

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

SMK NEGERI 3 KLATEN

Jl. Merbabu No. 11 Klaten

15 Juli – 15 September 2016



Disusun Oleh :

Septika Rizki Mawarni

15513247007

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMK Negeri 3 Klaten.

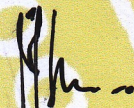
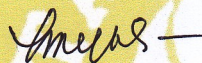
Nama : Septika Rizki Mawarni
NIM : 15513247007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Klaten, pada tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Hasil kegiatan laporan tercakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Dr. Emy Budiastuti

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd. T

NIP. 19592505 198803 2 001

NIP. 19790531 201101 2 002

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

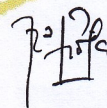
SMK Negeri 3 Klaten

SMK Negeri 3 Klaten



Martini, S. Pd., M. Pd

NIP. 19640324 199003 1 004



Rahmi Ismayawati SE

NIP. 19800920 200902 2 002

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 3 KLATEN

Abstrak

Septika Rizki Mawarni

15513247007

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Program ini merupakan program akselerasi atau program percepatan karena pelaksanaannya dalam waktu dan tempat yang sama, yaitu di sekolah. Kegiatan ini merupakan aktualisasi dari perolehan pengetahuan, keterampilan, maupun kreativitas mahasiswa yang diperoleh dari perguruan tinggi. Dalam kesempatan ini penyusun melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Klaten yang terletak di Jl. Merbabu No. 11 Klaten. PPL ini bertujuan untuk (1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan. (2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. (4) Memacu perkembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, dan refleksi. Adapun program-program PPL praktikan mengampu 2 mata pelajaran yaitu Tekstil X Busana dan Pengantar Pariwisata kelas XI Busana.

Hasil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat menyalurkan dan mempraktikkan ilmu yang didapatkan dari UNY kedalam dunia yang nyata yaitu di SMK Negeri 3 Klaten agar menjadi pengalaman sebagai calon pendidik yang profesional.

Kata Kunci : PPL UNY 2016, SMK NEGERI 3 KLATEN, INDIVIDU.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan program PPL dan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik. Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Klaten, penyusun mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai harganya serta sangat berguna dan bermanfaat bagi penyusun.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Martini, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Klaten yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PPL dan atas pengarahan-pengaruhannya sehingga PPL dapat berjalan dengan lancar
2. Rahmi Ismayawati. SE selaku Koordinator PPL sekolah
3. Dr. Emy Budiastuti. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah menjalankan kewajibannya dan meluangkan waktu untuk membimbing penyusun selama PPL
4. Listianingsih. S.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penyusunan selama praktik mengajar
5. Semua guru dan karyawan SMK Negeri 3 Klaten.
6. Segenap siswa-siswi SMK Negeri 3 Klaten khususnya kelas XI Busana 2 dan Busana 3 atas partisipasinya dalam program kerja penyusun
7. Rekan-rekan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Klaten
8. Kepada orang tua dan saudara penyusun, yang telah mendukung baik secara materil maupun moril

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan penyusun masih perlu belajar guna menyiapkan diri sebagai calon pendidik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 15 September 2016

Penyusun

Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 9

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 11

 B. Pelaksanaan Praktik Mengajar 15

 C. Analisis Hasil Mengajar 18

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 21

 B. Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 25

LAMPIRAN 26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kelas
2. Lembar Observasi Lingkungan
3. Laporan Mingguan PPL Individu
4. Matrik Kegiatan PPL Individu
5. Administrasi Guru

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta guna mempersiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Praktik Pengalam Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar, cara menyiapkan rencana proses pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas. Di dalam tujuan perguruan tinggi kependidikan ada hal yang berbeda dengan perguruan tinggi lainnya yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini terdapat beberapa kegiatan mengajar perlu dilakukan berbagai persiapan dan lain-lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori dan praktek yang diterima selama kuliah. Pada saat kuliah, mahasiswa menerima dan menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut. Praktik Pengalam Lapangan merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan skill mahasiswa untuk nantinya terjun sebagai tenaga pengajar disekolah. Kegiatan PPL mencakup persiapan pengajar, praktik mengajar, dan evaluasi cara mengajar oleh guru pembimbing serta semua kegiatan yang dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk membentuk tenaga pengajar yang profesional. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar mahasiswa tidak mengetahui secara teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PPL yaitu pembelajaran mikro dan kegiatan observasi disekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi disekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 3 Klaten sebagai salah satu lokasi kegiatan PPL, beralamat di Jalan Merbabu Nomor 11 Klaten. Sekolah ini dahulunya bernama SMK Negeri Klaten yang mempunyai luas lahan yaitu 7325 m², luas gedung atau bangunan 3925, 75 m², dan luas halaman 1056 m². Letak sekolah sangat strategis di tepi jalan raya dan dilewati oleh angkutan umum sehingga siswa yang menggunakan sarana angkutan umum dapat langsung turun di depan sekolah. Situasinya sangat nyaman untuk belajar, walaupun daerahnya terdapat beberapa komplek sekolah lain yang berdekatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi fisik SMK Negeri 3 Klaten baik dan memadai. Terlihat dari kondisi fisik gedung sekolah yang terawat dan bersih, situasinya sangat mendukung proses belajar mengajar,

Potensi yang ada di SMK Negeri 3 Klaten sudah cukup baik. Dibuktikan dengan beberapa potensi yang diraih para siswa sehingga memudahkan siswa lulusan sekolah ini diterima di dunia kerja. Hubungan menyampaikan pendapatnya tidak canggung. Jumlah siswa yang besar dengan jumlah 949 siswa membuat manajemen pengelolaan sekolah harus benar-benar dilaksanakan. Di SMK Negeri 3 Klaten ini terdapat 4 program studi, diantaranya:

1. Jasa Boga

Jurusan Jasa Boga ada 9 kelas yang terdiri dari kelas X, XI, XII. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat kami simpulkan bahwa ruang praktek jasa boga cukup baik. Perlengkapan sudah cukup memadai dan modern, ruang praktek cukup luas, lantai bersih dan terbuat dari keramik. Tetapi kami masih menemui kekurangan dalam ruang praktek antara lain: perlengkapan jumlahnya masih terbatas jadi siswa harus berkelompok, alat-alat dasar banyak yang rusak, kurangnya media pembelajaran, terdapat genangan air ditempat cucian piring di depan ruang praktek jika siswa selesai melaksanakan praktek. Hal ini menyebabkan praktek kurang kemandirian, efektif dan efisien.

2. Tata Busana

Jurusan Tata Busana ada 9 kelas yang terdiri dari kelas X, XI, XII. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat kami simpulkan bahwa keadaan ruang praktek Tata Busana cukup baik. Didukung dengan alat-alat yang memadai, para siswa dapat mengembangkan

keterampilan dan kemadirian mereka. Meskipun alat-alat di ruang praktek belum sesuai jumlah siswa dalam satu kelas karena banyak alat-alat yang rusak, namun mereka bergantian dalam memanfaatkan alat-alat praktek, walaupun harus memanfaatkan waktu praktek yang pendek. Tetapi kami memandang bahwa untuk mendukung kegiatan praktek perlu adanya perbaikan dan penambahan perlengkapan praktek berupa mesin jahit.

3. Tata Kecantikan

Jurusan Tata Kecantikan ada 6 kelas terdiri dari kelas X, XI, XII yang terbagi menjadi dua jurusan yaitu kecantikan rambut dan kecantikan kulit. Ruang praktek kecantikan terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang praktek rambut dan ruang kecantikan kulit. Di dalam ruangan tersebut cukup memadai peralatan maupun media pembelajarannya.

4. Akomodasi Perhotelan

Akomodasi perhotelan terdapat 3 kelas terdiri dari kelas X, XI, XII. Ruang praktek ada 2 yaitu hotel hotel ayodya, juga mempunyai ruang praktek laundry. Peralatan yang digunakan di jurusan ini cukup memadai, seperti peralatan yang menyerupai peralatan yang ada di hotel sesungguhnya.

Adapun fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki SMK Negeri 3 Klaten, yaitu:

1. Ruang kegiatan belajar mengajar

Fasilitas ruang praktek dan teori cukup memadai karena sekolah ini merupakan kelas berjalan, jadi ruang belajar selalu berpindah. Kondisi ruangan yang cukup memadai ini sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar SMK Negeri 3 Klaten. Ruang teori ada 16 ruangan, ruang praktek untuk program restoran berjumlah 8 ruangan, tata busana ada 5 ruangan, akomodasi perhotelan ada 3 ruangan, dan tata kecantikan ada 2 ruangan.

2. Ruang unit produksi

Ruang unit produksi di SMK Negeri 3 Klaten berupa sanggar busana, UP boga, salon dan laundry. Setiap hari secara bergilir siswa dijadwal untuk menjaga unit produksi tersebut sesuai produksi masing-masing.

3. Ruang kantor

Ruang kantor SMK Negeri 3 Klaten terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang administrasi, ruang BK, ruang osis, dan ruang tamu.

4. Perpustakaan

Keadaan perpustakaan yang ada di SMK Negeri 3 Klaten sangat baik, dilihat dari segi fisik ruangan cukup luas sehingga dapat menampung jumlah siswa yang banyak. Sebagian besar buku di perpustakaan merupakan buku-buku yang berhubungan dengan keterampilan atau tentang pelajaran. Buku-buku di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siswa tetapi tidak semua buku dapat dipinjam dan dibawa pulang.

5. Aula sekolah

Aula biasa digunakan untuk tempat menyelenggarakan seperti talkshow, dan pelatihan-pelatihan. Aula juga sering disewakan untuk rapat, pernikahan dan lain-lain.

6. Fasilitas UKS

Kondisi UKS di SMK Negeri 3 Klaten kurang memadai baik tempat maupun fasilitasnya. Fasilitas ada tempat tidur 3 buah dan 2 buah almari obat, obat-obatan di UKS kurang lengkap dan sering kehabisan. Ruangan kurang nyaman karena banyaknya lemari sehingga terkesan sempit, maka perlu adanya penataan ulang UKS dan penambahan peralatan serta obat-obatan di UKS.

7. Masjid

Terdapat satu tempat ibadah di SMK Negeri 3 Klaten. Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan kondisi fisik bangunannya cukup besar dan luas. Peralatan ibadah baik untuk perempuan maupun laki-laki cukup banyak. Tempat ibadah ini digunakan oleh guru, siswa dan karyawan untuk beribadah. Keadaan mukenah di mushola ini cukup bersih karena apabila kotor dapat dicuci di laundry sekolah, hanya penataan yang kurang rapi.

2. Analisis kondisi non-fisik sekolah

1. Potensi Siswa

Potensi siswa SMK Negeri 3 Klaten cukup bagus, dengan jumlah seluruhnya 949 siswa. Sikap dan tingkah laku siswa dalam bertegur sapa terhadap guru dan mahasiswa KKN-PPL sudah baik. Tingkat

kehadiran setiap hari menunjukkan hal positif karena tidak banyak siswa yang bolos.

2. Potensi Guru dan karyawan

Potensi guru di SMK Negeri 3 Klaten sudah cukup baik dengan didukung profesionalisme guru, tingkat pendidikan guru yang sebagian besar lulusan sarjana. Potensi guru didukung oleh adanya apresiasi dari pimpinan-pimpinan sekolah sangat baik. Di sekolah ini ada beberapa guru yang melanjutkan studi lagi untuk meningkatkan potensi yang dapat meningkatkan prestasi sekolah. Tenaga pengajar terdapat 79 orang terdiri dari 59 PNS dan 20 GTT. Didukung staf tata usaha 21 orang terdiri dari 5 staf dan 16 PTT.

3. Fasilitas kegiatan belajar mengajar

Fasilitas yang ada di SMK N 3 Klaten cukup baik. Dengan didukung oleh peralatan praktik yang menunjang proses pembelajaran sesuai dengan program studi masing-masing.

4. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk mendukung dan membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Media pendukung disediakan dengan materi dan metode yang digunakan. Untuk metode diskusi kelompok, media yang digunakan adalah beberapa materi dan bahan diskusi yang berbentuk soal bervariasi yang harus didiskusikan siswa. Sedangkan untuk metode penegasan media yang digunakan adalah bacaan yang diambilkan dari buku, atau sumber lain. Untuk metode ceramah dan tanya jawab, media yang digunakan adalah materi dan soal.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal ulangan dan soal latihan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Dan juga dilakukan dengan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Materi soal ulangan berasal dari pelajaran yang telah disampaikan dikelas.

5. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMK N 3 Klaten diampu guru dan berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari beberapa segi yang mempengaruhi serta memberikan informasi-informasi penting

yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk bimbingan belajar yang berhubungan langsung dengan pelajaran ditangani langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan

6. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 3 Klaten ada 4 jenis kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran diantaranya PMR, Pramuka, Olahraga (volley, basket dan futsal), dan Ekstrakurikuler vokal yang diadakan 1 minggu sekali. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan dengan lancar, untuk kegiatan pramuka sifatnya wajib bagi kelas X dan kelas XI menjadi DA. Kegiatan yang lain siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler.

7. Organisasi Sekolah

Kegiatan organisasi di SMK N 3 Klaten ada OSIS, DA, PMR, PKS dan ROHIS. Kelima organisasi berjalan dengan baik hanya kurang perkembangan. Hal ini dapat diketahui dari tidak adanya kegiatan. Mereka bekerja hanya apabila ada perintah dari sekolah, jadi di organisasi ini mereka tidak mandiri dan berkembang. Selain itu OSIS dan DA tidak mempunyai ruangan tersendiri untuk sekretariat, ROHIS mempunyai tempat tetapi di Mushola ini yang menyebabkan banyak siswa tidak mengetahui siapa pengurus organisasi yang ada di SMK N 3 Klaten. Hal ini juga dikarenakan dalam pemilihan organisasi hanya ditunjuk dari sekolah dan merupakan perwakilan dari masing-masing kelas dan tidak melalui seleksi, walaupun setelah terpilih mereka wajib mengikuti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan). Padahal dengan mengikuti organisasi siswa dapat belajar bersosialisasi dengan orang lain, berpendapat dan mengenal organisasi di tingkat sekolah.

8. Administrasi (sekolah, karyawan)

Administrasi sekolah dikelola dengan baik. Sistem organisasi sekolah terlihat rapi dan arsip-arsip kantor disimpan dalam folder sesuai dengan kepentingan masing-masing.

9. Koperasi siswa

Koperasi siswa menjual alat-alat dan alat jahit yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi itu berjalan kurang baik, karena hanya ada satu karyawan kelengkapan barang yang dijual sangat minimalis. Koperasi ini menjual peralatan kebutuhan sekolah dan makanan-makanan ringan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Tujuan PPL

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai dalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.

2. Manfaat PPL

- a. Bagi mahasiswa
 1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator disekolah atau lembaga pendidikan.
- b. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan
 1. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau pendidik yang profesional
 2. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah atau lembaga
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 1. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai macam permasalahan untuk pengembangan penelitian dan kulaitas pendidikan.
 2. Terjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

3. Rancangan Kegiatan PPL

a. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 15 juli-15 September. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya sudah dimulai sejak dikampus dengan mata kuliah pengejaran mikro.

Secara garis besar rangkaian kegiatan PPL ini meliputi:

1. Tahap persiapan dikampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam mata kuliah pengajaran mikro. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMK N 3 Klaten.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika dan tanggung jawab guru.

4. Penerjunan mahasiswa ke SMK Negeri 3 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016. Acara serah terima dilaksanakan di ruang wakil kepala sekolah.

5. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan dan norma yang berlaku di SMK Negeri 3 Klaten. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

6. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran saat guru sedang mengajar dikelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal mengenai bagaimana cara mengelola kelas.

7. Kegiatan praktik pengalaman lapangan

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi.

b. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa yang akan disampaikan. Setelah itu praktikan juga konsultasi RPP, media hand out atau job sheet dan administrasi guru lainnya.

d. Umpan balik dari guru pembimbing

1. Sebelum praktik mengajar

Sebelum praktik mengajar praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang RPP yang digunakan. Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing harus aktif dilakukan agar mendapat pengarahan dari guru pembimbing sehingga praktikan lebih siap mengajar.

2. Sesudah praktik mengajar

Guru memberikan masukan cara mengajar praktikan dan memberikan masukan untuk praktik mengajar selanjutnya.

8. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL.

9. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMK Negeri 3 Klaten dilaksanakan pada tanggal 17 September 2016, yang juga menandai berakhirnya tugas yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Kegiatan PPL

Agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Persiapan yang matang baik menyangkut mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, tempat praktik mengajar, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dalam pelaksanaan PPL. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa harus menempuh:

1. Pendaftaran

Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan cara melalui internet dengan alamat www.uppl.ac.id dan yang kedua dengan cara langsung ke kantor UPPL.

2. Dikampus

a. Pengajaran Micro Teaching

Praktik pengajaran mikro dilaksanakan sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah/lembaga. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Pengajaran mikro teaching merupakan pelatihan tahap awal untuk membentuk keterampilan mahasiswa dalam praktek mengajar dikelas sesungguhnya. Pengajaran mikro teaching juga dapat digunakan sebagai awal mengaktualisasi kompetensi dasar mengajar.

Pengajaran mikro teaching dilaksanakan di kampus UNY dengan bimbingan dosen pembimbing, dimana mahasiswa melaksanakan praktek mengajar dihadapan teman-temannya sendiri. Dalam hal ini dosen maupun mahasiswa semua terlibat.

Sebelum melaksanakan pengajaran mikro teaching, mahasiswa diwajibkan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran, hal ini sangat membantu mahasiswa dalam latihan mengajar. Pengajaran mikro dilaksanakan sesuai dengan prosedur sebagai berikut:

1. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran

Dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran harus didasarkan dan disesuaikan pada mata pelajaran yang ada di

sekolah. Rancangan pelaksanaan pembelajaran ini berisi rencana materi yang akan disajikan.

2. Mempersiapkan media pembelajaran

Mahasiswa mempersiapkan media seperti chart, job sheet, hand out, dan power point untuk mempermudah dalam mengajar dan siswa menjadi mudah dalam menerima pelajaran.

3. Melaksanakan praktek mengajar mikro

Pelaksanaan praktek mengajar mikro berlangsung selama 10 menit yang mencakup aspek keterampilan dasar mengajar yang meliputi: keterampilan membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi serta cara menutup pelajaran.

b. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan secara bersama-sama di fakultas masing-masing DPL pembimbing KKN-PPL. Pada pembekalan tersebut disampaikan materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Di sekolah

a. Observasi

Penyerahan mahasiswa KKN-PPL oleh dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Emy Budiastuti, M.Pd kepada pihak sekolah yang berlangsung pada pukul 08.00 WIB di lobby hotel SMK Negeri 3 Klaten yang diterima langsung oleh Kepala sekolah dan Wakasek Bagian Kesiswaan.

Setelah kegiatan penyerahan dan penerimaan, dilanjutkan dengan kegiatan observasi sekolah. Tujuan diadakan observasi adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran di sekolah. Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk melaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang ada di sekolah, terutama proses belajar mengajar. Observasi ini dilakukan selama 4 hari. Adapun komponen observasi lingkungan fisik sekolah adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah
2. Potensi Guru

3. Potensi karyawan
4. Fasilitas Kegiatan belajar mengajar dan media pembelajaran
5. Kegiatan-kegiatan administrasi disekolah
6. Perpustakaan
7. Ruang praktik
8. Bimbingan konseling
9. Bimbingan belajar
10. Intensifikasi
11. Ekstrakurikuler
12. Organisasi dan fasilitas OSIS
13. Organisasi dan fasilitas UKS
14. Mushola dan tempat ibadah
15. Kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah

Observasi kelas/pelaksanaan proses pembelajaran

Kegiatan observasi ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa sebelum benar-benar melaksanakan praktik mengajar di depan siswa. Obyek pengamatan dalam observasi ini adalah penampilan guru yang sedang mengajar dan kompetensi serta profesionalitas yang dicontohkan oleh guru pembimbing selama observasi, praktikan memperhatikan guru membuka pelajaran, menguasai kelas, menyampaikan materi dan motivasi kepada siswa selama proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut juga meliputi interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa, juga siswa dengan obyek atau dengan pelajaran itu sendiri.

Sedangkan komponen observasi perangkat dan proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan administrasi guru
2. Cara membuka pelajaran
3. Cara guru menyampaikan materi
4. Cara guru memotivasi siswa dalam belajar
5. Usaha guru mengaktifkan siswa
6. Metode yang digunakan guru dalam mengajar
7. Media pembelajaran\
8. Penggunaan dan manajemen waktu
9. Manajemen kelas agar tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran

10. Penampilan, penguasaan materi oleh guru, agaya komunikasi antara guru dengan siswa-siswanya.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat;

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Megetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran
3. Mengetahui metode, media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan progam PPL

a. Persiapan administarasi pembelajaran

1. Menentukan materi pembelajaran sehingga pada waktu mengajar praktikan menemui guru pembimbing untuk menanyakan materi atau sub kompetensi yang akan disampaikan. Disamping itu juga harus melakukan analisis materi pembelajaran untuk mengkaji materi dan memperhitungkan penyajinya
2. Persiapan fisik dan mental supaya dalam melaksanakan praktek mangajar mempunyai rasa percaya diri, emosi dapat dikendalikan sehingga dapat menghadapi kemungkinan rintangan yang terjadi sehingga pada saat prose belajar dikelas.
3. Penguasaan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan agar pada saat mengajar tidak mengalami kesulitan bahan materi disamping itu dapat menambah percaya diri dan wibawa seorang guru.
4. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang merupakan rencana yang digunakan untuk setiap kali tampil mengajar dan merupakan penjabaran dari satuan pelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, waktu, alat, sumber belajar dan deskripsi jalannya pembelajaran.
5. Pembuatan media pembelajaran meliputi power point, hand out dan job sheet. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan dapat membuat guru dalam menyampaikan materi belajar yang disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa.

b. Pelaksanaan PPL

Praktek mengajar disekolah adalah kegiatan yang mengaplikasikan atau menerapkan seluruh pengalaman belajar berupa teori yang

didapatkan saat perkuliahaan dan sebelumnya, serta micro teaching untuk menyiapkan mahasiswa agar mempunyai kemampuan keguruan sehingga dapat menjalankan kewajiban dan tanggung jawab sebagai guru. Tujuan praktik mengajar disekolah adalah untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bekal mengembangkan diri tenaga pendidik profesional.

Setelah segala sesuatu yang berhubungan dengan perisapan mengajar di kelas dilakukan maka mahasiswa praktikan siap untuk praktik mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati antara mahasiswa dan guru pembimbing yang meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar tembimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang yelah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar dikelas. Dama praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studi masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar dikelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu di kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, penyiapan modul belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2) Praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang di ampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

1. Membuka pelajaran
 - a) Salam pembuka
 - b) Apersepsi
 - c) Memberika motivasi
2. Inti pembelajaran
 - a) Menyampaikan materi

- b) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Membantu siswa yang mengalami kesulitan
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
- 3. Menutup pelajaran
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Penegasan materi
 - c) Memberi tugas dan evaluasi
 - d) Salam penutup
- 3) Evaluasi
 - a. Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.
 - b. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama prose mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi.

Dalam kegiatan PPL di SMK N 3 Klaten ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu antara lain:

 - 1. Penyusunan rencana pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar praktikan membuat sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian, serta soal dan kunci jawaban. Dalam penyusunan RPP penulis banyak mendapat bimbingan dan guru pembimbing. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang digunakan disekolah.
 - 2. Pelaksanaan Praktik mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi dua:

 - a. Praktik mengajar terbimbing

Yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran , praktikan didampingi oleh guru pembimbing

b. Praktik mengajar mandiri

Yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, praktikan melaksanakan pembelajaran tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK N 3 Klaten. Metode yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan siswa menerima pelajaran. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Mempresensi siswa
- 3) Apersepsi bahan ajar
- 4) Menyampaikan materi yang akan dicapai
- 5) Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

b. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Untuk itu, bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia yang baku.

c. Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan, serta menutup pelajaran.

d. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas, tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

e. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberi reward kepada siswa yang mau menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan.

f. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

g. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Adapun metode pelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.

2) Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menunjukkan berbagai macam format dan contoh agar siswa lebih jelas dan paham.

3) Latihan soal dan penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Adapun jadwal mengajar dan materi di setiap pertemuan sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi	Waktu
1	Rabu, 27 Juli 2016	XI BB 3,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 4	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
2	Senin, 1 Agustus 2016	XI BB 1,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 2	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
3	Rabu, 3 Agustus 2016	XI BB 3,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 4	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
4	Senin, 8 Agustus 2016	XI BB 2,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 1	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
5	Senin, 15 Agustus 2016	XI BB 2,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 1	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
6	Selasa, 16 Agustus 2016	XI BB 1	Pengantar pariwisata	hubungan ekonomi,	4 x 45 Menit
		XI BB 2	Pengantar pariwisata	budaya dan politik terkait	4 x 45 Menit
		XI BB 3	Pengantar pariwisata	pariwisata	4 x 45 Menit
7	Rabu, 20 Agustus 2016	XI BB 3,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 4	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
8	Senin, 22 Agustus 2016	XI BB 2,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 1	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit

9	Selasa, 23 Agustus 2016	XI BB 1	Pengantar pariwisata	hubungan ekonomi,	4 x 45 Menit
		XI BB 2	Pengantar pariwisata	budaya dan politik terkait	4 x 45 Menit
		XI BB 3	Pengantar pariwisata	pariwisata	4 x 45 Menit
10	Rabu, 24 Agustus 2016	XI BB 3,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 4	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
11	Senin, 29 Agustus 2016	XI BB 2,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 1	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
12	Selasa, 30 Agustus 2016	XI BB 1	Pengantar pariwisata	hubungan ekonomi,	4 x 45 Menit
		XI BB 2	Pengantar pariwisata	budaya dan politik terkait	4 x 45 Menit
		XI BB 3	Pengantar pariwisata	pariwisata	4 x 45 Menit
13	Rabu, 31 Agustus 2016	XI BB 3,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 4	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
14	Senin, 5 September 2016	XI BB 2,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
		XI BB 1	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
15	Selasa, 6 September 2016	XI BB 1	Pengantar pariwisata	hubungan ekonomi,	4 x 45 Menit
		XI BB 2	Pengantar pariwisata	budaya dan politik terkait	4 x 45 Menit
		XI BB 3	Pengantar pariwisata	pariwisata	4 x 45 Menit
16	Rabu, 7 September 2016	XI BB 3,	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit

		XI BB 4	Tekstil	Asal serat bahan tekstil	6 x 45 Menit
--	--	------------	---------	-----------------------------	--------------

3. Evaluasi dan penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

4. Umpan balik dari pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan gara mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha untuk menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Mahasiswa praktikan PPL sebelum melaksanakan tugas mengajar terlebih dahulu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman melalui pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan observasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro, mahasiswa berperan seperti seorang guru sedangkan mahasiswa yang lain berperan sebagai siswanya. Namun mahasiswa yang lain juga akan memberikan masukan selain yang diberikan oleh dosen pembimbing. Dengan observasi mahasiswa mendapatkan bekal pengalaman dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan siswa yang sebenarnya. Oleh karena itu kekurangan-kekurangan dan permasalahan yang dihadapi pada waktu praktik mengajar dapat diminimalkan.

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan perilaku siswa daripada penguasaan materi, antara lain siswa yang kurang serius dalam kegiatan KBM, siswa yang malas dan sebagainya. Dari sinilah praktikan dituntut untuk membangkitkan semangat para siswa untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih serius. Sementara itu materi yang

diberikan kepada siswa harus sesuai dengan silabus dan skenario pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan pengamatan praktikan, rata-rata siswa-siswi SMK Negeri 3 Klaten sangat menjunjung rasa kekeluargaan. Hal ini tampak diluar jam sekolah ketika bertemu dengan guru, termasuk mahasiswa KKN-PPL mereka memberi salam. Selain itu siswa-siswi SMK Negeri 3 Klaten juga mampu berkomunikasi atau berinteraksi dengan baik kepada semua orang termasuk guru mereka dengan baik.

D. Refleksi

1. Faktor pendukung

Dalam melaksanakan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktikan untuk memberikan gagasan dalam hal praktik belajar mengajar baik metode mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi. Kemudian guru pembimbing memberikan kontrol, saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran.

2. Hambatan dalam pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan dalam praktik mengajar antara lain:

- a. Sulitnya dalam pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa yang sering ribut di kelas mengacaukan konsentrasi siswa lainnya juga mengganggu ketenangan bagi praktikan sendiri.
- c. Adanya anggapan bahwa mahasiswa PPL hanyalah sebagai sarana latihan belaka, sehingga ada beberapa siswa yang terkesan meremehkan dan kurang menghargai praktikan.

3. Usaha mengatasi Hambatan

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hambatan tersebut dapat diatasi dengan:

- a. Untuk masalah pengeolaan kelas dan alokasi waktu, dengan cara mengatur formasi agar siswa dapat dipantau semua dan menyampaikan materi secara jelas.

- b. Praktikan mencoba mengambil langkah-langkah yang sekiranya dapat menarik perhatian siswa, misalnya saja saat mengajar diselengi dengan humor, dan berusaha membuat metode yang menambah kreativitas siswa.
- c. Praktikan mencoba untuk lebih dekat dengan siswa, dengan lebih sering berinteraksi dengan siswa diluar jam pelajaran. Sehingga praktikan tidak hanya berkedudukan sebagai guru tetapi juga sebagai teman bagi siswa-siswi sehingga hubungan antar siswa dengan praktikan lebih hangat.
- d. Menghadapi mahasiswa yang sering membuat keributan dikelas, praktikan mengambil langkah menghentikan proses pembelajaran dan menegur siswa yang membuat keributan dan setelah siswa tenang maka praktikan melanjutkan KBM.
- e. Untuk mengatasi penyampaian materi yang secara komunikatif belum berjalan dengan baik, praktikan berusaha untuk lebih menyederhanakan materi pelajaran dan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa, dengan cara menanyakan pada siswa apakah siswa sudah paham akan materi yang dijelaskan. Selain itu juga dengan menjelaskan materi-materi secara bertahap sehingga tidak terkesan terlalu cepat. Dengan demikian diharapkan siswa-siswa dapat menangkap dengan baik semua materi yang disampaikan oleh praktikan.
- f. Pemecahan masalah yang berhubungan dengan kesan siswa yang kurang menghargai mahasiswa PPL adalah dengan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran secara halus dan membimbing siswa dengan pendekatan secara individual.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang professional. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Klaten, praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah beserta praktik persekolahannya.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Klaten dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 17 September 2016, maka mahasiswa dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk menyalurkan dan mempraktikkan ilmu yang didapatkan dari UNY kedalam dunia yang nyata dengan menghadapi berbagai macam permasalahan baik yang datang dari siswa, guru pembimbing, dari berbagai karakteristik, sifat tingkah laku yang berbeda-beda.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih praktikan sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan profesional dalam proses pembelajaran.
3. Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
4. Dari pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Klaten, mahasiswa dapat melatih keterampilan, kemandirian dan kedisiplinan terutama waktu.
5. PPL merupakan program terpadu antara praktik, teori dan pengalaman sebagai calon pendidik.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN - PPL) di sekolah tersebut tidak mengalami kesulitan mengenai administrasi, teknis dan finansial.

- b. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) agar dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL)
2. Pihak SMK Negeri 3 Klaten
- a. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang terjalin selama ini.
 - b. Lebih meningkatkan optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah yang telah disediakan.
 - c. Meningkatkan optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan sekolah.
 - d. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.
 - e. Senantiasa melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
 - f. Meningkatkan manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.
3. Pihak Mahasiswa
- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat.
 - c. Mahasiswa praktikkan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater.
 - d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan
 - e. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Univesitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Unibersitas Negeri Yogyakarta

Alwi, Hasan dkk, 2013. *Tata Busana Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : SEPTIKA RIZKI MAWARNI

NO. MAHASISWA : 15513247007

TGL.OBSERVASI : 1Maret 2016

PUKUL : 9.30 WIB

TEMPAT PRAKTIK : SMK 3 KLATEN

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pendidikan Teknik Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada pembelajaran menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus ada, sesuai dengan SK dan KD
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP ada
2.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam dan menenangkan siswa sebelum memulai pelajaran
	2. Penyajian materi	Menjelaskan dengan ceramah
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi
	4. Penggunaan bahas	Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas menggunakan bahasan indonesia yang baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan selama pelajaran berlangsung sesuai jadwal, yaitu 45 menit.
	6. Gerak	Guru mengamati siswa yang ada di ruang kelas saat pembelajaran, guru membantu sisiwa jikaada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi siswa dengan pujian dan meningkatkan semangat siswa dan kepercayaan diri siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru menyuruh siswa mengajukan pertanyaan apabila

LAPORAN OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS

DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

		ada kesulitan dalam pembelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengamati setiap siswa yang ada di dalam kelas.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis dan power point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menjelaskan hasil pekerjaan kepada siswa
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan saat itu. Guru menutup pelajaran dengan berdoan salam.
3.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sangat ramah dan ada juga yang terkesan pendiam.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

LAPORAN OBSERVASI


PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NAMA MAHASISWA : SEPTIKA RIZKI MAWARNI
 NO. MAHASISWA : 15513247007
 TGL.OBSERVASI : 1 Maret 2016
 PUKUL : 9.30 WIB
 TEMPAT PRAKTIK : SMK 3 KLATEN
 FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pendidikan Teknik Busana


No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Menggunakan kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Menggunakan kurikulum 2013
2.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibukan dengan doa dan absen
	2. Penyajian materi	Menyampaikan materi dengan jelas
	3. Metode pembelajaran	Ceamah, diskusi, tanya jawab dan sharing
	4. Penggunaan bahas	Menggunakan bahasan indonesia yang baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan materi yang diberikan
	6. Gerak	Guru sangat aktif di kelas dan bergerak bebas
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi dengan pemberian semangat dan kata-kata yang membangun semangat untuk siswa
	8. Teknik bertanya	Guru mempersilahkan sisiwa bertanya dan guru juga bertanya kepada siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengamati setiap siswa yang berada di kelas
	10. Penggunaan media	Menggunakan papan tulis dan power point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menyimpulkan materi awal hingga akhir dengan memberikan tugas
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelaajaran dengan doa
3.	Perilaku Peserta Pelatihan (DIKLAT)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tertib dan sopan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Tertib dan sopan

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 1 Maret 2016
 Mahasiswa PPL



Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
 NIP. 19790531 201101 2 002



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

Matrik



PEMERINTAH KOTA KLATEN DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KLATEN
Alamat: Jl. Merbabu No. 11 Klaten, telpn (0272)321270, fak. (0272) 329029

BUKU AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN (AGENDA GURU)

PPL

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran :2016-2017

NAMA GURU	Septika Rizki Mawarni
NIM	15513247007
NAMA DIKTAT	Tekstil



PEMERINTAH KOTA KLATEN DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KLATEN
Alamat: Jl. Merbabu No. 11 Klaten, telpon (0272)321270, fak. (0272) 329029

BUKU AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN (AGENDA GURU)

PPL

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran :2016-2017

NAMA GURU	Septika Rizki Mawarni
NIM	15513247007
NAMA DIKTAT	Pengantar Pariwisata



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

swa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Klaten

Nama Mahasiswa : Septika Rizki Mawarni

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

No. Mahasiswa : 15513247007

GURU PEMBIMBING : RARA RILLA WITRIANASARI,S.PD.T

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/Pendidikan Teknik Busana

Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

MINGGU I

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 15 Juli 2016	- Bimbingan mata pelajaran yang akan diajarkan	- Mendapatkan mata pelajaran tekstil yang akan diajarkan pada murid kelas X dan mata pelajaran pariwisata untuk kelas XI	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Sabtu, 16 Juli 2016	- Bimbingan mata pelajaran yang akan diajarkan	- Mendapatkan mata pelajaran tekstil yang akan diajarkan pada murid kelas X dan mata pelajaran pariwisata untuk kelas XI	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	-

3	Selasa, 19 Juli 2016	- Bimbingan mata pelajaran yang akan diajarkan	- RPP tekstil siap dikonsultasikan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Rabu, 20 Juli 2016	- Membuat RPP dan Handout tekstil tentang asal serat bahan tekstil	- RPP tekstil siap dikonsultasikan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5	Kamis, 21 Juli 2016	- Bimbingan RPP dan Handout - Memperbaiki handout dan RPP	- RPP tekstil masih ada sedikit perbaikan - RPP tekstil sudah benar	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6	Jumat, 22 Juli 2016	- Membuat media pembelajaran (PPT) - Konsultasi media pembelajaran (PPT)	- Media pembelajaran PPT siap di konsultasikan - Media pembelajaran siap di presentasikan dikelas	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

MINGGU II

No.	Hari/ Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 juli 2016 Kamis, 28 Juli 2016	- Membuat administrasi guru	- Sebagian administrasi guru selesai	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 26 juli 2016	- Mempelajari materi asal serat tekstil	- Telah menguasai materi asal serat tekstil yang akan diajarkan kepada siswa kelas X		
3	Rabu, 27 juli	- Mengajar tekstil di kelas	- Materi serat bahan tekstil tersampaikan kepda		

	2016	X BB 3 dan X BB 4	siswa dan proses pengajaran berjalan dengan lancar		
4	Kamis, 28 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Hari jadi Kota Klaten - Bimbingan lembar observasi asal serat bahan teksil 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat. - Lembar observasi asal serat tekstil siap dibagikan kepada siswa 	-	
5	Jumat, 29 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal ulangan harian asal serat bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian soal ulangan terselesaikan 	-	

MINGGU III

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 01 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar tekstil tentang asal serat bahan tekstil di kelas X BB 2 dan X BB 1 - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berjalan dengan lancar dan hikmat - Materi serat bahan tekstil tersampaikan kepda siswa dan proses pengajaran berjalan dengan lancar - Kostum karnaval masih dalam proses design 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

2	Selasa, 02 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi soal ulangan harian tekstil tentang asal serat bahan tekstil - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Soal ulangan siap dibagikan kepada siswa - Design kostum karnaval masih dalam proses revisi 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar tekstil tentang asal serat bahan tekstil kelas X BB 3 dan X BB 4 - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar. Siswa membuat kelompok dan mengerjakan lembar observasi yang dibagikan oleh guru tentang asal serat tekstil. - Membeli peralatan dan bahan untuk kostum karnaval. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP dan handout tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dan handout tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil selesai dan siap dikonsultasikan. - Membeli peralatan dan bahan untuk kostum karnaval. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

5	Jumat, 5 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi RPP dan handout tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dan handout tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil sudah benar. - Kostum karnaval masih dalam proses pengukuran dan pembuatan pola 		
---	-----------------------	--	---	--	--

MINGGU IV

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar tekstil tentang asal serat tekstil kelas X BB 2 dan X BB 1 - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar. Siswa membuat kelompok, mengerjakan lembar observasi yang dibagikan oleh guru tentang asal serat tekstil dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal ulangan harian - Kostum karnaval dalam proses menjahit 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan media pembelajaran PPT tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran PPT siap dikonsultasikan. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		- Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten	- Kostum karnaval dalam proses menjahit		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar tekstil tentang asal serat bahan tekstil kelas X BB 3 dan X BB 4. - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik kepada siswa dan guru membagikan soal ulangan yang akan dikerjakan oleh siswa. - Kostum karnaval dalam proses menjahit 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi media pembelajaran PPT tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil. - Membuat RPP dan handout pengantar pariwisata tentang hubungan politik, ekonomi dan budaya terkait pariwisata. - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran PPT tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil siap dipresentasikan - RPP siap dikonsultasikan ke guru pembimbing - Kostum karnaval dalam proses menjahit 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini -	

5	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat lembar observasi materi konstruksi tenunan bahan tekstil - membuat media pembelajaran PPT pengantar pariwisata tentang hubungan ekonomi, politik dan budaya terkait pariwisata - konsultasi RPP dan handout dan PPT pengantar pariwisata tentang hubungan ekonomi, politik dan budaya terkait pariwisata - Membuat kostum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi terselesaikan - Media pembelajaran siapdikonsultasikan keguru pembimbing - RPP dan handout dan PPT sudah benar - Pembuatan kostum karnaval masih dalam proses memasang hiasan 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	-
---	------------------------	---	---	---------------------------------------	---

MINGGU V

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil kelas X BB 2 dan X BB 1 - Membuat konstum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar. - Pembuatan kostum karnaval masih dalam proses memasang hiasan. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar pengantar pariwisata tentang hubungan ekonomi, budaya dan politik terkait pariwisata kelas XI 1,2,3 - Membuat konstum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar. - Pembuatan kostum karnaval dalam proses memasang hiasan. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

3	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil kelas XI 3,4 - Membuat konstum karnaval untuk acara karnaval klaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar. - Pembuatan kostum karnaval dalam proses finishing. 		
4	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan konstum karnaval yang akan digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Konstum karnaval dan make up sudah diaplikasikan pada model dan siap ditampilkan dalam acara karnaval klaten. 		
9	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal ulangan tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> - Soal ulangan siap dikonsultasikan ke guru pembimbing 		

MINGGU VI

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil kelas X BB 2 dan X BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar, siswa membuat kelompok dan mengerjakan lembar observasi konstruksi tenunan bahan tekstil dan dilanjutkan dengan 		

			mengerjakan soal ulangan.		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	- Mengajar pengantar pariwisata tentang hubungan ekonopi, politik, budaya terkait pariwisata kelas XI TB 1,2,3	- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	- Mengajar tekstil tentang konstruksi tenunan bahan tekstil kelas X BB 3 dan X BB 4	- Materi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar, siswa membuat kelompok dan mengerjakan lembar observasi konstruksi tenunan bahan tekstil dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal ulangan.		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	- Membuat RPP dan handout tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil	- RPP dan handout siap dikonsultasikan ke guru pembimbing		
5	Jumat, 26 Agustus 2016	- Membuat media pembelajaran PPT tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil - Konsultasi PPT, handout dan RPP tekstil	- PPT siap dikonsultasikan ke guru pembimbing - PPT, handout dan RPP sudah benar dan ada sedikit revisi		

		tentang sifat/karakteristik bahan tekstil			
--	--	---	--	--	--

MINGGU VI

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	- Mengajar tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil kelas X BB 3 dan X BB 4	- Materi tentang sifat/karakteristik bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar.		
2	Selasa, 30 Agustus 2016	- Mengajar pengantar pariwisata tentang hubungan ekonomi, politik, budaya terkait pariwisata kelas XI TB 1,2,3	- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	- Mengajar tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil kelas X BB 3 dan X BB 4	- Materi tentang sifat/karakteristik bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar.		
4	Kamis, 1 September 2016	- Membuat lembar observasi tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil	- lembar observasi tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil selesai dan siap dikonsultasikan.		

5	Jumat, 2 September 2016	- konsultasi lembar observasi tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil	- lembar observasi tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil siap dibagikan kepada siswa.		
---	-------------------------	---	---	--	--

MINGGU VII

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	- Mengajar tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil kelas X BB 3 dan X BB 4	- Materi tentang sifat/karakteristik bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar dan dilanjutkan mengerjakan lembar observasi tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil secara berkelompok.		
2	Selasa, 6 September 2016	- Mengajar pengantar pariwisata tentang hubungan ekonomi, politik, budaya terkait pariwisata kelas XI TB 1,2,3	- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
3	Rabu, 7 September 2016	- Mengajar tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil kelas X BB 3 dan X BB 4	- Materi tentang sifat/karakteristik bahan tekstil tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pengajaran berjalan dengan lancar dan dilanjutkan mengerjakan lembar observasi		

			tekstil tentang sifat/karakteristik bahan tekstil secara berkelompok.		
4	Kamis, 8 September 2016	- Merekap nilai ulangan siswa	- Sebagian nilai telah dimasukkan ketabel penilaian, dan siap dikonsultasikan.		
5	Jumat, 9 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> - peringatan hari olahraga nasional (haornas) - Konsultasi rekap nilai siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - upacara haornas - senam dan jalan sehat serta lomba-lomba memperingati haornas - Tabel rekap nilai masih ada yang kurang 		

MINGGU VIII

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 September 2016	- LIBUR (HARI RAYA IDUL ADHA)	-		
2	Selasa, 13 September 2016	- Melanjutkan administrasi guru yang masih belum selsai dan melanjutkan mereka nilai siswa serta membuat laporan PPL	- Sebagian administrasi dan rekap nilai siswa selesai		
3	Rabu, 14 September 2016	- Membuat laporan PPL	- Laporan PPL masih dalam proses		
4	Kamis, 15 September	-	-		

	2016				
5	Jumat, 16 september 2016	-	-		
6	Sabtu, 17 september 2016	- Penarikan PPL	- Acara penarikan berjalan dengan lancar dan mahasiswa ppl uny 2016 bresmi ditarik dari smk n 3 klaten		

Klaten, 17 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 195902505 198803 2 001

Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T

NIP. 19790531 201101 2 002

Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMKN 3 KLATEN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Merbabu No. 11 Klaten Selatan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Emy Budiastuti
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Busana
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 5 mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	01 Maret 2016	12	Penyerahan PPL sekalian Penerjunan PPL		
2	12 Agustus 2016	5	Monitoring Praktek Pembelajaran		
3	01 September 2016	5	Monitoring Praktek Pembelajaran		
4	17 September 2016	10	Penarikan PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Martini S.Pd., M.Pd.

NIP. 19640324 199003 1004

Klaten, 29 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi PT Busana

Rani Sri Windarti
NIM. 13513244017

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

TEKSTIL

X TATA BUSANA

TAHUN PELAJARAN 2016/2017


SEMESTER GASAL



SMK NEGERI 3 KLATEN

Jl.Merbabu No. 11 Klaten, Telp/Fak (0272)
321270/329039

kaldik

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Halaman	54 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SEMESTER GASAL 2016 / 2017


KELAS X

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	2	2
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	4	1	3
5.	November	4	-	4
6.	Desember	4	4	-
	Jumlah	25	7	18

SEMESTER GENAP 2016 / 2017

KELAS X


No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	-	4
2.	Februari	4	-	4
3.	Maret	5	2	3
4.	April	4	1	3
5.	Mei	5	2	3
6.	Juni	4	4	-
	Jumlah	26	9	17

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Halaman	55 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SEMESTER GASAL 2016 / 2017

KELAS XI

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	2	2
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	4	1	3
5.	November	4	-	4
6.	Desember	4	4	-
	Jumlah	25	7	18

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Halaman	56 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SEMESTER GASAL 2016 / 2017


KELAS XII

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	4	-
2.	Agustus	5	5	-
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	4	1	3
5.	November	4	-	4
6.	Desember	4	4	-
	Jumlah	25	14	11

SEMESTER GENAP 2016 / 2017

KELAS X

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	-	4
2.	Februari	4	-	4
3.	Maret	5	2	3
4.	April	4	1	3
5.	Mei	5	2	3
6.	Juni	4	4	-
	Jumlah	26	9	17

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Halaman	57 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SEMESTER GENAP 2016 / 2017


KELAS XI


No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	-	4
2.	Februari	4	-	4
3.	Maret	5	2	3
4.	April	4	1	3
5.	Mei	5	5	-
6.	Juni	4	4	-
	Jumlah	26	12	14

SEMESTER GENAP 2016 / 2017

KELAS XII

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	-	4
2.	Februari	4	1	3
3.	Maret	5	1	4
4.	April	4	1	3
5.	Mei	5	5	-
6.	Juni	4	4	-
	Jumlah	26	12	14

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	58 dari 244
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	59 dari 244
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM TAHUNAN


MATA PELAJARAN : Tekstil

SATUAN PENDIDIKAN : SMK Negeri 3 Klaten

KELAS : X

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

SEMESTER	❖ KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM PELAJARAN		KET.
		TM	PS	
I	3.1. menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya	3	3	
	4.1. mengelompokkan serat bahan tekstil			
	3.2. menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil	3	6	
	4.2. mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil			
	3.3. menjelaskan proses menenun	4	5	
	4.3. membedakan proses menenun			
	3.4. menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat	3	3	
	4.4. mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat			
	3.5. menjelaskan cara pengujian asal seat bahan tekstil	2	4	
	4.5. menguji asal serat bahan tekstil			
	3.6. menjelaskan jenis benang nerdasarkan konstruksinya	3	6	
	4.6. membedakan jenis benang sesuai konstruksinya			
	3.7. menjelaskan proses pemintalan benang tekstil	3	6	
	4.7. membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin			
	JUMLAH	21	33	
II	3.8. menjelaskan konstruksi rajutan dan kaitan	3		
	4.8. membedakan konstruksi rajutan dan kaitan			

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	60 dari 244

3.9. menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan	3	12	
4.9. membuat rajutan/kaitan untuk benda jadi			
3.10. menjelaskan pemilihan bahan utama	3		
4.10. memilih bahan utama		3	
3.11. menjelaskan pemilihan bahan tambahan	3		
4.11. memilih bahan tambahan		3	
3.12. menjelaskan pemilihan bahan pelengkap	6		
4.12. memilih bahan pelengkap			
3.13. menjelaskan penyempurnaan bahan tekstil	6		
4.13. menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil			
3.14. menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana	9		
4.14. memelihara bahan tekstil dan busan			
3.15. menjelaskan cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil	3		
4.15. mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil			
JUMLAH	36	18	
JUMLAH TOTAL	57	61	

Klaten, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Mahasiswa PPL




Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Tanggal Revisi	0 Juli 2015
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	61 dari 244
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	62 dari 244
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


PERHITUNGAN MINGGU DAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Pengetahuan Bahan Tekstil
 Kelas : X
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mengajar per minggu : 3 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam Ke	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
1	X Busana 2					
2	X Busana 2					
3	X Busana 2					
4						
5			X Busana 3			
6			X Busana 3			
7	X Busana 1		X Busana 3			
8	X Busana 1		X Busana 4			
9	X Busana 1		X Busana 4			
10			X Busana 4			

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	5	0	5
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	1	3
5	November	4	0	4
6	Desember	4	4	0
	Jumlah	25	7	18

Rincian : Jumlah jam pembelajaran yang efektif untuk pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil (3 Jam per Minggu) adalah : **18 Minggu x 3 Jam Pelajaran = 54 Jam Pelajaran**

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	63 dari 244
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

Digunakan untuk :

Pembelajaran/Materi Pokok		54 Jam Pelajaran
Materi 1		
3.1. menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya	Teori	3 jam
4.1. mengelompokkan serat bahan tekstil	Praktek	3 jam
Materi 2		
3.2. menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil	Teori	3 jam
4.2. mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil	Praktek	6 jam
Materi 3		
3.3. menjelaskan proses menenun	Teori	4 jam
4.3. membedakan proses menenun	Praktek	5 jam
Materi 4		
3.4. menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya	Teori	3 jam
4.4. mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal saratnya	Praktek	3 jam
Materi 5		
3.5. menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil	Teori	2 jam
4.5. menguji asal serat bahan tekstil	Praktek	4 jam
Materi 6		
3.6. menjelaskan jenis benang berdasarkan kosntruksinya	Teori	3 jam
4.6. membedakan jenis benang sesuai konstruksinya	Praktek	6 jam
Materi 7		
3.7. menjelaskan proses pemintalan benang tekstil	Teori	3 jam

4.7. membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin	Praktek	6 jam
Jumlah		54 Jam Pelajaran

Klaten, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Mahasiswa PPL



Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	65 dari 244
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Pengetahuan Bahan tekstil
 SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KLATEN
 KELAS : X
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO.	❖ KOMPETENSI INTI ❖ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET.
		TM	PS	
	3.1. menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya	3	3	
	4.1. mengelompokkan serat bahan tekstil			
	3.2. menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil	3	6	
	4.2. mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil			
	3.3. menjelaskan proses menenun	4	5	
	4.3. membedakan proses menenun			
	3.4. menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya	3	3	
	4.4. mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya			
	3.5. menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil	2	4	
	4.5. menguji asal serat bahan tekstil			
	3.6. menjelaskan jenis benang berdasarkan konstruksinya	3	6	
	4.6. membedakan jenis benang sesuai konstruksinya			
	3.7. menjelaskan proses pemintalan benang tekstil	3	6	
	4.7. membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin			

	JUMLAH	21	33	
--	---------------	-----------	-----------	--

Klaten,10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing




Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-007
		Status Revisi	0
	JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER	Halaman	67 dari 4
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Tekstil
KELAS : X


SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016


NO.	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM	BULAN DAN MINGGU																												KET.			
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3		4	5	
1	Asala Serat Bahan Tekstil dan Fungsinya	6				v		v	v																									
2	Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil	9							v	v																								
3	Proses Menenun	9																																
4	Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil	6										v	v																					
5	Pengujian Serat Bahan Tekstil	6																																
6	Macam-macam Jenis Bahan Berdasarkan Konstruksinya	6																																
7	Proses Pemintalan Benang	9																																
	Ulangan Harian	3																																


Klaten, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002


Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
		Status Revisi	0
	SILABUS	Halaman	68 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KLATEN

PAKET KEAHLIAN : TATA BUSANA

MATA PELAJARAN : PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL

KELAS/ SEMESTER : X / GASAL

KOMPETENSI INTI :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

DURASI PEMBELAJARAN

: JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat bahan tekstil dan fungsinya • Mendiskusikan dengan teman tentang asal serat bahan tekstil dan 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang asal serat tekstil 	6 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Jumaeri, S.Teks. 1977. Pengetahuan Barang Tekstil.-. Institut Teknologi Tekstil • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil Mengklasifikasi serat bahan tekstil Menjelaskan serat alam Menjelaskan serat buatan Mengelompokkan serat alam Mengelompokkan serat buatan 	<p>Asal Serat Bahan Tekstil dan fungsinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Serat alam Serat tumbuh tumbuhan (Cellulosa) Serat hewan (Protein) Serat buatan Serat bahan kimia Serat campuran Serat campuran (Buatan dan alam 	<p>fungsinya</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran 			<p>Intan Sejati</p> <ul style="list-style-type: none"> N. Sugiarto Hartanto dan Shigeru Watanabe. Teknologi Tekstil. Jakarta, PT. Pradnya Paramita Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud
4.1. Mengelompokkan serat bahan tekstil						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang konstruksi tenunan 		9 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan metode dasar konstruksi bahan Menjelaskan konstruksi tenunan silang polos Menjelaskan konstruksi tenunan silang kepar Menjelaskan 	<p>Konstruksi tenunan bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Tenunan silang polos Tenunan silang kepar Tenunan silang satin 	<p>(Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin)</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang konstruksi tenunan (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Konstruksi tenunan berkelompok. (TMTT) <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi tenunan 		<p>dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumaeri, S.Teks. 1977. Pengetahuan Barang Tekstil.-. Institut Teknologi Tekstil Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 2001. Pengetahuan tentang Tenunan, Departemen Pendidikan Nasional
3.2. Menjelaskan Konstruksi tenunan bahan tekstil						
4.2. Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	konstruksi tenunan silang satin <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos • Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang kepar • Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang satin 		polos, tenunan silang kepar, tenunan silang satin) <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil analisis (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang konstruksi tenunan alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tenunan ATB , ATM <p>Laporan</p> <p>hasil diskusi</p>	9 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Tim Fakultas Teknik
1.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan,						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 1.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam alat tenunan Mendeskripsikan alat tenun bukan mesin (ATBM) Mendeskripsikan alat tenun mesin (ATM) Menjelaskan proses menenun Menyebutkan produk tenunan asal daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Proses Menenun Macam alat tenun Alat tenun bukan mesin (ATBM) Alat tenun mesin (ATM) Proses menenun Produk tenunan asal daerah : ATBM ATM 	produk tenunan yang dihasilkan	Kelompok (TT)		Universitas Negeri Surabaya. 2001. Pengetahuan tentang Tenunan, Departemen Pendidikan Nasional
3.3. Menjelaskan proses menenun			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan Mendiskusikan dengan teman tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 			
4.3. Membedakan proses menenun			<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan 	6 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud Jumaeri, S.Teks.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan,						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat/karakteristik serat dari tumbuh-tumbuhan Menjelaskan sifat/karakteristik serat dari hewan Menjelaskan sifat/karakteristik serat buatan Menjelaskan sifat/karakteristik serat campuran Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya 		<p>tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran)</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) Mendiskusikan dengan teman tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 	ganda tentang tentang macam macam bahan tekstil		<p>1977. Pengetahuan Barang Tekstil.-. Institut Teknologi Tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud
3.4. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya						
4.4. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Sifat /karakteristik bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Serat dari tumbuh tumbuhan (katun, rayon, lenan dll) • Serat dari hewan (Woll, sutera) • Serat buatan (Shanwosh, shifon, dll) • Serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex , dll) 	<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan cara pengujian asal serat bahan tekstil Menjelaskan pengujian asal serat bahan tekstil dengan mikroskop Menjelaskan pengujian asal serat bahan tekstil dengan uji pembakaran Menguji asal serat bahan tekstil dengan mikroskop 		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang fungsi dan tujuan pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Mendiskusikan dengan teman tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengujian asal serat tekstil 	6 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.5. Menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.5. Menguji asal serat bahan tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Menguji asal serat bahan tekstil dengan uji pembakaran 	<p>Pengujian serat bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan mikroskop Uji pembakaran <p>Prosedur pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop:</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Langkah kerja 	<p>pembakaran</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil pengujian pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 			Jakarta: Depdikbud

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		pengujian Prosedur pengujian serat bahan tekstil dengan uji pembakaran <ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Langkah kerja pengujian 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang macam macam benang berdasarkan konstruksinya (benang pintal, benang gintir, benang filament, benang hias, benang jahit) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam benang berdasarkan konstruk-sinya (benang pintal, benang gintir, 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi 	9 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud Jumaeri, S.Teks. 1977. Pengetahuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan benang • Menjelaskan benang biasa • Menjelaskan benang Istimewa • Membedakan jenis benang sesuai dengan konstruksinya 		<p>benang filament, benang hias, benang jahit)</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi benang, dan jenisnya • Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi benang, dan jenisnya <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang konstruksi benang, dan jenisnya <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 	benang		<p>Barang Tekstil.-. Institut Teknologi Tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Fakultas Universitas Negeri Surabaya. 2001. Mengidentifikasi Benang Tekstil: Departemen Pendidikan Nasional
3.6. Menjelaskan Jenis benang berdasarkan konstruksinya						
4.6. Membedakan jenis benang sesuai konstruksinya						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Macam macam jenis Benang berdasarkan konstruksinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Benang pintal • Benang gintir • Benang filament • Benang hias • Benang jahit 	<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses pemintalan benang tekstil 		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang pemintalan alat, bahan dan proses pemintalan benang • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan proses pemintalan benang 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemintalan benang 	<p>9 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Tim Fakultas Universitas Negeri Surabaya. 2001. Mengidentifikasi
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud</p>			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tujuan dan proses pemintalan benang • Mendiskusikan dengan 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan</p> <p>3.7. Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil</p> <p>4.7. Membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil Membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin 	•	<p>teman tentang proses pemintalan benang</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang proses pemintalan benang <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis tentang proses pemintalan benang <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis tentang proses pemintalan benang 			<p>i Benang Tekstil: Departemen Pendidikan Nasional</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Proses pemintalan benang tekstil dengan alat kincir dan mesin 				

Klaten, 22 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

SILABUS MATA PELAJARAN

TEKSTIL

Satuan Pendidikan : SMK

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas/Semester : X / 2

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang rajutan dan kaitan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang rajutan dan kaitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis hasil diskusi secara kelompok (TMTT) 	3 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • - . 2001. Pengetahuan Tentang Rajutan dan kaitan,. Jakarta: - • Neni Hartika. 2014. Rajutan dan kaitan. Yogyakarta. - • Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan • Mendiskusikan dengan teman tentang perbedaan rajutan dan kaitan, rajutan pakan dan lungsi, kaitan tunggal dan rangkap, kaitan stok dan dobel stok 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi rajutan / kaitan 		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sehari-hari sebagai wujud implementasi akan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian rajutan • Menjelaskan jenis konstruksi rajutan pakan • Menjelaskan jenis konstruksi rajutan lungsi • Mendeskripsikan pengertian kaitan • Menjelaskan jenis konstruksi kaitan • Membedakan konstruksi rajutan dan kaitan 	<p>Konstruksi rajutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian rajutan • Jenis rajutan pakan (polos, purl, rib) • Jenis konstruksi rajutan lungsi (Tricot, raschel, milanese) <p>Konstruksi kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kaitan • Jenis konstruksi kaitan (tunggal, rangkap, stok, dobel stok) 	<p>mengenai rajutan dan kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi mengenai rajutan dan kaitan <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perbedaan rajutan dan kaitan <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis perbedaan rajutan dan kaitan 			dan Kebudayaan
3.8. Menjelaskan konstruksi rajutan dan kaitan						
4.8. Membedakan Konstruksi rajutan dan kaitan						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan • Melakukan studi pustaka 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan 	15 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • - . 2001. Pengetahuan Tentang

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan macam-macam alat rajutan/kaitanMenjelaskan macam-macam bahan		untuk mencari informasi tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan/kaitan	ganda tentang teknik membuat rajutan rajutan / kaitan		Rajutan dan kaitan,. Jakarta: - <ul style="list-style-type: none">Neni Hartika. 2014. Rajutan dan kaitan. Yogyakarta. -Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			Menanya : <ul style="list-style-type: none">Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitanMendiskusikan dengan teman tentang prosedur pembuatan rajutan/kaitan	Tes Praktek <ul style="list-style-type: none">Tes praktek teknik membuat rajutan / kaitan		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasimelaksan akan pembelajaran tekstil			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">Melakukan simulasi rajutan dan kaitan untuk benda jadi	Asosiasi : <ul style="list-style-type: none">Menganalisis teknik rajutan dan kaitan		
3.9. Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.9. Membuat rajutan/kaitan untuk benda jadi	rajutan/kaitan <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan Membuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan 	Macam macam alat membuat rajutan/kaitan <ul style="list-style-type: none"> Hakpen Dll 	Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simulasi teknik rajutan/kaitan 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Macam macam bahan untuk membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Benang woll • Benang kinlon • Benang renda • Benang mouline <p>Prosedur membuat rajutan / kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan • Menentukan benda yang akan dibuat • Teknik membuat rajutan/kaitan • Membuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa,			Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis 	6 JP	Sumber :

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan akan pembelajaran</p>			<ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan utama Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan utama <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan utama Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan utama <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, 	<p>secara kelompok (TT)</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan utama 		<ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian bahan utama • Menyebutkan macam-macam bahan utama • Menjelaskan pemilihan bahan utama • Memilih bahan utama untuk pembuatan busana 		<p>waktu, dan kesempatan ebutuhan</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan 			<ul style="list-style-type: none"> • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati • Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud
3.10. Menjelaskan pemilihan bahan utama						
4.10. Memilih bahan Utama						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Bahan Utama <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bahan utama • Macam macam bahan utama Memilih bahan utama berdasarkan <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tubuh • Waktu • Usia • Kesempatan 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai jenis bahan tambahan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan tambahan Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan tambahan 	6 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta:
2.1. Menunjukkan perilaku						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian bahan tambahan • Menjelaskan fungsi bahan tambahan • Menyebutkan macam-macam bahan tambahan • Menjelaskan pemilihan bahan tambahan • Memilih bahan 		<p>tambahan dan fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan tambahan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi untuk memilih bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain, <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain 			<p>Depdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan • Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati • Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan
3.11. Menjelaskan pemilihan bahan tambahan						
4.11. Memilih bahan tambahan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	tambahan untuk pembuatan busana	<p>Bahan tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi bahan tambahan • Macam macam bahan tambahan (furing, pelapis, dan bahan pengisi) 				<p>Tekstil. Jakarta: Depdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam furining (Asahi, hero, abutai, superlining dll) • Macam bahan pelapis (Trubinys, kufner, rambut kuda, vleselin, flisofic) • macam bahan pengisi (bantal bahu, ring jas, tule, balen)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Cara Memilih bahan tambahan berdasarkan <ul style="list-style-type: none"> Bahan utama Desain 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan pelengkap Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan pelengkap Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan pelengkap dan fungsinya Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan pelengkap 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pelengkap Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 	6 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian bahan pelengkap • Menjelaskan fungsi bahan pelengkap • Menyebutkan macam-macam bahan pelengkap • Menjelaskan pemilihan bahan pelengkap • Memilih bahan pelengkap untuk pembuatan busana 		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi untuk memilih bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain, <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain 			<ul style="list-style-type: none"> • Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati • Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Macam macam kancing, tutup tarik, pita rekat, renda, biku
3.12. Menjelaskan pemilihan bahan pelengkap						
4.12. Memilih bahan pelengkap						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Bahan pelengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengrtian dan fungsi bahan pelengkap • Macam macam bahan pelengkap (kancing, tutup tarik, pita rekat/nylon tape, renda, biku biku dan burci) • Cara memilih bahan pelengkap 				biku, burci)
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar cara dan 	Tes	6 JP	Sumber :

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan pengertian penyempurnaan bahan tekstil Menyebutkan tujuan 		<p>prosedur penyempurnaan bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan penyempurnaan bahan tekstil Mendiskusikan dengan teman tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi penyempurnaan bahan tekstil sesuai fasilitas yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan penyempurnaan bahan tekstil 		<ul style="list-style-type: none"> Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran						
3.13. Menjelaskan penyempurnaan bahan tekstil						
4.13. Menganalisis hasil						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
penyempurnaan bahan tekstil	penyempurnaan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam penyempurnaan bahan tekstil • Menjelaskan prosedur penyempurnaan bahan tekstil • Menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil 	Penyempurnaan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, tujuan dan 	Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil simulasi penyempurnaan bahan tekstil Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis penyempurnaan bahan tekstil 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		penyempurnaan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam cara penyempurnaan bahan tekstil (mekanik, tambahan, dan kimia) • Prosedur penyempurnaan bahan tekstil • Alat dan bahan untuk penyempurnaan bahan tekstil 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis hasil diskusi secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pemeliharaan bahan tekstil 	9 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan,						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan akan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian pemeliharaan bahan tekstil • Menyebutkan tujuan pemeliharaan bahan tekstil • Menyebutkan macam-macam alat pemeliharaan bahan tekstil • Menjelaskan fungsi macam-macam alat pemeliharaan bahan tekstil 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana • Mendiskusikan dengan teman tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi pemeliharaan bahan tekstil dan busana sesuai kebutuhan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis pemeliharaan 	dan busana		Klaten: PT. Intan Sejati
3.14. Menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana						
4.14. Memelihara bahan tekstil dan busana						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam bahan pemeliharaan bahan tekstil Menjelaskan fungsi macam-macam bahan pemeliharaan bahan tekstil Memelihara bahan tekstil Memelihara busana 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana Macam macam alat dan fungsinya (Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, 	bahan tekstil dan busana			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>seterika, papan seterika, alas seterika, papan pemampat, penyemprot air)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bahan pencuci dan fungsinya (Sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna, bahan kelantang) bahan pencuci, pembersih noda) • Fungsi label pada busana • Prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara mencuci ✓ Cara membersihkan noda ✓ Cara menyeterika ✓ Cara meyimpan 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa,			Mengamati	Tes	3 JP	Sumber :

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan pengertian identifikasi mutu/kualitas bahan 		<ul style="list-style-type: none"> Video/gambar prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian kreteria mutu / kualitas bahan tekstil dan tujuan mngidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur dan cara mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kreteria mutu bahan tekstil 		<ul style="list-style-type: none"> Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil						
3.15. Menjelaskan cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tekstil</p> <p>4.15. Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</p>	<p>tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tujuan identifikasi mutu/kualitas bahan tekstil Menjelaskan kreteria mutu/kualitas bahan tekstil Menyebutkan alat untuk mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil Menyebutkan bahan untuk mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil Pengertian dan tujuan mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil Kreteria 	<p>mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil sesuai prosedur</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil hasil analisis mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		mutu/kualitas bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk mengidentifikasi • Cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil 				

Klaten, 22 juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing




Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	107 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Tata Busana / 1

Materi Pokok : Asal serat bahan Tekstil dan fungsinya

Alokasi waktu : 6 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong) kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan agama yang dianutnya.
- 1.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.
- 1.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
- 3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil
 - Mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil
- 4.1 mengelompokkan serat bahan tekstil
 - Mengklasifikasikan serat bahan tekstil
 - Menjelaskan serat alam
 - Menjelaskan serat buatan
 - Mengelompokkan serat alam
 - Mengelompokkan serat buatan

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran tekstil ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam penyampaian pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik serta dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan asal serat bahan tekstil dengan benar
2. Peserta didik dapat mengklasifikasikan asal serat bahan dengan benar
3. Peserta didik dapat menjelaskan serat alam
4. Peserta didik dapat menjelaskan serat buatan
5. Peserta didik dapat mengelompokkan serat alam
6. Peserta didik dapat mengelompokkan serat buatan

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Asal Serat bahan Tekstil dan Fungsinya:

1. Serat Alam :
 - Serat tumbuhan (cellulosa)
 - Serat Hewan (protein)

- 2. Serat Buatan :
 - Serat bahan kimia
 - Serat campuran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (scientific). Strategi pembelajaran discovery leaning.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : papan tulis, LCD, Laptop (program power point),hand out
- Alat/Bahan : spidol, serat kain
- Sumber Belajar : jumaeri,S.Teks.1977.PengetahuanBarang Tekstil. Institut Teknologi

Tekstil.

Noor Fitrihana,2011.Memilih Bahan Busana, Klaten:PT.Intan Sari

Riu Hasnah,1995.Mengnal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta;Depdikbud

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi) • Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentng asal serat bahan tekstil • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan berbagai macam asal serat kain dan fungsinya. 2. Guru menunjukkan berbagai macam asal serat kain (memberikan contoh serat kain). 3. Sisiwa memperhatikan (mengamati) berbagai macam serat bahan tekstil. 4. Peserta didik bertanya berbagi macam serat bahan tekstil yang dibawa guru. 5. Peserta didik mengidentifikasi/ 	

	<p>mengumpulkan data persamaan dan perbedaan macam serat bahan tekstil tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi masalah<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk membuat pengertian serat bahan tekstil secara berkelompok.2. Peserta didik mengidentifikasi tiap-tiap serat bahan tekstil dari tumbuhan, hewan, bahan kimia dan campuran meliputi sifat, kekurangan dan kelebihan. Siswa bereksplorasi tentang serat bahan tekstil dari tumbuhan, hewan, bahan kimia dan campuran.• Observasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati sifat, kekurangan dan kelebihan tiap serat bahan tekstil dari tumbuhan, hewan, bahan kimia dan bahan campuran.• Pengumpulan data Peserta didik menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan secara berkelompok.• Verifikasi data Peserta didik melakukan pencermatan data yang sudah diperoleh mengenai sifat, kekurangan dan kelebihan tiap serat bahan tekstil• Generalisasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan mereka2. Peserta didik mepresentasikan (mengkomunikasikan) hasil pengamatan mereka.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan materi tentang pengertian serat bahan tekstil dan fungsinya, asal serat bahan tekstil dari tumbuh-tumbuhan, hewan,	

	<p>bahan kimia dan bahan campuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran. • Guru memberikan tugas untuk membawa macam-macam serat alam dan buatan. 	
--	--	--

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi) • Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentng asal serat bahan tekstil • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kembali pengertian asal serat bahan tekstil 2. Siswa memperhatikan (mengamati) penjelasan yang diberikan, menganai asal serat bahan tekstil 3. Peserta didik bertanya berbagai macam asal serat bahan tekstil. 4. Peserta didik mengidentifikasi/ mengumpulkan data persamaan dan perbedaan macam serat bahan tekstil • Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat pengamatan tiap-tiap bahan tekstil berdasarkan panjang dan sumber 2. Peserta didik mengidentifikasi tiap-tiap serat bahan tekstil alam dan buatan berdasarkan panjang dan sumbernya. • Observasi <p>Peserta didik mengamati ciri tiap serat bahan tekstil alam dan campuran.</p> • Pengumpulan data 	

	<p>Peserta didik menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi <p>Peserta didik melakukan pencermatan data yang sudah diperoleh mengenai ciri pada serat bahan tekstil alam dan buatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan mereka 2. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan mereka 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi tentang asal serat bahan tekstil alam dan buatan • Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran 	

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : penugasan dan tes tertulis
 - a. Penilaian pengetahuan : Ulangan harian menggunakan soal objektif
 - b. Penilaian sikap : Lembar pengamatan
 - c. Penilaian keterampilan : Tugas praktek
2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - a. Pengetahuan : Terlampir
 - b. Sikap

No	Nama peserta didik/kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung jawab				Santun				Nilai akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		

c. Keterampilan

No	Contoh serat	Berdasarkan ukuran	Berdasarkan sumber

3. Pedoman penskoran

a. pengetahuan

Setiap soal mempunyai bobot nilai 4

b. sikap

- (1) kurang
- (2) cukup
- (3) baik
- (4) cukup baik

c. keterampilan

- Kerapian 10
- Serat Tumbuhan 40
- Hasil 30
- Persiapan 20

Klaten, 20 juli 2016

Guru Pembimbing



Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

HANDOUT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Asal Serat Bahan Tekstil

Alokasi waktu : 6 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan asal serat bahan tekstil
2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan asal serat bahan tekstil
3. Peserta didik mampu menjelaskan serat alam
4. Peserta didik mampu menjelaskan asal serat buatan
5. peserta didik mampu mengelompokkan serat alam
6. peserta didik mampu mengelompokkan serat buatan

B. Materi Pembelajaran

ASAL SERAT BAHAN TEKSTIL

Menurut kamus besar bahasa indonesia serat adalah sel atau jaringan serupa benang atau pita yang berasal dari tumbuhan atau hewan. serat merupakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan benang dan kain. Sebagai bahan baku dalam pembuatan benang dan pembuatan kain, serat memegang peranan penting, sebab :

- sifat-sifat serat akan mempengaruhi sifat-sifat benang atau kain yang dihasilkan.
- Sifat-sifat serat akan mempengaruhi cara pengolahan benang atau kain baik pengolahan secara mekanik maupun pengolahan secara kimia.

➤ **Sifat Sifat Serat Yang Dapat Diolah Menjadi Produk Tekstil**

1. Perbandingan panjang dan lebar yang besar

Serat harus memiliki perbandingan panjang dan lebar yang cukup besar. Umumnya serat tekstil memiliki panjang serat sebesar ratusan hingga ribuan kali dibandingkan lebarnya.

2. Kekuatan yang cukup

Kekuatan serat didefinisikan sebagai kemampuan serat menahan suatu tarikan atau renggangan. Serat yang kuat memiliki sifat lebih kaku.

3. Fleksibilitas tinggi

Serat harus memiliki fleksibilitas (kelenturan) yang tinggi. Kelenturan tersebut sangat penting dalam membentuk daperi dan jatuhnya bahan tekstil saat digunakan untuk berbagai jenis produk.

4. Bersifat elastis dan mulur

Elastis adalah kemampuan serat untuk kembali ke bentuk semula setelah mengalami tarikan. Mulur adalah pertambahan panjang setelah mengalami tarikan.

5. Berpilin dan bergelombang

Beberapa serat alam memiliki pilin sejak masa pertumbuhan yang disebut pilin asli. Serat kapas memiliki pilin asli sekitar 155 per inci-600 per inci. Pilin tersebut dapat dilihat melalui mikroskop.

6. Memiliki daya serap yang tinggi

Hampir semua serat dapat menyerap dan melepaskan uap air (higroskopis) sampai batas tertentu. Serat yang sedikit menyerap air disebut hidrofob. Serat hidrofob dalam keadaan basah dan kering memiliki sifat yang sama yaitu cepat kering dan tidak mudah menyusut.

7. Tahan terhadap sinar dan panas

Setiap serat memiliki ketahanan terhadap sinar dan panas, khususnya terhadap pengaruh sinar matahari atau panas ketika dilakukan penyetrikaan pada suhu tertentu.

8. Tidak rusak dalam pencucian

Salah satu serat tekstil yang baik adalah tidak mudah rusak ketika dicuci. Baik rusak secara struktur serat, warna, maupun zat-zat penyempurnanya.

9. Tersedia dalam jumlah banyak

Serat tekstil hendaknya tersedia dalam jumlah banyak atau dapat dibudidayakan secara massal. Hal ini karena untuk membuat produk tekstil diperlukan jumlah serat yang sangat banyak

10. Tahan terhadap zat kimia tertentu

Serat tekstil harus memiliki ketahanan terhadap zat kimia tertentu, misalnya alkali dan asam. Hal ini diperlukan karena untuk membuat bahan tekstil yang siap dipakai dibutuhkan proses penyempurnaan menggunakan zat-zat kimia

➤ **Jenis Serat Berdasarkan Ukurannya**

- a. Serat pendek (staple fiber) yaitu serat yang ukurannya pendek atau serat panjang yang dipotong-potong pendek. Semua serat alam, serat sutera, berbentuk staple dan serat sintetis atau buatan yang disebut staple.

- b. Serat panjang (filamen) yaitu serat yang ukurannya panjang tanpa putus hingga puluhan meter bahkan ratusan meter, misalnya sutera, poliester, nilon, rayon.

➤ **Jenis serat berdasarkan sumbernya**

1. Serat Alam

Serat alam adalah serat yang bahan bakunya berasal dari alam. Diantaranya adalah serat tumbuhan, serat binatang (hewan), dan serat barang galian

a. Serat Tumbuh-tumbuhan (*Selulosa*)

Serat tumbuh-tumbuhan yaitu serat tekstil yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh – tumbuhan.

1) Serat Biji

Serat biji terdiri atas serat kapas dan kapuk. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas. Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan pengisi

a) Serat kapas

Kapas merupakan serat selulosa yang berasal dari serat biji-bijian. Menurut sejarahnya kapas sudah dikenal kira- kira 5000 tahun SM. Menurut para ahli, India adalah negara tertua yang menggunakan kapas.

- Sifat-sifat serat kapas adalah sebagai berikut : Serat kapas pendek-pendek antara 20-55 mm. Serat kapas sangat kuat. Dalam keadaan basah kekuatannya bertambah lebih kurang 25%. Hal ini perlu diketahui untuk mencuci dan menyetrika bahan dari serat kapas. Makin kuat serat makin mudah memeliharanya. Kekuatan kapas dapat dipertinggi dengan jalan merendam dalam caustic soda. Hal ini juga akan menambah kilau dan daya isap pada waktu dicelup. Kapas sangat higroskopis atau menghisap air. Kapas kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut. Kapas tahan uji, tahan panas setrika yang tinggi.
- Bahan dari serat kapas digunakan antara lain untuk : Untuk lenan rumah tangga seperti alas kasur, sarung bantal, alas meja, serbet dan lain-lain. Untuk bahan pakaian seperti pakaian anak, pakaian sekolah, pakaian kerja dan lain-lain. Sebagai bahan dasar kosmetik seperti kapas pembersih, spon bedak dan lain-lain. Untuk keperluan kedokteran seperti perban. Bahan dari serat kapas yang diperdagangkan di pasar antara lain popline, blacu, berkoline, kain putih, drill, voal dan rubia.

b) Kapuk

Kapuk sudah lama dipergunakan di Indonesia (Jawa) sebagai bahan pengisi kasur, bantal, tempat duduk dan lainnya.

- Sifat-sifat serat kapuk yaitu : Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap. Serat kapuk sangat tipis, lembut, licin dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal. Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil. Menyerap suara, mudah terbakar, sifat melenting yang baik, transparan, tidak higroskopis dan menahan panas. Seratnya pendek dan tidak mempunyai pilinan asli
- Kegunaan kapuk yaitu : Serat kapuk tidak dapat dijadikan bahan pakaian karena kapuk tidak dapat dipintal, namun dapat digunakan sebagai bahan campuran serat lain. Kapuk sangat baik digunakan untuk mengisi pelampung penyelamat karena kapuk mempunyai sifat mengembang yang baik. Serat sangat baik untuk mengisi kasur dan bantal karena kapuk mempunyai sifat melenting yang baik.

2) Serat Batang

a) Serat lenen

Serat lenen diambil dari serat batang pohon flax atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenen rumah tangga seperti taplak meja.

- Sifat – sifat serat lenen adalah: Serat lenen kurang tahan terhadap asam dan basa. Kandungan air dalam serat lenen mencapai 7 – 8% pada kondisi standar tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat. Terasa dingin karena sifat penghantar panas yang baik. Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika dan dapat dikelantang dengan baik.
- Kegunaan serat lenen yaitu : Digunakan untuk bahan pakaian dan tekstil kebutuhan rumah tangga atau lenen rumah tangga yang bermutu baik. Sebagai benang jahit, jala dan pipa pemadam kebakaran.

b) Serat henep

Serat henep merupakan serat yang di ambil dari kulit pohon henep yang dilepaskan dari batangnya seperti lenen.

- Sifat-sifat serat henep yaitu : Serat lebih kuat dari flax (25%), tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya. Karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus. Tahan pengaruh udara dan lembab.
- Kegunaan serat henep yaitu : Henep umumnya digunakan untuk tali temali, kanvas dan karung. Tenunan campuran antara serat henep dan lenan. Tenunan campuran antara serat henep dan kapas, tenunan ini seperti sutera asli.

c) Serat Goni

Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat goni tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan untuk permadani.

- Sifat-sifat serat goni : Serat goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari. Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku. Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuh-tumbuhan. Jenis yang baik berwarna putih kekuning-kuningan dan yang kurang hitam kemerah-merahan yang digunakan untuk karung. Sangat hidroskopis. Dalam keadaan basah goni menjadi busuk. Serat goni sukar mengisap ketika dicelup
- Kegunaan serat goni yaitu : Untuk kain kasur, kain kursi dan tirai. Tenunan dasar pada permadani.

d) Serat Rosella

Serat Rosella adalah serat yang diambil dari tanaman Hibiscus Sabdariffa. Ditanam di Indonesia (Jawa Tengah dan Jawa Timur), India, Bangladesh, Thailand, Philipina dan Hindia Barat.

- Sifat-sifat serat Rosella yaitu : Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan. Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning. Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup. Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap. Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah dari pada serat yute. Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.

3) Serat daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

a) Serat Abaka (henep manila)

Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelapak daun tanaman abaka. Banyak di tanam di Philipina, India, Indonesia dan Amerika Tengah.

- Sifat-sifat serat abaka yaitu: Warna serat yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang. Tahan terhadap air laut. Mempunyai sifat mengambang yang baik. Kuat dan tahan tekukan. Serat abaka digunakan antara lain untuk bahan pakaian, untuk tali temali dan kadang-kadang serat abaka dicampur dengan serat nilon dan ditenun menjadi tenunan tembus terang.

b) Serat Sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuh-tumbuhan agave sisalana.

- Sifat-sifat serat sisal yaitu :Warna serat sisal putih dan berkilau. Seratnya kaku. Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.

b. Serat Binatang (Protein)

Serat hewan adalah serat yang berasal dari binatang seperti bulu biri-biri, unta, kambing, dan kepompong sutera. Wol dan sutera adalah bahan yang berasal dari serat protein. Pada umumnya serat dari protein lebih mudah dipengaruhi bahan-bahan kimia dari pada serat selulosa.

1) Wol

Wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda atau domba. Wol selain mengandung protein juga mengandung belerang. Wol telah mulai dipakai lebih kurang 4000 tahun sebelum Masehi di Mesir. Serat wol dapat dibagi atas wol halus, wol sedang dan wol kasar atau wol permadani.

- Wol halus. Wol ini seratnya halus, lembut, kuat, elastis dan keriting. Wol sedang. Sebagian besar wol sedang dihasilkan oleh biri-biri dari Inggris. Serat wol ini lebih kasar, lebih panjang dan lebih berkilau dari wol halus. Wol Kasar. Wol kasar dihasilkan dari biri-biri yang berekor gemuk dan berekor lebar. Warna serat ini bervariasi dari putih sampai hitam panjang dan serat bagian dalam halus.

- Sifat-sifat serat wol yaitu : Serat wol dapat menyerap uap air yang tinggi dari udara. Besar kecilnya kadar uap air yang diserap bergantung pada kelembaban udara. Berat jenis wol kering 1,304. Kilau serat berbeda-beda tergantung dari susunan permukaan serat, ukuran serat, serat gelombang atau keriting. Kilau wol tidak tampak pada satu serat, tetapi tampak pada sekelompok benang atau kain. Kekuatan serat dalam keadaan basah berkisar antara 1,2 – 1,7 gram per denier dengan mulur 30 – 40 %. Di dalam air dingin wol mempunyai elastis sempurna. Daya pegasnya besar sehingga kain wol tidak dapat kusut, kalau kain diremas dan dilepaskan maka akan kembali pada bentuk semula. Panjang serat wol 4 – 35.

2) Serat Sutera

Sutera adalah serat berbentuk filamen yang diperoleh dari sejenis serangga yang disebut Lepidoptera. Serat tersebut dihasilkan oleh larva ulat sutera sewaktu membentuk kepompong yaitu bentuk ulat sebelum menjadi kupu-kupu.

- Sifat-sifat serat sutera adalah : Benang sutera adalah yang terhalus dari bahan-bahan tekstil asli dan yang terkuat jika dibandingkan dengan bahan lain yang sama halusnyanya. Dalam keadaan basah kekuatan susut 15 %. Terdiri atas benang filamen yang panjangnya 300 sampai 1600 meter. Licin, berkilau, lembut, kenyal, kuat dan dapat menyesuaikan diri dengan temperatur udara. Sutera bukan pengantar panas yang baik, tetapi karena seratnya licin menyebabkan rasa dingin kalau dipakai. Sangat hygroscopis atau menghisap keringat, baik untuk pakaian musin panas maupun musim dingin. Sutera dapat rusak oleh sinar matahari, menyebabkan warnanya menjadi kuning. Oleh karena ini waktu menjemur jangan kena sinar matahari. Sutera dapat rusak oleh obat kelantang yang mengandung chloor dan dapat rusak dengan pemakaian setrika dengan panas 110 C. Oleh karena itu setrikalah sutera dengan panas rendah.
- Kegunaan serat sutera antara lain untuk bahan pakaian yang bermutu tinggi seperti bahan pakaian wanita, kaos kaki wanita, dasi, sapu tangan, untuk keperluan alat-alat rumah tangga seperti kain gordien, seprei, untuk benang jahit, benang sulam, isolasi listrik, kain parasut, senar alat-alat musik dan lain-lain. Untuk mengenal serat dari protein dapat dilakukan dengan membakar serat. Serat

protein jika dibakar akan berbau rambut atau tanduk terbakar dan meninggalkan noda hitam.

c. Serat Barang Galian

Serabut galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapisi mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak. Benang atau pakaian yang terbuat dari logam biasanya dilapisi dengan plastik agar tidak cepat rusak. Serabut galian buatan disebut juga dengan fiberglass. Fiberglass ini tahan api, licin dan tembus terang, kuat dan tahan asam, tahan cendawan dan bahan kimia.

1) Serat Asbes

serat asbes adalah serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah. Batu karang tersebut dinamakan “peridotite” tersusun dari besi, magnesium dan siliket. Karena pengaruh tekanan tinggi dan air panas yang mengandung garam-garam dan karbondioksida menjadikan kristal-kristal dengan berbagai bentuk. Kristal- kristal itulah yang disebut asbes

2. Serat Buatan

Serat buatan terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana. Semua proses pembuatan serat dilakukan dengan menyemprotkan polimer yang berbentuk cairan melalui lubang-lubang kecil (spinneter). Serat buatan (serat termoplastik) disebut juga man-made fibres terdiri dari merk nylon, perlon, decron, teriline, trivera, terlenka, tetoron, prinsip, bellini, laceri, larici, orlon, cashmilon, silk, caterina dan lain-lain.

- Sifat-sifat umum dari serat buatan adalah: Sangat kuat dan tahan gesekan. Dalam keadaan kering atau basah kekuatannya tetap sama kecuali asetat. Kurang menghisap air. Peka terhadap panas. Tahan alkali, tahan ngengat, jamur, serangga, dan lain-lain. Dapat diawetkan dengan panas. Terasa panas bila dipakai. Melunak dan meleleh kena strika panas. Cepat menimbulkan statis electricity.

a. Serat Sintesis

Sifat dasar serat buatan adalah tidak menyerap air, sedangkan untuk sifat- sifat lainnya dapat direkayasa kerana merupakan serat buaran sehingga serat ini dapat bersifat lembut, elastis, dan berkilau. Serat buatan cocok digunakan untuk bahan busana kualitas tinggi atau adibusana.

b. Serat Semisintesis

Bahan dasar penyusunan serat semisintesis adalah serat selulosa. Dengan demikian serat semisintesis memiliki sifat seperti serat selulosa, yaitu menyerap air bahkan sifat-sifatnya dapat melebihi sifat serat selulosa karena adanya penambahan serat lain yang dapat dimanipulasi oleh buatan manusia. Oleh karena itu bahan semisintesis ini sangat cocok untuk bahan busana sehari-hari.

C. Lembar Kegiatan

ASAL SERAT BAHAN TEKSTIL

No	Contoh serat	Berdasarkan ukuran	Berdasarkan sumber

SERAT BAHAN TEKSTIL



Menurut kamus besar bahasa indonesia serat adalah sel atau jaringan serupa benang atau pita yang berasal dari tumbuhan atau hewan. serat merupakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan benang dan kain.



SIFAT SIFAT SERAT YANG DAPAT DIOLAH MENJADI PRODUK TEKSTIL

1. Perbandingan panjang dan lebar yang besar

Serat harus memiliki perbandingan panjang dan lebar yang cukup besar. Umumnya serat tekstil memiliki panjang serat sebesar ratusan hingga ribuan kali dibandingkan lebarnya.

2. Kekuatan yang cukup

Kekuatan serat didefinisikan sebagai kemampuan serat menahan suatu tarikan atau renggangan. Serat yang kuat memiliki sifat lebih kaku.




3. Fleksibilitas tinggi

Serat harus memiliki fleksibilitas (kelenturan) yang tinggi. Kelenturan tersebut sangat penting dalam membentuk daperi dan jatuhnya bahan tekstil saat digunakan untuk berbagai jenis produk.

4. Bersifat elastis dan mulur

Elastis adalah kemampuan serat untuk kembali ke bentuk semula setelah mengalami tarikan. Mulur adalah pertambahan panjang setelah mengalami tarikan.



5. Berpilin dan bergelombang

Beberapa serat alam memiliki pilin sejak masa pertumbuhan yang disebut pilin asli. Serat kapas memiliki pilin asli sekitar 155 per inci-600 per inci. Pilin tersebut dapat dilihat melalui mikroskop.

6. Memiliki daya serap yang tinggi

Hampir semua serat dapat menyerap dan melepaskan uap air (higroskopis) sampai batas tertentu. Serat yang sedikit menyerap air disebut hidrofob. Serat hidrofob dalam keadaan basah dan kering memiliki sifat yang sama yaitu cepat kering dan tidak mudah menyusut.



7. Tahan terhadap sinar dan panas

Setiap serat memiliki ketahanan terhadap sinar dan panas, khususnya terhadap pengaruh sinar matahari atau panas ketika dilakukan penyetrikaan pada suhu tertentu.

8. Tidak rusak dalam pencucian

Salah satu serat tekstil yang baik adalah tidak mudah rusak ketika dicuci. Baik rusak secara sktruktur serat, warna, maupun zat-zat penyempurnanya.



9. Tersedia dalam jumlah banyak

Serat tekstil hendaknya tersedia dalam jumlah banyak atau dapat dibudidayakan secara massal. Hal ini karena untuk membuat produk tekstil diperlukan jumlah serat yang sangat banyak

10. Tahan terhadap zat kimia tertentu

Serat tekstil harus memiliki ketahanan terhadap zat kimia tertentu, misalnya alkali dan asam. Hal ini diperlukan karena untuk membuat bahan tekstil yang siap dipakai dibutuhkan proses penyempurnaan menggunakan zat-zat kimia



JENIS SERAT BERDASARKAN UKURANNYA

- a. Serat pendek (staple fiber) yaitu serat yang ukurannya pendek atau serat panjang yang dipotong-potong pendek. Semua serat alam, serat sutera, berbentuk staple dan serat sintetis atau buatan yang disebut staple.
- b. Serat panjang (filamen) yaitu serat yang ukurannya panjang tanpa putus hingga puluhan meter bahkan ratusan meter, misalnya sutera, poliester, nilon, rayon.



Serat bahan tekstil



```
graph TD; A[Serat bahan tekstil] --> B[Serat adalah sebuah zat yang panjang, tipis, dan mudah dibengkokkan. Panjang serat beberapa ratus kali lebarnya. Ditinjau dari segi zat kimia penyusunnya, serat tekstil tersusun atas molekul-molekul yang sangat besar yaitu berupa selulose, protein, thermoplastics atau mineral.];
```

Serat adalah sebuah zat yang panjang, tipis, dan mudah dibengkokkan. Panjang serat beberapa ratus kali lebarnya. Ditinjau dari segi zat kimia penyusunnya, serat tekstil tersusun atas molekul-molekul yang sangat besar yaitu berupa selulose, protein, thermoplastics atau mineral.

Asal Serat Tekstil

```
graph TD; A[Asal Serat Tekstil] --> B[Serat Alam]; A --> C[Serat Buatan]; B --- D[Serat alam adalah serat yang bahan bakunya berasal dari alam. Diantaranya adalah serat tumbuhan, serat binatang (hewan), dan serat barang galian.]; C --- E[Serat sintetis adalah serat yang bahan bakunya dari reaksi zat kimia. Yang termasuk serat ini diantaranya adalah serat organik (serat poliester, poliamida, rayon asetat, rayon viskosa), serat anorganik (serat gelas dan serat logam)];
```

Serat Alam

Serat alam adalah serat yang bahan bakunya berasal dari alam.

Diantaranya adalah serat tumbuhan, serat binatang (hewan), dan serat barang galian.

Serat Buatan

Serat sintetis adalah serat yang bahan bakunya dari reaksi zat kimia. Yang termasuk serat ini diantaranya adalah serat organik (serat poliester, poliamida, rayon asetat, rayon viskosa), serat anorganik (serat gelas dan serat logam)

Serat Alam

```
graph TD; A[Serat Alam] --> B[Serat tumbuhan<br/>(selulosa)]; A --> C[Serat binatang<br/>(protein)]; A --> D[Serat barang galian<br/>(mineral)]; B --> E[Biji<br/>Daun<br/>Batang]; C --> F[Wol<br/>Bulu-bulu<br/>sutera]; D --> G[Asbes];
```

Serat
tumbuhan
(selulosa)

Biji
Daun
Batang

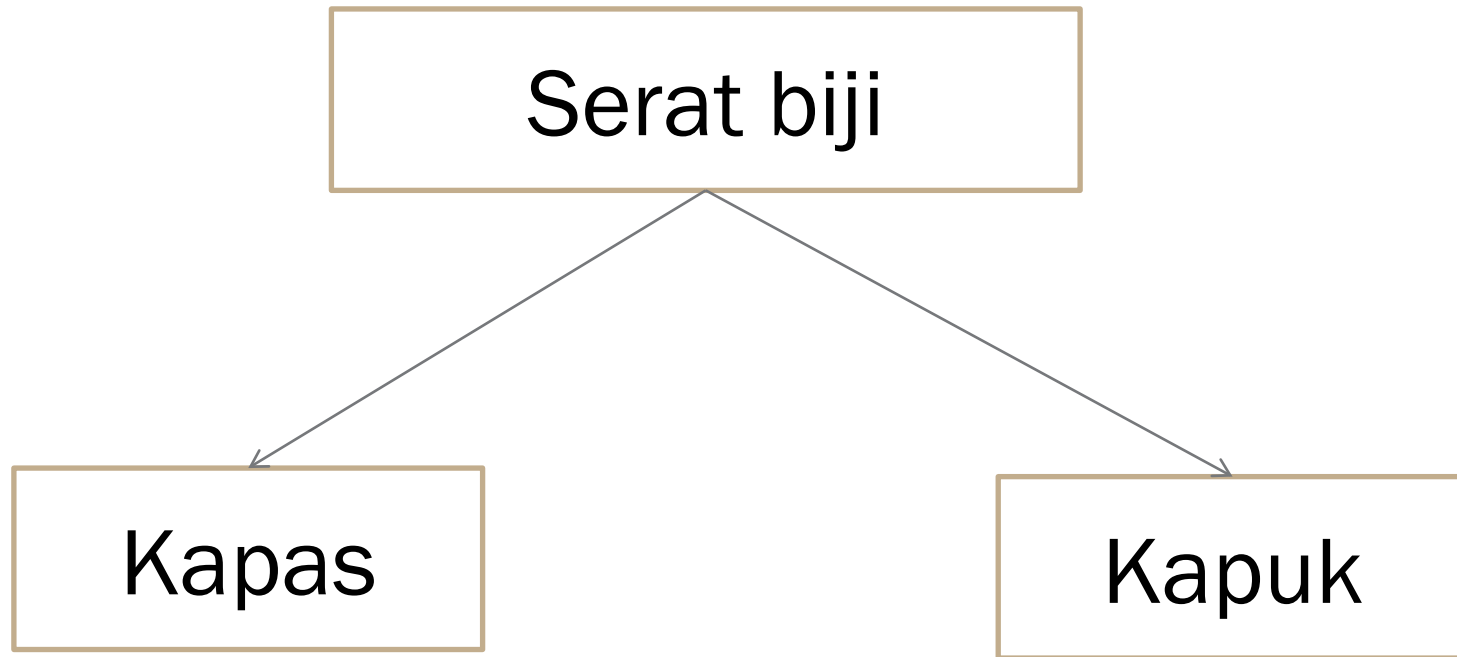
Serat binatang
(protein)

Wol
Bulu-bulu
sutera

Serat barang
galian
(mineral)

Asbes

Serat tumbuh-tumbuhan



SERAT KAPAS

- Kapas merupakan serat selulosa yang berasal dari serat biji bijian.
- Serat kapas pendek-pendek antara 20-55 mm
- Serat kapas sangat kuat, dalam keadaan basah kekuatannya bertambah lebih kurang 25%.
- Sangat higroskopis atau menyerap air
- Serat kapas ini kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut
- Serat kapas tahan akan panas seterika yang tinggi, tahan terhadap sabun yang banyak lindi untuk melarutkan kotoran dan tahan obat-obat kelantang.
- Serat kapas dapat digunakan sebagai bahan tekstil berupa kasur, sarung bantal, alas meja, serbet, pakaian anak, sekolah, kerja. Untuk bahan kosmetik seperti kapas pembersih, spon bedak. Untuk keperluan dokter seperti perban.



SERAT KAPUK

- Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap
- Serat kapas sangat tipis, lembut, licin, dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal.
- Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil
- Mudah terbakar, transparan, tidak higroskopis dan menahan panas.
- Serat kapuk tidak dapat dijadikan bahan pakaian karena kapuk tidak dapat dipintal, namun dapat digunakan sebagai bahan campuran serat lainnya.
- Serat kapuk biasa digunakan untuk mengisi kasur dan bantal karena memiliki sifat melenting yang baik.



Serat batang

```
graph TD; A[Serat batang] --> B[lenen]; A --> C[henep]; A --> D[rosella]; A --> E[goni];
```

lenen

henep

rosella

goni

SERAT LENEN

- Serat lenen diambil dari serat batang flax atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenan rumah tangga seperti taplak meja.
- kandungan air dalam serat lenen menjacai 7-8% pada kondisi stand tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat.
- Terasa dingin karena sifat pengantar panas yang baik
- Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika.
- Digunakan untuk bahan pakain dan tekstil kebutuhan rumah tangga atau lenan rumah tangga yang bermutu baik



Serat Linen



RiRa Clothing *konveksi*

☎ 088.13.1515.97
☎ 031-8700215
☎ 74580785
✉ konveksi@riraclothing.com

SERAT HENEP

- Serat henep merupakan serat yang diambil dari kulit pohon henep yang dilepaskan dari batangnya seperti lenan.
- Serat henep lebih kuat dari flax (25%) tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus.
- Serat henep umumnya digunakan untuk tali temali, kanvas, dan karung.



SERAT GONI

- Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat ini tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan dan permadani.
- Goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari.
- Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku
- Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuhan.

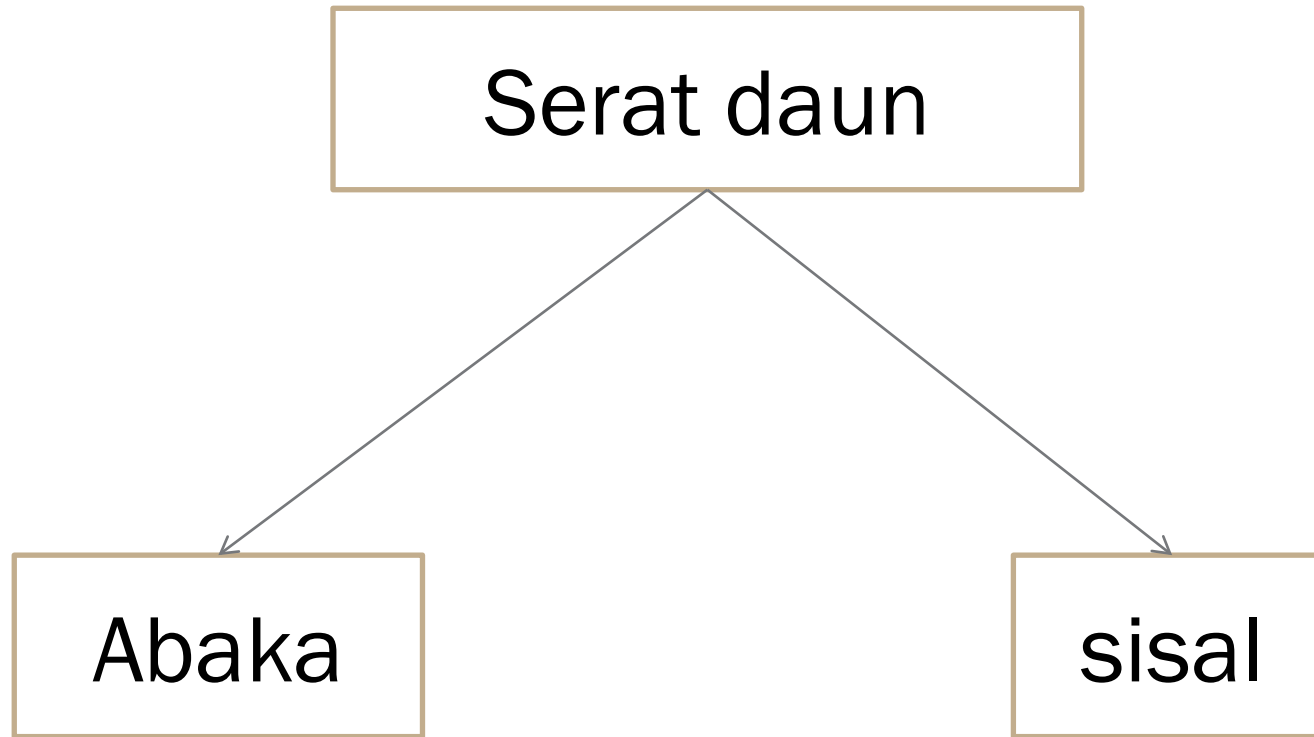


SERAT ROSELLA

- Serat rosella adalah serat yang diambil dari tanaman hibiscus sabdariffa.
- Batang dan daun rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan
- Warna serat yang baik adalah cream sampai putih, berkilau.
- Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap
- Kegunaan serat rosella yaitu untuk karung pembungkus gula dan beras.



Serat tumbuh-tumbuhan



SERAT ABAKA

- Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelepah daun tanaman abaka
- Warna serat abaka yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang.
- Tahan terhadap air laut
- Mempunyai sifat mengembang yang baik
- Kuat dan tahan tekukan
- Serat abaka digunakan antara lain untuk bahan pakaian, untuk tali temali.

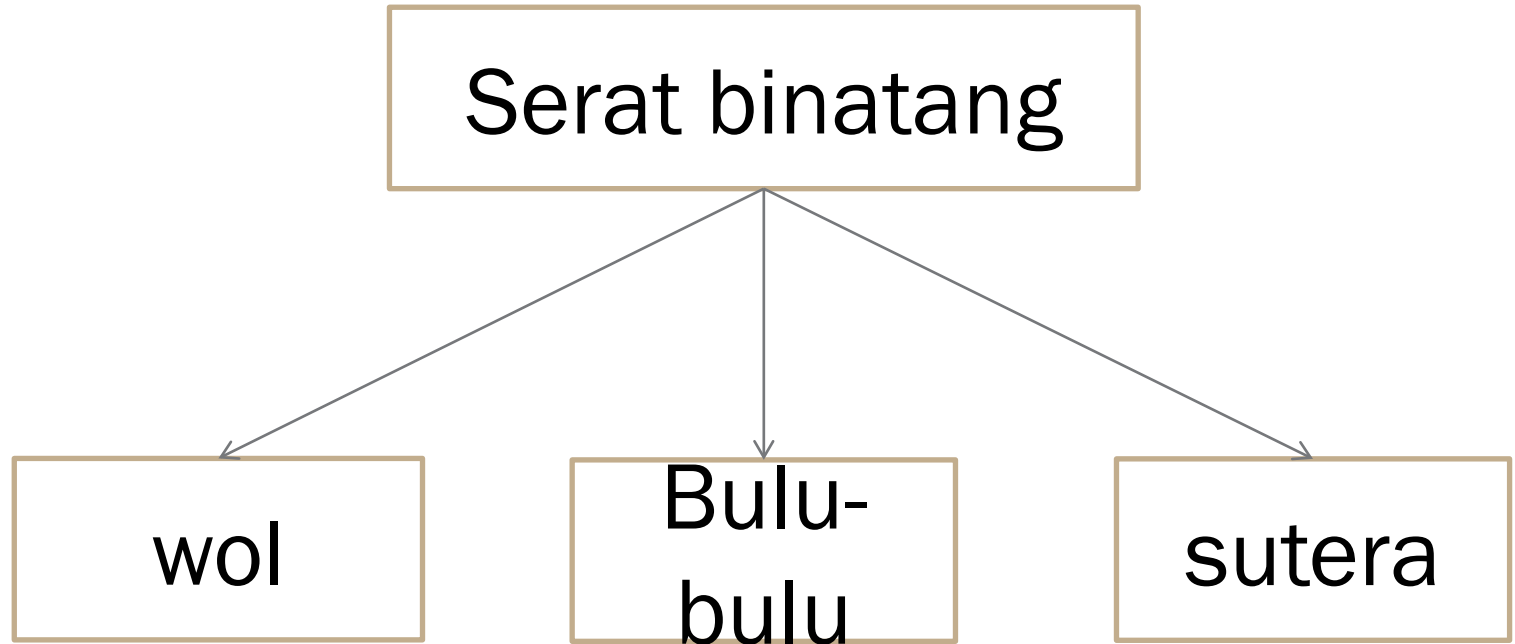


SERAT SISAL

- Serat sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuhan agave sisalana
- Warna serat sisal putih dan berkilau
- Serat nya kaku
- Kekuatannya baik dan tahan terhadap air laut.
- Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.



Serat binatang (protein)



WOL

- Serat wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda dan domba. Wol selain mengandung protein juga mengandung belerang. Serat wol dapat dibagi atas wol halus, wol sedang dan wol kasar atau wol permadani.
- Wol halus : wol ini serat nya halus, lembut, kuat elastis dan keriting
- Wol sedang : sebagian besar wol sedang dihasilkan oleh biri-biri inggris. Serat wol ini lebih kasar, lebih panjang dan lebih berkilau dari wol halus
- Wol kasar : wol kasar dihasilkan dari biri-biri yang berekor gemuk dan berekor lebar
- Serat wol dapat menyerap uap air yang tinggi dari udara.
- Kalau serat tidak tampak pada satu serat, tetapi tampak pada sekelompok benang atau kain.
- Wol digunakan untuk bahan pakaian pria dan wanita dan anak-anak, selimut, tirai.



SERAT BULU-BULU

- Serat bulu-buluyang digunakan selain bulu biri-biri yang digunakan untuk pembuatan kain adalah bulu domba, bulu kelinci angora.

SERAT SUTERA

- Serat sutera adalah serat berbentuk filamen yang diperoleh dari sejenis serangga yang disebut lepidoptera. Serat tersebut dihasilkan oleh larva ulat sutera sewaktu membuntuk kepompong.
- Benang sutera adalah yang terhalus dari bahan-bahan tekstil asli dan yang terkuat jika dibandingkan dengan bahan lain yang sama halusness. Dalam keadaan basah kekuatan susut 15%.
- Sutera bukan penghantar panas yang baik, tetapi seratnya menyebabkan rasa dingin saat dipakai.
- Sangat hidroskopis atau menyerap keringat,
- Kegunaan sutera antara lain untuk bahan pakaian yang bermutu tinggi seperti baju wanita, kaus kaki wanita, dasi, sapu tangan, goren, seprei, banang jahit, benang sulam.



Serat buatan



```
graph TD; A[Serat buatan] --> B[Serat semi sintetis]; A --> C[Seratsintetis]; B --> D[asetat]; C --> E["Polyamide  
nylon,  
polyacrylo  
nitrile, acrylic,  
polyester."];
```

A hierarchical flowchart showing the classification of artificial fibers. The root node is 'Serat buatan', which branches into 'Serat semi sintetis' and 'Seratsintetis'. 'Serat semi sintetis' further branches into 'asetat'. 'Seratsintetis' branches into a list of fiber types: 'Polyamide', 'nylon,', 'polyacrylo', 'nitrile, acrylic,', and 'polyester.'.


Serat semi
sintetis

asetat

Seratsintetis

Polyamide
nylon,
polyacrylo
nitrile, acrylic,
polyester.

- serat sintetis: Sifat dasar serat sintesis adalah tidak menyerap air, sedangkan untuk sifat- sifat lainnya dapat direkayasa karena merupakan serat buaran sehingga serat ini dapat bersifat lembut, elastis, dan berkilau. Serat buatan cocok digunakan untuk bahan busana kualitas tinggi atau adibusana.
- Serat semi sintetis : Bahan dasar penyusunan serat semisintesis adalah serat selulosa. Dengan demikian serat semisintesis memiliki sifat seperti serat selulosa, yaitu menyerap air bahkan sifat-sifatnya dapat melebihi sifat serat selulosa karena adanya penambahan serat lain yang dapat dimanipulasi oleh buatan manusia. Oleh karena itu bahan semisintesis ini sangat cocok untuk bahan busana sehari-hari.


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	124 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN


Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 1 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	ADE KRISTIANI	70			
2	ANDINI IKA PERTIWI	70			
3	ANGELA DWI PRAMESTI	84			
4	ANGGI OKTAVIANI	72			
5	ANNISA GALUH MIFTACHI	80			
6	ASHILLA NUR ANDINA	70			
7	CICILIA VIRA ADIYANA	70			
8	DESY RAHMADHANI	70			
9	ELYA SUKMAWATI	70			
10	EVI SADYAWATI	80			
11	GEBY NANDYA SEPTIANI	80			
12	JOHANA THERESIA	76			
13	KRIS SRIYANTI	76			
14	LEONI KURNIA PUTRI	70			
15	MARSELLINDA NURMAN FITRI A	70			
16	MEILINA AMINATUN CHASANAH	70			
17	NIA ROHAMIESA	80			
18	NITA PUTRI SARI	70			
19	NUR FAJRI NABILA	70			
20	PALUPI SETYOWATI	70			
21	RAFIKA OKTARIANA	80			
22	RARAS PRAMUSINTA	80			
23	SANTI NUR RAHMAWATI	70			
24	SEPTI ASTUTI	70			
25	SEPTIANA	70			
26	SHINTA ROSY WULANDARI	70			
27	TANZILA AZZALZAL ALIM	80			
28	TIA DWI PRATIWI	70			
29	WIDURI INDRAS WARININGSIH	92			
30	WINDA DIAN RATNANINGSIH	70			
31	YUNI KURNIAWATI	70			
32	YUNIA IKA ARISTASARI	72			
33	ZAHARA ZAHIRA	80			

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	125 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	AGITYA NUR RAHMA	70			
2	ALFISA D. A	70			
3	ANNISA RATNA A	70			
4	APRILIA TRI SURASWATI	70			
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	70			
6	ASIH DAYANTI	92			
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	70			
8	DESI ANDI SAFITRI	76			
9	DWI REJEKI	70			
10	ERIN KURNIAWATI	70			
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	72			
12	FITRI SEKAR A	70			
13	INTAN VIRGA ELITA	76			
14	KHAROH SYAHIDAH	72			
15	KISTI	70			
16	LISNA DWI ROHMA	70			
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	80			
18	NOVA IKA KURNIA	70			
19	NOVINKA AYU I	70			
20	NURFATMA FITRIYANI	48			
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	70			
22	PUTRI MEGA E	70			
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	70			
24	RIKA SULISTYONINGSIH	92			
25	ROHMITA WAHYU UTAMI	92			
26	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	84			
27	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	70			
28	SILVIANA LOVEZ	88			
29	SINTA FATIMAH	70			
30	VITA ANGGITA CAHYANDARI	70			
31	VIVI KUSUMA WARDANI	70			
32	WAHYU NOVITA SARI	70			
33	YUYUN SRI WINDAYANI	70			

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	126 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan
 : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran
 : Tekstil

Kelas/Semester
 : X Busana 3 / Gasal

Tahun Pelajaran
 : 2016/2017

KKM
 : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	ADE ANDRYANA	70			
2	ALIFAH QODRIYANI	88			
3	ALVIANITA DISYA P.P	70			
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	70			
5	ANISHA EKA PUTRI	70			
6	ARI PURWANTI	76			
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	84			
8	DEWI NUR INDAH	70			
9	DIAN FITRIYA R	80			
10	ERVINA NOVA DEWI	76			
11	FAUZIAH SIWI N	72			
12	FUNGKI KUMALA N	76			
13	ISNAINI UMIHAYATI	70			
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	84			
15	LULU AKMALAN NISA	70			
16	MIF FATUL HASANAH	70			
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	76			
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	70			
19	OKTAVIA YULIANTI	70			
20	PUTRI KINASIH	70			
21	RENA SALUSI	70			
22	RETNO HANDAYANI	76			
23	RIZKA PUTRI A	70			
24	SHELANUR APRILIA	70			
25	SILVIA PUSPITA N	70			
26	SOFVI YULIANA	70			
27	SURYANI	70			
28	SUSAN APRIYANI	88			
29	TOMAYA	84			
30	UMI SALAMAH	84			
31	WIDI TRI MARTA	70			
32	WINDA KRIS P	70			
33	YESIKA RAHMAWATI	70			


Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	127 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal


Tahun Pelajaran : 2016/2017

KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	AGITA AMILIAWATI	80			
2	ALFINA SISCA AYU T.P	84			
3	ANGGUN PRAWATI M.S	70			
4	ANISA WULAN DARI	70			
5	ANNISA AULIA PUTRI	80			
6	APRILIANA AMBARSARI	80			
7	CITA HAYU SILA	70			
8	DENIA INDRIANI	70			
9	DYAH ARVIANTI	70			
10	ESTU PUJI ASTUTI	72			
11	FIRTIA RAHMAWATI	70			
12	ISNAINI TIKA NUR ANISA	84			
13	JANUARI INDRI	70			
14	LASTRI	70			
15	MAYANG KRISTIANI	70			
16	MULYA AYU N	80			
17	NURUL AIENI	70			
18	NURUL IZZATUN N	76			
19	NURUL SOLIKHA	70			
20	PUTRI ELSA L	70			
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	70			
22	RATNASARI	92			
23	RIZKI LISTIYANI	84			
24	SEVITA NUR WAHID	70			
25	SITI ZAKIYAH	70			
26	SRI REJEKI	70			
27	SUKMA EKA PERMATASARI	84			
28	VEMA TRI .A	70			
29	WIWIN NUR FITRI	70			
30	YOSI ERVINA	70			
31	YULISTIYA IKA W	70			
32	YUNINGSIH	70			
33	YESIKA RAHMAWATI	70			


Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	128 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP


Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 1 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	ADE KRISTIANI	3	3	2	3	3	3
2	ANDINI IKA PERTIWI	2	3	3	3	3	3
3	ANGELA DWI PRAMESTI	3	3	2	3	3	3
4	ANGGI OKTAVIANI	3	3	3	3	2	3
5	ANNISA GALUH MIFTACHI	2	3	3	3	3	3
6	ASHILLA NUR ANDINA	3	3	3	3	2	3
7	CICILIA VIRA ADIYANA	3	3	2	3	3	3
8	DESY RAHMADHANI	3	3	3	3	2	3
9	ELYA SUKMAWATI	3	3	3	3	2	3
10	EVI SADYAWATI	3	3	3	3	2	3
11	GEBY NANDYA SEPTIANI	3	3	2	3	3	3
12	JOHANA THERESIA	3	3	3	2	3	3
13	KRIS SRIYANTI	3	3	3	2	3	3
14	LEONI KURNIA PUTRI	2	3	3	3	3	3
15	MARSELLINDA NURMAN FITRI A	3	3	3	2	3	3
16	MEILINA AMINATUN CHASANAH	2	3	3	3	3	3
17	NIA ROHAMIESA	3	3	3	2	3	3
18	NITA PUTRI SARI	3	3	2	3	3	3
19	NUR FAJRI NABILA	3	3	3	2	3	3
20	PALUPI SETYOWATI	3	3	3	3	2	3
21	RAFIKA OKTARIANA	2	3	3	3	3	3
22	RARAS PRAMUSINTA	3	3	3	2	3	3
23	SANTI NUR RAHMAWATI	3	3	3	3	2	3
24	SEPTI ASTUTI	3	3	2	3	3	3
25	SEPTIANA	3	3	3	2	3	3
26	SHINTA ROSY WULANDARI	3	3	3	2	3	3
27	TANZILA AZZALZAL ALIM	2	3	3	3	3	3
28	TIA DWI PRATIWI	3	3	3	2	3	3
29	WIDURI INDRAS WARININGSIH	3	3	3	3	2	3
30	WINDA DIAN RATNANINGSIH	2	3	3	3	3	3
31	YUNI KURNIAWATI	3	3	3	2	3	3
32	YUNIA IKA ARISTASARI	3	3	3	3	2	3
33	ZAHARA ZAHIRA	3	3	2	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	129 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	AGITYA NUR RAHMA	3	2	3	3	3	3
2	ALFISA D. A	3	2	3	3	3	3
3	ANNISA RATNA A	2	3	2	3	3	3
4	APRILIA TRI SURASWATI	3	2	3	3	3	3
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	2	3	3	3	2	3
6	ASIH DAYANTI	3	2	3	3	3	3
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	3	2	3	3	3	3
8	DESI ANDI SAFITRI	2	3	2	3	3	3
9	DWI REJEKI	3	2	3	3	3	3
10	ERIN KURNIAWATI	3	2	3	3	3	3
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	2	3	2	3	3	3
12	FITRI SEKAR A	3	2	3	3	3	3
13	INTAN VIRGA ELITA	2	3	3	3	2	3
14	KHAROH SYAHIDAH	3	2	3	3	3	3
15	KISTI	2	3	2	3	3	3
16	LISNA DWI ROHMA	3	2	3	3	3	3
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	2	3	2	3	3	3
18	NOVA IKA KURNIA	3	2	3	3	3	3
19	NOVINKA AYU I	2	3	3	3	2	3
20	NURFATMA FITRIYANI	3	2	3	3	3	3
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	2	3	2	3	3	3
22	PUTRI MEGA E	3	2	3	3	3	3
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	3	2	3	3	3	3
24	RIKA SULISTYONINGSIH	2	3	2	3	3	3
25	ROHMITA WAHYU UTAMI	3	2	3	3	3	3
26	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	2	3	2	3	3	3
27	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	2	3	3	3	2	3
28	SILVIANA LOVEZ	3	2	3	3	3	3
29	SINTA FATIMAH	2	3	3	3	2	3
30	VITA ANGGITA CAHYANDARI	2	3	2	3	3	3
31	VIVI KUSUMA WARDANI	3	2	3	3	3	3
32	WAHYU NOVITA SARI	2	3	2	3	3	3
33	YUYUN SRI WINDAYANI	3	2	3	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	130 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 3 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	ADE ANDRYANA	3	3	2	3	3	3
2	ALIFAH QODRIYANI	2	3	3	3	3	3
3	ALVIANITA DISYA P.P	3	3	2	3	3	3
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	3	3	3	3	2	3
5	ANISHA EKA PUTRI	2	3	3	3	3	3
6	ARI PURWANTI	3	3	3	3	2	3
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	3	3	2	3	3	3
8	DEWI NUR INDAH	3	3	3	3	2	3
9	DIAN FITRIYA R	3	3	3	3	2	3
10	ERVINA NOVA DEWI	3	3	3	3	2	3
11	FAUZIAH SIWI N	3	3	2	3	3	3
12	FUNGKI KUMALA N	3	3	3	2	3	3
13	ISNAINI UMIHAYATI	3	3	3	2	3	3
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	2	3	3	3	3	3
15	LULU AKMALAN NISA	3	3	3	2	3	3
16	MIF FATUL HASANAH	2	3	3	3	3	3
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	3	3	3	2	3	3
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	3	3	2	3	3	3
19	OKTAVIA YULIANTI	3	3	3	2	3	3
20	PUTRI KINASIH	3	3	3	3	2	3
21	RENA SALUSI	2	3	3	3	3	3
22	RETNO HANDAYANI	3	3	3	2	3	3
23	RIZKA PUTRI A	3	3	3	3	2	3
24	SHELANUR APRILIA	3	3	2	3	3	3
25	SILVIA PUSPITA N	3	3	3	2	3	3
26	SOFVI YULIANA	3	3	3	2	3	3
27	SURYANI	2	3	3	3	3	3
28	SUSAN APRIYANI	3	3	3	2	3	3
29	TOMAYA	3	3	3	3	2	3
30	UMI SALAMAH	2	3	3	3	3	3
31	WIDI TRI MARTA	3	3	3	2	3	3
32	WINDA KRIS P	3	3	3	3	2	3
33	YESIKA RAHMAWATI	3	3	2	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL

Septika Rizki Mawarni
 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	131 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	AGITA AMILIAWATI	3	2	3	3	3	3
2	ALFINA SISCA AYU T.P	3	2	3	3	3	3
3	ANGGUN PRAWATI M.S	2	3	2	3	3	3
4	ANISA WULAN DARI	3	2	3	3	3	3
5	ANNISA AULIA PUTRI	2	3	3	3	2	3
6	APRILIANA AMBARSARI	3	2	3	3	3	3
7	CITA HAYU SILA	3	2	3	3	3	3
8	DENIA INDRIANI	2	3	2	3	3	3
9	DYAH ARVIANTI	3	2	3	3	3	3
10	ESTU PUJI ASTUTI	3	2	3	3	3	3
11	FIRTIA RAHMAWATI	2	3	2	3	3	3
12	ISNAINI TIKA NUR ANISA	3	2	3	3	3	3
13	JANUARI INDRI	2	3	3	3	2	3
14	LASTRI	3	2	3	3	3	3
15	MAYANG KRISTIANI	2	3	2	3	3	3
16	MULYA AYU N	3	2	3	3	3	3
17	NURUL AIENI	2	3	2	3	3	3
18	NURUL IZZATUN N	3	2	3	3	3	3
19	NURUL SOLIKHA	2	3	3	3	2	3
20	PUTRI ELSA L	3	2	3	3	3	3
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	2	3	2	3	3	3
22	RATNASARI	3	2	3	3	3	3
23	RIZKI LISTIYANI	3	2	3	3	3	3
24	SEVITA NUR WAHID	2	3	2	3	3	3
25	SITI ZAKIYAH	3	2	3	3	3	3
26	SRI REJEKI	2	3	2	3	3	3
27	SUKMA EKA PERMATASARI	2	3	3	3	2	3
28	VEMA TRI .A	3	2	3	3	3	3
29	WIWIN NUR FITRI	2	3	3	3	2	3
30	YOSI ERVINA	2	3	2	3	3	3
31	YULISTIYA IKA W	3	2	3	3	3	3
32	YUNINGSIH	2	3	2	3	3	3
33	YESIKA RAHMAWATI	3	2	3	3	3	3

Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	132 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil


Kelas/Semester : X Busana 1 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPIAN (10)	SERAT TUMBUHAN (40)	HASIL (30)	PERSIAPAN (20)	JUMLAH
1	ADE KRISTIANI	10	40	30	20	100
2	ANDINI IKA PERTIWI	10	35	25	20	90
3	ANGELA DWI PRAMESTI	10	30	30	20	90
4	ANGGI OKTAVIANI	10	40	30	20	100
5	ANNISA GALUH MIFTACHI	10	30	30	20	90
6	ASHILLA NUR ANDINA	10	35	25	20	90
7	CICILIA VIRA ADIYANA	10	30	30	20	90
8	DESY RAHMADHANI	10	35	25	20	90
9	ELYA SUKMAWATI	10	40	30	20	100
10	EVI SADYAWATI	10	40	30	20	100
11	GEBY NANDYA SEPTIANI	10	40	30	20	100
12	JOHANA THERESIA	10	30	30	20	90
13	KRIS SRIYANTI	10	40	30	20	100
14	LEONI KURNIA PUTRI	10	30	30	20	90
15	MARSELLINDA NURMAN FITRI A	10	30	30	20	90
16	MEILINA AMINATUN CHASANAH	8	35	30	20	93
17	NIA ROHAMIESA	10	40	30	20	100
18	NITA PUTRI SARI	10	35	25	20	90
19	NUR FAJRI NABILA	10	30	30	20	90
20	PALUPI SETYOWATI	8	35	30	20	93
21	RAFIKA OKTARIANA	10	40	30	20	100
22	RARAS PRAMUSINTA	8	35	30	20	93
23	SANTI NUR RAHMAWATI	10	30	30	20	90
24	SEPTI ASTUTI	10	40	30	20	100
26	SEPTIANA	10	40	30	20	100
27	SHINTA ROSY WULANDARI	10	40	30	20	100
28	TANZILA AZZALZAL ALIM	10	35	25	20	90
29	TIA DWI PRATIWI	10	30	30	20	90
30	WIDURI INDRAS WARININGSIH	8	35	30	20	93
31	WINDA DIAN RATNANINGSIH	8	35	30	20	93
32	YUNI KURNIAWATI	8	35	30	20	93
33	YUNIA IKA ARISTASARI	10	30	30	20	90
34	ZAHARA ZAHIRA	10	30	30	20	90


Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	133 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPILAN (10)	SERAT TUMBUHAN (40)	HASIL (30)	PERSIAPAN (20)	JUMLAH
1	AGITYA NUR RAHMA	10	40	30	20	100
2	ALFISA D. A	10	35	30	20	95
3	ANNISA RATNA A	10	35	30	20	95
4	APRICIA TRI SURASWATI	10	35	30	20	95
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	10	40	30	20	100
6	ASIH DAYANTI	10	35	30	20	95
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	10	40	30	20	100
8	DESI ANDI SAFITRI	10	40	30	20	100
9	DWI REJEKI	10	30	30	20	90
10	ERIN KURNIAWATI	10	35	30	20	95
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	10	40	30	20	100
12	FITRI SEKAR A	10	40	30	20	100
13	INTAN VIRGA ELITA	10	40	30	20	100
14	KHOIROH SYAHIDAH	10	35	30	20	95
15	KISTI	10	40	30	20	100
16	LISNA DWI ROHMA	10	40	30	20	100
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	10	40	30	20	100
18	NOVA IKA KURNIA	10	35	30	20	95
19	NOVINKA AYU I	10	35	30	20	95
20	NURFATMA FITRIYANI	10	40	30	20	100
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	10	40	30	20	100
22	PUTRI MEGA E	10	30	30	20	90
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	10	40	30	20	100
24	RIKA SULISTYONINGSIH	10	30	30	20	90
26	ROHMITA WAHYU UTAMI	10	30	30	20	90
27	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	10	35	30	20	95
28	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	10	40	30	20	100
29	SILVIANA LOVEZ	10	30	30	20	90
30	SINTA FATIMAH	10	40	30	20	100
31	VITA ANGGITA CAHYANDARI	10	35	30	20	95
32	VIVI KUSUMA WARDANI	10	30	30	20	90
33	WAHYU NOVITA SARI	10	40	30	20	100
34	YUYUN SRI WINDAYANI	10	35	30	20	95

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	134 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Busana 3 / Gasal
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPIAN (10)	SERAT TUMBUHAN (40)	HASIL (30)	PERSIAPAN (20)	JUMLAH
1	ADE ANDRYANA ANGGRAHENI	10	40	30	20	100
2	ALIFAH QODRIYANI	10	35	30	20	95
3	ALVIONITA DISYA PERMATA PUTRI	10	35	30	20	95
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	10	35	30	20	95
5	ANISHA EKA PUTRI	10	35	30	20	95
6	ARI PURWANTI	10	35	30	20	95
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	10	35	30	20	95
8	DEWI NUR INDAH	10	30	30	20	90
9	DIAN FITRIYA RAHMAWATI	10	35	30	20	95
10	ERVINA NOVA DEWI LESTARI	10	35	30	20	95
11	FAUZIAH SIWI NUGRAHENI	10	35	30	20	95
12	FUNGKI KUMALA NADIANA	10	40	30	20	100
13	ISNAINI UMI HAYATI	10	30	30	20	90
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	10	35	30	20	95
15	LU'LU' AKMALAN NISA'	10	30	30	20	90
16	MIF FATUL HASANAH	10	35	30	20	95
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	10	40	30	20	100
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	10	30	30	20	90
19	OKTAVIA YULIANTI	10	35	30	20	95
20	PUTRI KINASIH	10	35	30	20	95
21	RENA SALUSI	10	30	30	20	90
22	RETNO HANDAYANI	10	30	30	20	90
23	RIZKA PUTRI ALIFIA	10	35	30	20	95
24	SHELA NUR APRILIA	10	35	30	20	95
26	SILVIA PUSPITA NINGRUM	10	35	30	20	95
27	SOFVI YULIANI	10	35	30	20	95
28	SURYANI	10	35	30	20	95
29	SUSAN APRIYANI	10	40	30	20	100
30	TOMAYAH	10	40	30	20	100
31	UMI SALAMAH	10	35	30	20	95
32	WIDI TRI MARTA	10	35	30	20	95
33	WINDA KRIS PERMATASARI	10	35	30	20	95
34	YESIKA RAHMAWATI	10	35	30	20	95

Klaten, 5 september 2016
Mahasiswa PPL


Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	135 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017


NO	NAMA	KERAPIAN (10)	SERAT TUMBUHAN (40)	HASIL (30)	PERSIAPAN (20)	JUMLAH
1	AGITA AMILIAWATI	5	40	30	20	95
2	ALFINA SISCA AYU TIARA P	5	40	30	20	95
3	ANGGUN PRAWATI MAR ATU S	10	40	25	20	95
4	ANISA WULANDARI	10	40	30	20	100
5	ANNISA AULIA PUTRI	10	40	25	20	95
6	APRILIANA AMBARSARI	10	40	30	20	100
7	CITA HAYU SILA	10	40	30	20	100
8	DENIA INDRIANI	10	40	30	20	100
9	DYAH ARVIANTI	10	40	25	20	95
10	ESTU PUJI ASTUTI	10	40	30	20	100
11	FITRIA RAHMAWATI	10	40	30	20	100
12	ISNAINI TIKA NUR ANISA	10	40	25	20	95
13	JANUARI INDRI	5	40	30	20	95
14	LASTRI	10	40	30	20	100
15	MAYANG KRISTIANI W	10	40	25	20	95
16	MULYA AYU NINGTIAS	10	40	25	20	95
17	NURUL AIENI	10	40	25	20	95
18	NURUL IZZATUN NISAA'	5	40	30	20	95
19	NURUL SOLIKHA	10	40	30	20	100
20	PUTRI ELSA LESTARI	10	40	30	20	100
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	5	40	30	20	95
22	RATNASARI	10	40	25	20	95
23	RISKI LISTIYANI	10	40	25	20	95
24	SEVITA NUR WAHID CHOIRIYAH	10	40	25	20	95
26	SITI ZAKIYAH	5	40	30	20	95
27	SRI REJEKI	10	40	25	20	95
28	SUKMA EKA PERMATASARI	10	40	25	20	95
29	VEMA TRI ASTUTI	10	40	30	20	100
30	WIWIN NUR FITRI	10	40	30	20	100
31	YOSI ERVINA	10	40	25	20	95
32	YULISTIYA IKA WIDYAWATI	10	40	30	20	100
33	YUNINGSIH	10	40	30	20	100

Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	136 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Tata Busana / 1

Materi Pokok : Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil

Alokasi waktu : 6 X 45 menit

I. Kompetensi Inti (KI)

KI1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong) kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan

3.1 Menjelaskan Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil

- Menyebutkan merode dasar konstruksi bahan
- Menjelaskan Konstruksi Tenunan Silang Polos
- Menjelaskan konstruksi tenunan sialang kepar
- Menjelaskan konstruksi tenunan silang satin

4.1 mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil

- Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos
- Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang kepar
- Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang satin

3. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran tekstil ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam penyampaian pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik serta dapat:

3.1 Peserta didik dapat menyebutkan metode dasar konstruksi bahan

3.2 Peserta didik dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang polos

3.3 Peserta didik dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang kepar

3.4 Peserta didik dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang satin

3.5 Peserta didik dapat mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos

3.6 Peserta didik dapat mengidentifikasi konstruksi tenunan silang kepar

3.7 Peserta didik dapat mengidentifikasi konstruksi tenunan silang satin

4. Materi Pembelajaran

Konstruksi tenunan bahan tekstil

- Tenunan silang polos
- Tenunan silang kepar
- Tenunan silang satin

5. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (scientific). Strategi pembelajaran discovery leaning.

6. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : papan tulis, LCD, Laptop (program power point),hand out
- Alat/Bahan : spidol, contoh bahan
- Sumber Belajar : jumaeri,S.Teks.1977.PengetahuanBarang Tekstil. Institut Teknologi Tekstil
Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 2001. Pengetahuan tentang Tenunan, Departemen Pendidikan Nasional
Augustien Nyo dan Endang Subandi.1980.Pengetahuan Barang tekstil. Jakarta: Depdikbud

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi)• Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentng asal serat bahan tekstil• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Stimulasi<ol style="list-style-type: none">2. Guru menjelaskan berbagai macam contoh konstruksi tenunan3. Guru menunjukkan berbagai macam contoh konstruksi tenunan (memberikan contoh serat kain).4. Sisiwa memperhatikan (mengamati) berbagai macam konstruksi tenunan bahan tekstil5. Peserta didik bertanya berbagi macam konstruksi tenunan bahan tekstil6. Peserta didik mengidentifikasi/ mengumpulkan data persamaan dan perbedaan macam konstruksi tenunan	

	<p>bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi masalah<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk mengerjakan ciri tenunan silang satin2. Peserta didik mengidentifikasi tiap-tiap konstruksi tenunan silang satin bahan tekstil meliputi ciri, kekurangan dan kelebihan.• Observasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati ciri konstruksi tenunan silang satin• Pengumpulan data<p>Peserta didik menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan secara berkelompok.</p>• Verifikasi data<p>Peserta didik melakukan pencermatan data yang sudah diperoleh mengenai konstruksi tenunan silang satin</p>• Generalisasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan mereka2. Peserta didik mepresentasikan (mengkomunikasikan) hasil pengamatan mereka.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan materi tentang kontruksi bahan tekstil,konstruksi tenunan silang polos dan konstruksi tenunan silang satin• Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran.• Guru memberikan tugas membuat karakteristik konstruksi tenunan silang polos, kepar dan satin	

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi)Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentang asal serat bahan tekstilGuru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	<ul style="list-style-type: none">Stimulasi<ol style="list-style-type: none">Guru menjelaskan kembali pengertian konstruksi tenunan bahan tekstilSiswa memperhatikan (mengamati) penjelasan yang diberikan, mengenai konstruksi tenunan bahan tekstilPeserta didik bertanya berbagai macam konstruksi tenunan bahan tekstilPeserta didik mengidentifikasi/ mengumpulkan data persamaan dan perbedaan konstruksi tenunan bahan tekstilIdentifikasi masalah<ol style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk membuat pengamatan tiap-tiap konstruksi bahan tekstil menurut nama silang dan deskripsi silangPeserta didik mengidentifikasi tiap-tiap konstruksi bahan tekstil menurut nama silang dan deskripsi silangObservasi<p>Peserta didik mengamati ciri tiap konstruksi tenunan bahan tekstil</p>Pengumpulan data<p>Peserta didik menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan</p>Verifikasi<p>Peserta didik melakukan pencermatan data</p>	

	<p>yang sudah diperoleh mengenai ciri pada konstruksi tenunan bahan tekstil.</p> <ul style="list-style-type: none"> Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan mereka Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan mereka 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran 	

4. Penilaian

- Jenis/teknik penilaian : penugasan dan tes tertulis
 - Penilaian pengetahuan : Ulangan harian menggunakan soal objektif
 - Penilaian sikap : Lembar pengamatan
 - Penilaian keterampilan : Tugas praktek

2. Bentuk instrumen dan instrumen penilaian

- Pengetahuan
 - Apakah yang dimaksud dengan tenunan?
 - Silang apakah yang banyak digunakan pada produksi bahan tekstil?
 - Sebutkan macam-macam silang dasar?
 - Sebutkan apa yang dimaksud dengan satin lungsi dan satin pakan?
 - Gambarkanlah konstruksi tenunan pada silang kepar?

b. Sikap

No	Nama peserta didik/kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung jawab				Santun				Nilai akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		

c. Keterampilan

No	Contoh bahan	Nama silang	Deskripsi silang
1			
2			

3. Pedoman Penskoran

a. Pengetahuan

- 1) Siswa mendapat 30 : jawaban lengkap, benar
Siswa mendapat 15 : jawaban lengkap, kurang tepat :
Siswa mendapat 0 : jawaban salah, tidak dijawab
- 2) Siswa mendapat 10 : jawaban lengkap, benar
Siswa mendapat 5 : jawaban lengkap, kurang tepat
Siswa mendapat 0 : jawaban salah, tidak dijawab
- 3) Siswa mendapat 10 : jawaban lengkap, benar
Siswa mendapat 5 : jawaban lengkap, kurang tepat
Siswa mendapat 0 : jawaban salah, tidak dijawab
- 4) Siswa mendapat 20 : jawaban lengkap, benar
Siswa mendapat 10 : jawaban lengkap, kurang tepat
Siswa mendapat 0 : jawaban salah, tidak dijawab
- 5) Siswa mendapat 30 : jawaban lengkap, benar
Siswa mendapat 15 : jawaban lengkap, kurang tepat
Siswa mendapat 0 : jawaban salah, tidak dijawab

b. Sikap

- (1) Kurang
- (2) Cukup
- (3) Baik
- (4) Cukup baik

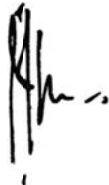
c. Keterampilan

Kerapian : 30

Kebersihan : 30

Hasil : 40

Guru Pembimbing



Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Klaten, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

HANDOUT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil

Alokasi waktu : 6 X 45 menit

D. Tujuan Pembelajaran

7. Peserta didik mampu menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil
8. Peserta didik mampu mengkalsifikasikan konstruksi tenunan bahan tekstil
9. Peserta didik mampu menjelaskan tenun silang polos
10. Peserta didik mampu menjelaskan konstruksi tenun silang keper
11. Peserta didik mampu menjelaskan konstruksi tenun silang satin
12. peserta didik mampu mengidentifikasi konstriksi tenun silang polos
13. peserta didik mampu mengidentifikasi konstriksi tenun silang kepar
14. peserta didik mampu mengidentifikasi konstriksi tenun silang satin

E. Materi Pembelajaran

KONSTRUKSI TENUNAN BAHAN TEKSTIL

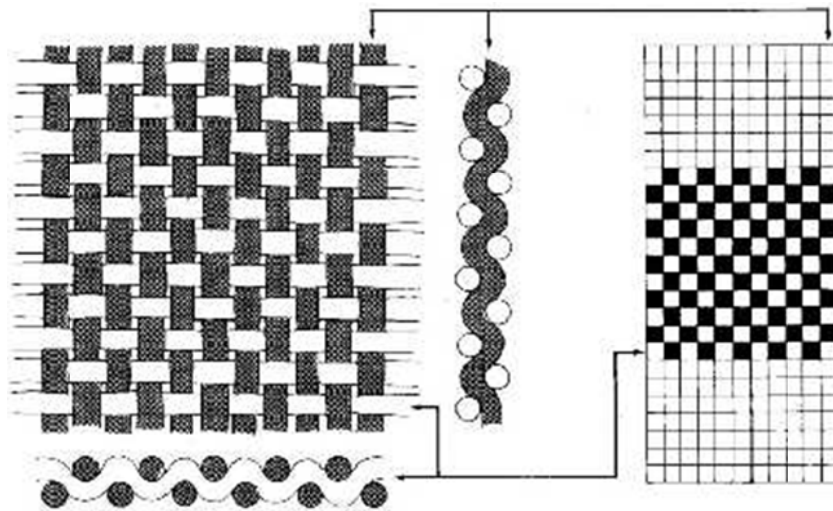
Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsin dan benang pakan. Benang lungsin adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan. Pembuatan bahan tekstil sudah dikenal sejak zaman sebelum masehi, proses pembuatannya dapat dilakukan dengan tangan maupun dengan mesin. Sesuai perkembangan industri tekstil proses pembuatan bahan teksil dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan di tenun.

Tenunan adalah proses pembuatan bahan tekstil yang dilakukan melalui persilangan antara benang lungsin dan benang pakan pada sudut yang tepat satu sama lain (90°). Silang tenun terdiri dari bermacam macam silang dasar dan variasinya. Silang dasar dikelompokkan menjadi tiga yaitu, silang polos, silang satin dan silang kepar.

1. Silang polos (silang lenan)

Silang polos mempunyai persilangan yang paling banyak antara benang lusi dan benang pakan. Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos

mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Silang polos adalah silang yang paling tua dan paling banyak dipergunakan untuk produksi bahan tekstil. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut. Pengembangan tenunan polos dapat dilakukan dengan memaksimalkan jenis tenunan ini antara lain, blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, kain muslim, kain mori, organdi.



Gambar 1.1 Struktur Tenunan Silang Polos

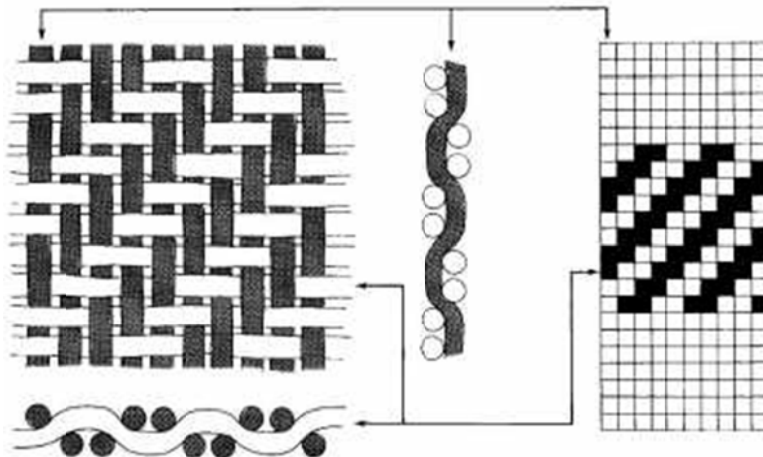
Ada beberapa jenis turunan silang polos antara lain alur lunsing (alur lintang) dan alur pakan (alur bujur). Alur terjadi apabila benang pakan dan benang lungsin pada tenunan yang tidak sama besar.

- a. Alur Lungsin (alur lintang) Disebut alur lungsin atau alur lintang karena benang lungsin lebih banyak terlihat diatas tenunan. Alur ini terjadi apabila sehelai benang pakan besar atau beberapa helai benang lungsin disatukan. Karena benang pakan lebih besar dari pada benang lungsin maka terjadi alur yang melintang pada tenunan. Pada alur lungsin, benang pakan sama sekali tidak terlihat, oleh karena itu benang pakan dapat diganti dengan benang yang kurang baik, sedangkan benang lungsin dari benang wol atau sutera. Dari situ terlihatlah tenunan seperti tenunan wol atau sutera.
- b. Alur pakan (alur bujur)
Disebut alur pakan atau alur bujur karena alur benang lungsin lebih besar dari pada benang pakan, atau beberapa benang lungsin disatukan. Karena benang lungsin lebih besar maka terjadi alur membujur. Oleh sebab itu benang pakan yang lebih banyak terlihat di atas, karenanya disebut alur pakan. Pada alur pakan, benang lungsin tidak terlihat maka benang

lungsin dapat diganti dengan benang yang kurang baik tapi cukup kuat, sedangkan benang pakan dari benang yang baik seperti misalnya wol atau sutera. Maka akan terlihat tenunan wol atau sutera.

2. Silang kepar

Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Pada salah satu bagian lebih banyak terlihat benang lungsin dari pada benang pakan. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan. Variasi silang kepar antara lain, silang kepar timbal balik, kepar diperkuat, kepar tulang banyak, kepar tulang ikan, kepar silang, dan kepar biku. Silang kepar lebih kuat daripada silang polos, karena lebih banyak benang yang dipergunakan untuk silang kepar juga lebih berat daripada silang polos. Bahan tekstil yang dihasilkan ditenun silang kepar ialah: drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.



Gambar 1.2 Struktur Tenunan Silang Kepar

3. Silang satin

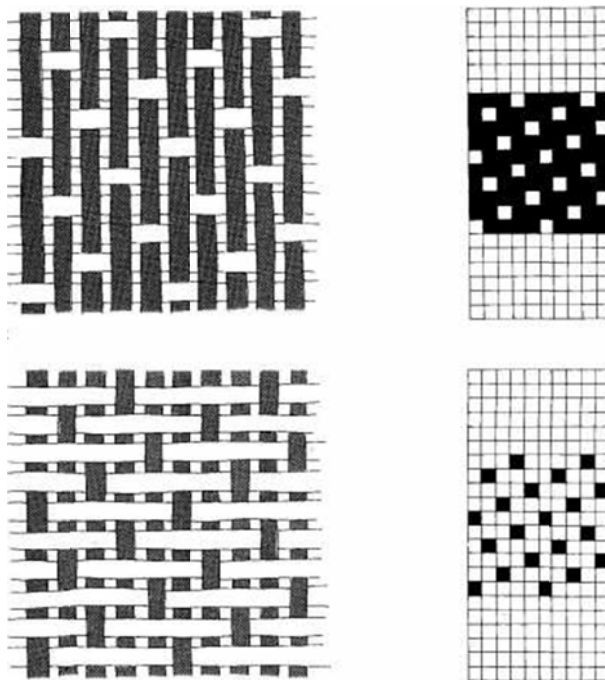
Membuat tenunan dengan silang satin paling sedikit memerlukan lima gun, oleh karena itu disebut satin silang lima. Gambaran yang sekecil-kecilnya dari silang satin ialah lima lungsin dan lima pakan. Satin itu disebut satin lungsin apabila yang terlihat di atas bahan banyak benang lungsin. Disebut satin pakan apabila yang terlihat di atas bahan banyak benang pakan. Biasanya tenunan satin lima gun ditulis 4:1, artinya empat benang lungsin di atas dan satu benang pakan di bawah. Kemungkinan yang lain 1: 4 artinya satu benang lungsin di atas dan empat benang pakan di bawah. Corak yang menggambarkan silang satin sekurang-kurangnya terdiri dari lima lungsin dan lima pakan.

Pada gambar silang satin terlihat bahwa persilangan antara benang pakan dan benang lungsin selalu berjauhan (lebih jauh dari silang kepar). Oleh karena itu lebih banyak benang yang diperlukan untuk tenunan itu. Bagian baik dan buruk silang sating sangat berlainan coraknya, bagian baik lebih berkilau. Silang satin mempunyai tempat persilangan hanya sedikit, oleh karena itu terlihat lebih berkilau.

Satin ada dua macam yaitu satin lungsin dan satin pakan. Dikatakan satin lungsin apabila pada bagian baik satin itu lebih banyak terlihat benang lungsin daripada benang pakan. Satin pakan apabila yang banyak terlihat pada bagian baik adalah benang pakan

Keuntungan silang satin ialah untuk mendapatkan tenunan yang berkilau, tenunan akan lebih kuat karena memerlukan lebih banyak benang, mendapatkan tenunan berpori, benang yan kurang baik dapat disembunyikan. Untuk membuat silang satin dapat digunakan benang yang kurang baik, karena benang yang kurang baik ini dapat disembunyikan dari permukaan tenunan itu. Keburukannya ialah tenuna silang satin mempunyai benang bebas yang panjang, oleh karenanya benang bebas ini lebih mudah tersangkut dan putus.

Bahan tekstil bahan yang ditenun silang satin ialah: satiner, bahan kasur, damas, handuk berkotak, dan pellen. Variasi silang satin ialah satin yang diperkuat dan satin dril.



Gambar 1.3 Konstruksi Tenunan Silang Satin

F. Lembar Kegiatan

KONSTRUKSI TENUNAN BAHAN TEKSTIL

No	Contoh bahan	Nama silang	Deskripsi silang

KONSTRUKSI TENUNA BAHAN TEKSTIL

SEPTIKA RIZKI MAWARNI

15513247007

KONSTRUKSI TENUNAN BAHAN TEKSTIL



```
graph TD; A[KONSTRUKSI TENUNAN BAHAN TEKSTIL] --> B[terjadi karena susunan benang lungsin dan benang pakan. Benang lungsin adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan.];
```

terjadi karena susunan benang lungsin dan benang pakan. Benang lungsin adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan.



TENUNAN

proses pembuatan
bahan tekstil yang
dilakukan melalui
persilangan antara
benang lungsin dan
benang pakan pada
sudut yang tepat satu
sama lain

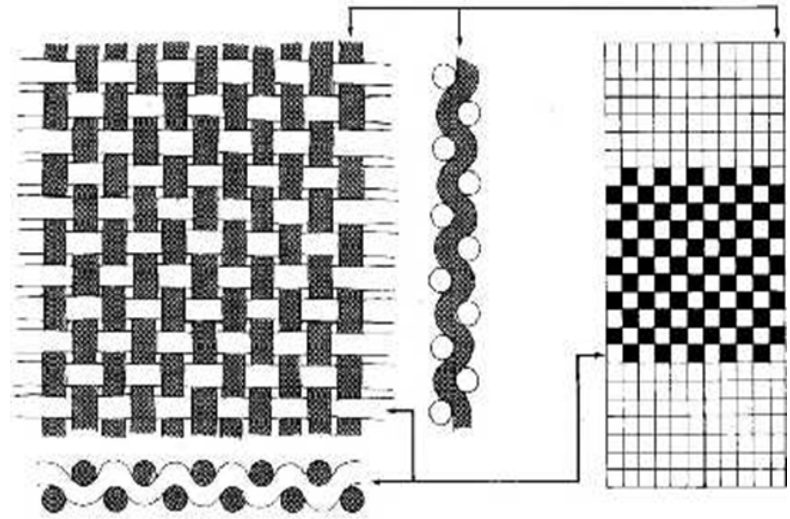
MACAM-MACAM SILANG DASAR



silang polos,
silang satin dan
silang kepar.

SILANG POLOS

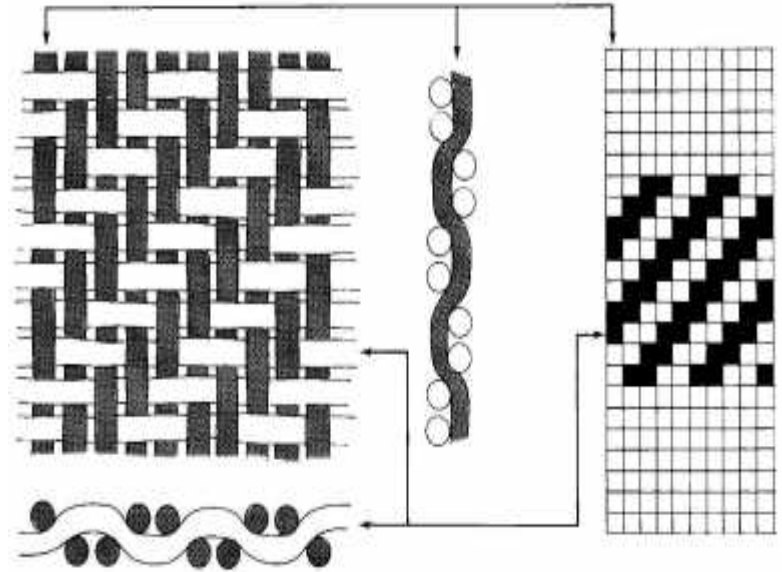
Silang polos mempunyai persilangan yang paling banyak antara benang lusi dan benang pakan. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Silang polos adalah silang yang paling tua dan paling banyak dipergunakan untuk produksi bahan tekstil.



SILANG KEPAR

Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk.

Bahan tekstil yang dihasilkan ditenun silang kepar ialah: drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.



SILANG SATIN

```
graph TD; A[SILANG SATIN] --> B[Satin lungsi]; A --> C[Satin pakan]; B --> D[apabila pada bagian baik satin itu lebih banyak terlihat benang lungsin daripada benang pakan.]; C --> E[apabila pada bagian baik satin itu lebih banyak terlihat benang pakan daripada benang lungsi.]
```

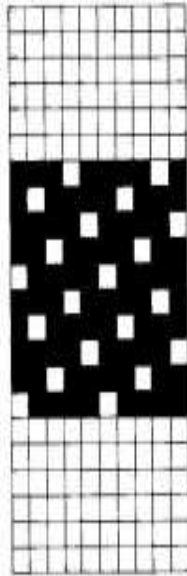
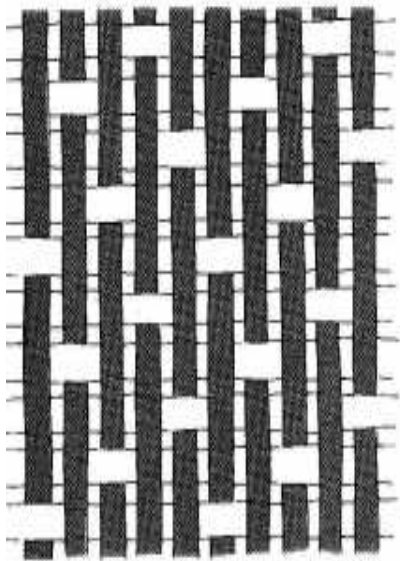
Satin
lungsi

apabila pada bagian baik
satin itu lebih banyak
terlihat benang lungsin
daripada benang pakan.

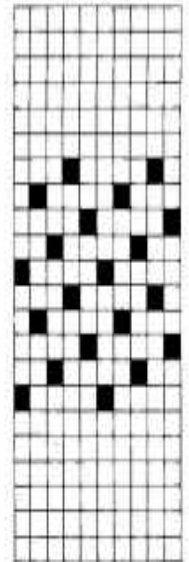
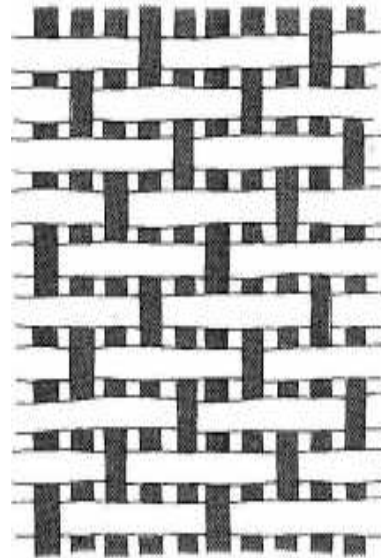
Satin
pakan

apabila pada bagian baik
satin itu lebih banyak
terlihat benang pakan
daripada benang lungsi.

Satin lungsi



Satin pakan




	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	149 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 1 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	ADE KRISTIANI	85			
2	ANDINI IKA PERTIWI	85			
3	ANGELA DWI PRAMESTI	95			
4	ANGGI OKTAVIANI	65			
5	ANNISA GALUH MIFTACHI	85			
6	ASHILLA NUR ANDINA	75			
7	CICILIA VIRA ADIYANA	90			
8	DESY RAHMADHANI	75			
9	ELYA SUKMAWATI	98			
10	EVI SADYAWATI	45			
11	GEBY NANDYA SEPTIANI	95			
12	JOHANA THERESIA	95			
13	KRIS SRIYANTI	90			
14	LEONI KURNIA PUTRI	95			
15	MARSELLINDA NURMAN FITRI A	85			
16	MEILINA AMINATUN CHASANAH	90			
17	NIA ROHAMIESA	98			
18	NITA PUTRI SARI	85			
19	NUR FAJRI NABILA	50			
20	PALUPI SETYOWATI	85			
21	RAFIKA OKTARIANA	90			
22	RARAS PRAMUSINTA	100			
23	SANTI NUR RAHMAWATI	95			
24	SEPTI ASTUTI	70			
25	SEPTIANA	70			
26	SHINTA ROSY WULANDARI	55			
27	TANZILA AZZALZAL ALIM	75			
28	TIA DWI PRATIWI	98			
29	WIDURI INDRAS WARININGSIH	98			
30	WINDA DIAN RATNANINGSIH	75			
31	YUNI KURNIAWATI	85			
32	YUNIA IKA ARISTASARI	40			
33	ZAHARA ZAHIRA	65			

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	150 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	AGITYA NUR RAHMA	35			
2	ALFISA D. A	80			
3	ANNISA RATNA A	60			
4	APRILIA TRI SURASWATI	55			
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	38			
6	ASIH DAYANTI	90			
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	60			
8	DESI ANDI SAFITRI	80			
9	DWI REJEKI	35			
10	ERIN KURNIAWATI	70			
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	80			
12	FITRI SEKAR A	55			
13	INTAN VIRGA ELITA	80			
14	KHAROH SYAHIDAH	80			
15	KISTI	55			
16	LISNA DWI ROHMA	70			
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	70			
18	NOVA IKA KURNIA	50			
19	NOVINKA AYU I	60			
20	NURFATMA FITRIYANI	75			
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	60			
22	PUTRI MEGA E	35			
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	80			
24	RIKA SULISTYONINGSIH	80			
25	ROHMITA WAHYU UTAMI	60			
26	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	70			
27	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	70			
28	SILVIANA LOVEZ	60			
29	SINTA FATIMAH	85			
30	VITA ANGGITA CAHYANDARI	65			
31	VIVI KUSUMA WARDANI	100			
32	WAHYU NOVITA SARI	80			
33	YUYUN SRI WINDAYANI	25			

Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	151 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Busana 3 / Gasal


Tahun Pelajaran : 2016/2017

KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	ADE ANDRYANA	98			
2	ALIFAH QODRIYANI	85			
3	ALVIANITA DISYA P.P	80			
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	100			
5	ANISHA EKA PUTRI	95			
6	ARI PURWANTI	95			
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	80			
8	DEWI NUR INDAH	85			
9	DIAN FITRIYA R	90			
10	ERVINA NOVA DEWI	85			
11	FAUZIAH SIWI N	100			
12	FUNGKI KUMALA N	75			
13	ISNAINI UMIHAYATI	95			
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	80			
15	LULU AKMALAN NISA	100			
16	MIF FATUL HASANAH	85			
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	98			
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	75			
19	OKTAVIA YULIANTI	95			
20	PUTRI KINASIH	98			
21	RENA SALUSI	80			
22	RETNO HANDAYANI	85			
23	RIZKA PUTRI A	70			
24	SHELANUR APRILIA	85			
25	SILVIA PUSPITA N	100			
26	SOFVI YULIANA	88			
27	SURYANI	98			
28	SUSAN APRIYANI	95			
29	TOMAYA	85			
30	UMI SALAMAH	80			
31	WIDI TRI MARTA	100			
32	WINDA KRIS P	95			
33	YESIKA RAHMAWATI	95			

Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	152 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN


Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN			
		1	2	3	Jumlah
1	AGITA AMILIAWATI	70			
2	ALFINA SISCA AYU T.P	70			
3	ANGGUN PRAWATI M.S	80			
4	ANISA WULAN DARI	95			
5	ANNISA AULIA PUTRI	95			
6	APRILIANA AMBARSARI	70			
7	CITA HAYU SILA	70			
8	DENIA INDRIANI	65			
9	DYAH ARVIANTI	70			
10	ESTU PUJI ASTUTI	90			
11	FIRTIA RAHMAWATI	15			
12	ISNAINI TIK A NUR ANISA	80			
13	JANUARI INDRI	70			
14	LASTRI	70			
15	MAYANG KRISTIAN TI	90			
16	MULYA AYU N	95			
17	NURUL AIEN I	40			
18	NURUL IZZATUN N	95			
19	NURUL SOLIKHA	85			
20	PUTRI ELSA L	95			
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	88			
22	RATNASARI	95			
23	RIZKI LISTIYANI	70			
24	SEVITA NUR WAHID	95			
25	SITI ZAKIYAH	90			
26	SRI REJEKI	75			
27	SUKMA EKA PERMATASARI	80			
28	VEMA TRI .A	75			
29	WIWIN NUR FITRI	90			
30	YOSI ERVINA	95			
31	YULISTIYA IKA W	70			
32	YUNINGSIH	70			
33	YESIKA RAHMAWATI	95			

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	153 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 1 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	ADE KRISTIANI	3	3	2	3	3	3
2	ANDINI IKA PERTIWI	2	3	3	3	3	3
3	ANGELA DWI PRAMESTI	3	3	2	3	3	3
4	ANGGI OKTAVIANI	3	3	3	3	2	3
5	ANNISA GALUH MIFTACHI	2	3	3	3	3	3
6	ASHILLA NUR ANDINA	3	3	3	3	2	3
7	CICILIA VIRA ADIYANA	3	3	2	3	3	3
8	DESY RAHMADHANI	3	3	3	3	2	3
9	ELYA SUKMAWATI	3	3	3	3	2	3
10	EVI SADYAWATI	3	3	3	3	2	3
11	GEBY NANDYA SEPTIANI	3	3	2	3	3	3
12	JOHANA THERESIA	3	3	3	2	3	3
13	KRIS SRIYANTI	3	3	3	2	3	3
14	LEONI KURNIA PUTRI	2	3	3	3	3	3
15	MARSELLINDA NURMAN FITRI A	3	3	3	2	3	3
16	MEILINA AMINATUN CHASANAH	2	3	3	3	3	3
17	NIA ROHAMIESA	3	3	3	2	3	3
18	NITA PUTRI SARI	3	3	2	3	3	3
19	NUR FAJRI NABILA	3	3	3	2	3	3
20	PALUPI SETYOWATI	3	3	3	3	2	3
21	RAFIKA OKTARIANA	2	3	3	3	3	3
22	RARAS PRAMUSINTA	3	3	3	2	3	3
23	SANTI NUR RAHMAWATI	3	3	3	3	2	3
24	SEPTI ASTUTI	3	3	2	3	3	3
25	SEPTIANA	3	3	3	2	3	3
26	SHINTA ROSY WULANDARI	3	3	3	2	3	3
27	TANZILA AZZALZAL ALIM	2	3	3	3	3	3
28	TIA DWI PRATIWI	3	3	3	2	3	3
29	WIDURI INDRAS WARININGSIH	3	3	3	3	2	3
30	WINDA DIAN RATNANINGSIH	2	3	3	3	3	3
31	YUNI KURNIAWATI	3	3	3	2	3	3
32	YUNIA IKA ARISTASARI	3	3	3	3	2	3
33	ZAHARA ZAHIRA	3	3	2	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	154 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP


Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	AGITYA NUR RAHMA	3	2	3	3	3	3
2	ALFISA D. A	3	2	3	3	3	3
3	ANNISA RATNA A	2	3	2	3	3	3
4	APRILIA TRI SURASWATI	3	2	3	3	3	3
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	2	3	3	3	2	3
6	ASIH DAYANTI	3	2	3	3	3	3
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	3	2	3	3	3	3
8	DESI ANDI SAFITRI	2	3	2	3	3	3
9	DWI REJEKI	3	2	3	3	3	3
10	ERIN KURNIAWATI	3	2	3	3	3	3
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	2	3	2	3	3	3
12	FITRI SEKAR A	3	2	3	3	3	3
13	INTAN VIRGA ELITA	2	3	3	3	2	3
14	KHAROH SYAHIDAH	3	2	3	3	3	3
15	KISTI	2	3	2	3	3	3
16	LISNA DWI ROHMA	3	2	3	3	3	3
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	2	3	2	3	3	3
18	NOVA IKA KURNIA	3	2	3	3	3	3
19	NOVINKA AYU I	2	3	3	3	2	3
20	NURFATMA FITRIYANI	3	2	3	3	3	3
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	2	3	2	3	3	3
22	PUTRI MEGA E	3	2	3	3	3	3
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	3	2	3	3	3	3
24	RIKA SULISTYONINGSIH	2	3	2	3	3	3
25	ROHMITA WAHYU UTAMI	3	2	3	3	3	3
26	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	2	3	2	3	3	3
27	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	2	3	3	3	2	3
28	SILVIANA LOVEZ	3	2	3	3	3	3
29	SINTA FATIMAH	2	3	3	3	2	3
30	VITA ANGGITA CAHYANDARI	2	3	2	3	3	3
31	VIVI KUSUMA WARDANI	3	2	3	3	3	3
32	WAHYU NOVITA SARI	2	3	2	3	3	3
33	YUYUN SRI WINDAYANI	3	2	3	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	155 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP


Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 3 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	ADE ANDRYANA	3	3	2	3	3	3
2	ALIFAH QODRIYANI	2	3	3	3	3	3
3	ALVIANITA DISYA P.P	3	3	2	3	3	3
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	3	3	3	3	2	3
5	ANISHA EKA PUTRI	2	3	3	3	3	3
6	ARI PURWANTI	3	3	3	3	2	3
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	3	3	2	3	3	3
8	DEWI NUR INDAH	3	3	3	3	2	3
9	DIAN FITRIYA R	3	3	3	3	2	3
10	ERVINA NOVA DEWI	3	3	3	3	2	3
11	FAUZIAH SIWI N	3	3	2	3	3	3
12	FUNGKI KUMALA N	3	3	3	2	3	3
13	ISNAINI UMIHAYATI	3	3	3	2	3	3
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	2	3	3	3	3	3
15	LULU AKMALAN NISA	3	3	3	2	3	3
16	MIF FATUL HASANAH	2	3	3	3	3	3
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	3	3	3	2	3	3
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	3	3	2	3	3	3
19	OKTAVIA YULIANTI	3	3	3	2	3	3
20	PUTRI KINASIH	3	3	3	3	2	3
21	RENA SALUSI	2	3	3	3	3	3
22	RETNO HANDAYANI	3	3	3	2	3	3
23	RIZKA PUTRI A	3	3	3	3	2	3
24	SHELANUR APRILIA	3	3	2	3	3	3
25	SILVIA PUSPITA N	3	3	3	2	3	3
26	SOFVI YULIANA	3	3	3	2	3	3
27	SURYANI	2	3	3	3	3	3
28	SUSAN APRIYANI	3	3	3	2	3	3
29	TOMAYA	3	3	3	3	2	3
30	UMI SALAMAH	2	3	3	3	3	3
31	WIDI TRI MARTA	3	3	3	2	3	3
32	WINDA KRIS P	3	3	3	3	2	3
33	YESIKA RAHMAWATI	3	3	2	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	156 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	AGITA AMILIAWATI	3	2	3	3	3	3
2	ALFINA SISCA AYU T.P	3	2	3	3	3	3
3	ANGGUN PRAWATI M.S	2	3	2	3	3	3
4	ANISA WULAN DARI	3	2	3	3	3	3
5	ANNISA AULIA PUTRI	2	3	3	3	2	3
6	APRILIANA AMBARSARI	3	2	3	3	3	3
7	CITA HAYU SILA	3	2	3	3	3	3
8	DENIA INDRIANI	2	3	2	3	3	3
9	DYAH ARVIANTI	3	2	3	3	3	3
10	ESTU PUJI ASTUTI	3	2	3	3	3	3
11	FIRTIA RAHMAWATI	2	3	2	3	3	3
12	ISNAINI TIKA NUR ANISA	3	2	3	3	3	3
13	JANUARI INDRI	2	3	3	3	2	3
14	LASTRI	3	2	3	3	3	3
15	MAYANG KRISTIAN TI	2	3	2	3	3	3
16	MULYA AYU N	3	2	3	3	3	3
17	NURUL AIENI	2	3	2	3	3	3
18	NURUL IZZATUN N	3	2	3	3	3	3
19	NURUL SOLIKHA	2	3	3	3	2	3
20	PUTRI ELSA L	3	2	3	3	3	3
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	2	3	2	3	3	3
22	RATNASARI	3	2	3	3	3	3
23	RIZKI LISTIYANI	3	2	3	3	3	3
24	SEVITA NUR WAHID	2	3	2	3	3	3
25	SITI ZAKIYAH	3	2	3	3	3	3
26	SRI REJEKI	2	3	2	3	3	3
27	SUKMA EKA PERMATASARI	2	3	3	3	2	3
28	VEMA TRI .A	3	2	3	3	3	3
29	WIWIN NUR FITRI	2	3	3	3	2	3
30	YOSI ERVINA	2	3	2	3	3	3
31	YULISTIYA IKA W	3	2	3	3	3	3
32	YUNINGSIH	2	3	2	3	3	3
33	YESIKA RAHMAWATI	3	2	3	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	157 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil


Kelas/Semester : X Busana 1 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPIAN (30)	KEBERSIHAN (30)	HASIL (40)	JUMLAH
1	ADE KRISTIANI	30	30	20	80
2	ANDINI IKA PERTIWI	30	30	15	75
3	ANGELA DWI PRAMESTI	30	30	20	80
4	ANGGI OKTAVIANI	25	30	20	75
5	ANNISA GALUH MIFTACHI	30	30	20	80
6	ASHILLA NUR ANDINA	30	30	15	75
7	CICILIA VIRA ADIYANA	30	30	20	80
8	DESY RAHMADHANI	30	30	15	75
9	ELYA SUKMAWATI	30	30	20	80
10	EVI SADYAWATI	25	30	20	75
11	GEBY NANDYA SEPTIANI	25	30	20	75
12	JOHANA THERESIA	30	30	20	80
13	KRIS SRIYANTI	25	30	20	75
14	LEONI KURNIA PUTRI	30	30	20	80
15	MARSELLINDA NURMAN FITRI A	30	30	20	80
16	MEILINA AMINATUN CHASANAH	25	25	20	70
17	NIA ROHAMIESA	25	30	20	75
18	NITA PUTRI SARI	30	30	15	75
19	NUR FAJRI NABILA	30	30	20	80
20	PALUPI SETYOWATI	25	25	20	70
21	RAFIKA OKTARIANA	30	30	20	80
22	RARAS PRAMUSINTA	25	25	20	70
23	SANTI NUR RAHMAWATI	30	30	20	80
24	SEPTI ASTUTI	30	30	20	80
26	SEPTIANA	30	30	20	80
27	SHINTA ROSY WULANDARI	25	30	20	75
28	TANZILA AZZALZAL ALIM	30	30	15	75
29	TIA DWI PRATIWI	30	30	20	80
30	WIDURI INDRAS WARININGSIH	25	25	20	70
31	WINDA DIAN RATNANINGSIH	25	25	20	70
32	YUNI KURNIAWATI	25	25	20	70
33	YUNIA IKA ARISTASARI	30	30	20	80
34	ZAHARA ZAHIRA	30	30	20	80


Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	158 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil


Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPIAN (30)	KEBERSIHAN (30)	HASIL (40)	JUMLAH
1	AGITYA NUR RAHMA	30	30	30	90
2	ALFISA D. A	30	30	30	90
3	ANNISA RATNA A	30	30	30	90
4	APRICIA TRI SURASWATI	30	30	30	90
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	20	30	30	80
6	ASIH DAYANTI	30	30	30	90
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	20	30	30	80
8	DESI ANDI SAFITRI	30	30	40	100
9	DWI REJEKI	30	30	30	90
10	ERIN KURNIAWATI	30	30	20	80
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	30	30	30	90
12	FITRI SEKAR A	30	30	30	90
13	INTAN VIRGA ELITA	30	30	30	90
14	KHOIROH SYAHIDAH	30	30	30	90
15	KISTI	30	30	40	100
16	LISNA DWI ROHMA	30	30	40	100
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	30	30	40	100
18	NOVA IKA KURNIA	30	30	20	80
19	NOVINKA AYU I	30	30	30	90
20	NURFATMA FITRIYANI	30	30	40	100
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	20	30	30	80
22	PUTRI MEGA E	30	30	30	90
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	30	30	30	90
24	RIKA SULISTYONINGSIH	30	30	30	90
25	ROHMITA WAHYU UTAMI	30	30	30	90
26	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	30	30	20	80
27	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	30	30	40	100
28	SILVIANA LOVEZ	30	30	30	90
29	SINTA FATIMAH	20	30	30	80
30	VITA ANGGITA CAHYANDARI	30	30	20	80
31	VIVI KUSUMA WARDANI	30	30	30	90
32	WAHYU NOVITA SARI	20	30	30	80
33	YUYUN SRI WINDAYANI	30	30	20	80


Klaten, 5 september 201

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	159 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil


Kelas/Semester : X Busana 3 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017


NO	NAMA	KERAPIAN (30)	KEBERSIHAN (30)	HASIL (40)	JUMLAH
1	ADE ANDRYANA ANGGRAHENI	30	30	20	80
2	ALIFAH QODRIYANI	30	30	30	90
3	ALVIONITA DISYA PERMATA PUTRI	30	30	40	100
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	30	30	40	100
5	ANISHA EKA PUTRI	30	30	40	100
6	ARI PURWANTI	30	30	30	90
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	30	30	40	100
8	DEWI NUR INDAH	30	30	20	80
9	DIAN FITRIYA RAHMAWATI	30	30	40	100
10	ERVINA NOVA DEWI LESTARI	30	30	40	100
11	FAUZIAH SIWI NUGRAHENI	30	30	40	100
12	FUNGKI KUMALA NADIANA	30	30	20	80
13	ISNAINI UMI HAYATI	30	30	20	80
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	30	30	30	90
15	LU'LU' AKMALAN NISA'	30	30	20	80
16	MIF FATUL HASANAH	30	30	40	100
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	30	30	20	80
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	30	30	40	100
19	OKTAVIA YULIANTI	30	30	30	90
20	PUTRI KINASIH	30	30	40	100
21	RENA SALUSI	30	30	20	80
22	RETNO HANDAYANI	30	30	20	80
23	RIZKA PUTRI ALIFIA	30	30	40	100
24	SHELA NUR APRILIA	30	30	40	100
26	SILVIA PUSPITA NINGRUM	30	30	40	100
27	SOFVI YULIANI	30	30	40	100
28	SURYANI	30	30	40	100
29	SUSAN APRIYANI	30	30	20	80
30	TOMAYAH	30	30	20	80
31	UMI SALAMAH	30	30	40	100
32	WIDI TRI MARTA	30	30	30	90
33	WINDA KRIS PERMATASARI	30	30	40	100
34	YESIKA RAHMAWATI	30	30	40	100

Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	160 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017


NO	NAMA	KERAPIAN (30)	KEBERSIHAN (30)	HASIL (40)	JUMLAH
1	AGITA AMILIAWATI	25	30	40	95
2	ALFINA SISCA AYU TIARA P	25	30	40	95
3	ANGGUN PRAWATI MAR ATU S	25	25	40	90
4	ANISA WULANDARI	25	25	40	90
5	ANNISA AULIA PUTRI	30	30	40	100
6	APRILIANA AMBARSARI	30	30	40	100
7	CITA HAYU SILA	30	30	40	100
8	DENIA INDRIANI	30	30	40	100
9	DYAH ARVIANTI	30	30	40	100
10	ESTU PUJI ASTUTI	30	30	40	100
11	FITRIA RAHMAWATI	30	30	40	100
12	ISNAINI TIKA NUR ANISA	30	30	40	100
13	JANUARI INDRI	25	30	40	95
14	LASTRI	30	30	40	100
15	MAYANG KRISTIANI W	25	25	40	90
16	MULYA AYU NINGTIAS	30	30	40	100
17	NURUL AIENI	25	25	40	90
18	NURUL IZZATUN NISAA'	25	30	40	95
19	NURUL SOLIKHA	30	30	40	100
20	PUTRI ELSA LESTARI	30	30	40	100
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	25	30	40	95
22	RATNASARI	25	25	40	90
23	RISKI LISTIYANI	30	30	40	100
24	SEVITA NUR WAHID CHOIRIYAH	30	30	40	100
26	SITI ZAKIYAH	25	30	40	95
27	SRI REJEKI	30	30	40	100
28	SUKMA EKA PERMATASARI	30	30	40	100
29	VEMA TRI ASTUTI	30	30	40	100
30	WIWIN NUR FITRI	30	30	40	100
31	YOSI ERVINA	25	25	40	90
32	YULISTIYA IKA WIDYAWATI	30	30	40	100
33	YUNINGSIH	30	30	40	100
34	YESIKA RAHMAWATI	30	30	40	100

Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	161 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Tata Busana / 1

Materi Pokok : Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil

Alokasi waktu : 6 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong) kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.3 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan agama yang dianutnya.

- a. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.
- b. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan

3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil

- Mendeskripsikan pengertian sifat/karakteristik bahan tekstil

4.1 Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya

- Menjelaskan sifat/karakteristik serat dari tumbuh-tumbuhan
- Menjelaskan sifat/karakteristik serat dari hewan
- Menjelaskan sifat/karakteristik serat buatan
- Menjelaskan sifat/karakteristik serat campuran

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran tekstil ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik serta dapat:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan sifat/karakteristik serat dari tumbuh-tumbuhan
- b. Peserta didik dapat menjelaskan sifat/karakteristik serat dari hewan
- c. Peserta didik dapat menjelaskan sifat/karakteristik serat dari buatan
- d. Peserta didik dapat menjelaskan sifat/karakteristik serat dari campuran
- e. Peserta didik dapat menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat.

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Sifat/karakteristik bahan tekstil:

- Serat dari tumbuh tumbuhan (katun, rayon, lenan dll)
- Serat dari hewan (Woll, sutera)
- Serat buatan (Shanwosh, shifon, dll)
- Serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex , dll)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (scientific). Strategi pembelajaran discovery leaning.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : papan tulis, LCD, Laptop (program power point),hand out
- Alat/Bahan : spidol, bahan tekstil
- Sumber Belajar : jumaeri,S.Teks.1977.PengetahuanBarang Tekstil. Institut Teknologi Tekstil
Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 2001. Pengetahuan tentang Tenunan, Departemen Pendidikan Nasional
Augustien Nyo dan Endang Subandi.1980.Pengetahuan Barang tekstil.Jakarta: Depdikbud

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi)• Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentng asal serat bahan tekstil• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Stimulasi<ul style="list-style-type: none">b. Guru menjelaskan pengertian sifat/karamteristik bahan tekstilc. Guru menunjukkan berbagai macam contoh bahan tekstil (memberikan contoh bahan tekstil).d. Sisiwa memperhatikan (mengamati) berbagai macam bahan tekstil.e. Peserta didik bertanya berbagi macam bahan tekstil yang dibawa guru.f. Peserta didik mengidentifikasi/ mengumpulkan data persamaan dan perbedaan macam bahan tekstil tersebut.• Identifikasi masalah	

	<ul style="list-style-type: none"> i. Guru meminta siswa untuk membuat pengertian sifat/karakteristik bahan tekstil secara berkelompok. ii. Peserta didik mengidentifikasi tiap-tiap bahan tekstil meliputi sifat, kekurangan dan kelebihan. Siswa bereksplorasi tentang bahan tekstil. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati sifat, kekurangan dan kelebihan tiap bahan tekstil dari tumbuhan, hewan dan bahan campuran. • Pengumpulan data <p>Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan sifat/karakteristi bahan tekstil secara individu.</p> • Verifikasi data <p>Peserta didik melakukan pencermatan data yang sudah diperoleh mengenai sifat, kekurangan dan kelebihan tiap bahan tekstil</p> • Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan mereka b. Peserta didik mepresentasikan (mengkomunikasikan) hasil pengamatan mereka. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi tentang pengertian sifat/karakteristik bahan tekstil. • Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran. • Guru memberikan tugas untuk membawa peralatan observasi untuk mengetahui sifat/karakteristik bahan tekstil 	

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi) 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentang asal serat bahan tekstil • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> i. Guru menjelaskan kembali pengertian sifat/karakteristik bahan tekstil ii. Siswa memperhatikan (mengamati) penjelasan yang diberikan, mengenai sifat/karakteristik bahan tekstil iii. Peserta didik bertanya berbagai macam sifat/karakteristik bahan tekstil. iv. Peserta didik mengidentifikasi/ mengumpulkan data persamaan dan perbedaan macam sifat/karakteristik t bahan tekstil • Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat pengamatan tiap-tiap sifat/karakteristik bahan tekstil berdasarkan..... 2. Peserta didik mengidentifikasi tiap-tiap sifat/karakteristik bahan tekstil • Observasi <p>Peserta didik mengamati sifat/karakteristik tiap bahan tekstil alam dan campuran.</p> • Pengumpulan data <p>Peserta didik menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan</p> • Verifikasi <p>Peserta didik melakukan pencermatan data yang sudah diperoleh mengenai sifat/karakteristik pada serat bahan tekstil alam dan buatan.</p> • Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan mereka 	

	b. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan mereka	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi tentang sifat/karakteristik bahan tekstil alam dan buatan Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran 	

H. Penilaian

- Jenis/teknik penilaian : penugasan dan tes tertulis
 - Penilaian pengetahuan : -
 - Penilaian sikap : Lembar pengamatan
 - Penilaian keterampilan : Tugas praktek
- Bentuk instrumen dan instrumen penilaian
 - Pengetahuan : -
 - Sikap

No	Nama peserta didik/kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung jawab				Santun				Nilai akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		

c. Keterampilan

No	Contoh Bahan	Hasil Pengamatan	Nama Silang

I. Pedoman penskoran

- Pengetahuan : -
- sikap
 - kurang
 - cukup
 - baik
 - cukup baik

J. keterampilan

Kerapian	10
Serat Tumbuhan	40
Hasil	30
Persiapan	20

Klaten, 25 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

HANDOUT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : sifat/karakteristik tenunan bahan tekstil sesuai asal seratnya.
Alokasi waktu : 6 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya.

B. Materi pembelajaran

SIFAT/KARAKTERISTIK BAHAN TEKSTIL

Menurut kamus besar bahasa indonesia sifat adalah rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda. Sedangkan karakter adalah sifat-sifat yang membedakan dengan yang lainnya. Pengertian bahan tekstil sendiri adalah bahan yang berasal dari serat meliputi benang, tenunan maupun bukan tenunan.

Produksi tekstil mayoritas dibuat untuk kebutuhan busana. Selain itu tekstil juga banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan interior rumah tangga, mebel, interior kendaraan, dan berbagai kebutuhan industri. Pengenalan karakteristik bahan tekstil sangat dibutuhkan untuk perancang dan pembuatan busana. Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi karakteristik dan sifat-sifat bahan tekstil.

- Jenis dan komposisi serat
- Konstruksi bahan tekstil
- Proses penyempurnaan bahan tekstil
- Dimensi bahan tekstil

Sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai dengan sumbernya

1. Serat Alam

a. Serat dari tumbuh-tumbuhan

Berbagai serat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut dengan serat selulosa atau serat nabati. Untuk kebutuhan industri busana,

biasanya menggunakan serat kapas. Sedangkan serat lainnya seperti rami hanya digunakan sebagai bahan campuran.

Sifat utama serat selulosa adalah menyerap keringat dan lebut sehingga dingin saat menempel dikulit, sedikit kaku, serat tahan terhadap suhu panasetrika yang tinggi. Bahan dari serat selulosa sangat cocok digunakan untuk busana sehari-hari atau busana casual.

a) Bahan katun

Katun adalah bahan yang paling ekonomis dari segala bahan alami. Sifat-sifat dari bahan katun yaitu:

- Bahannya kaku, Bertekstur kusam, Bahan terasa kuat, Tahan terhadap panas setrika yang tinggi, dalam keadaan basah kekutannya bertambah lebih kurang 25%,

b) Bahan linen

Bahan linen dibandingkan dengan katun mempunyai ciri lebih halus, lebih kuat, berkilau lembut, kurang elastis, mudah kusut, tidak tahan seterika panas. Serat linen mudah terbakar, bila terbakar nyalanya berjalan terus, berbau seperti kertas terbakar, dan meninggalkan abu berwarna kelabu.

b. Serat Barang Galian

Serabut galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapis mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak. Benang atau pakaian yang terbuat dari logam biasanya dilapisi dengan plastik agar tidak cepat rusak. Serabut galian buatan disebut juga dengan fiberglass. Fiberglass ini tahan api, licin dan tembus terang, kuat dan tahan asam, tahan cendawan dan bahan kimia.

a) Bahan asbes

Bahan asbes umumnya mempunyai kekuatan tarik yang tinggi, daya mulurnya sangat rendah, hanya sedikit menyerap air, sangat tahan panas dan api, dan tahan cuaca. Serat asbes merupakan penghantar listrik dan panas yang jelek, sehingga mineral asbes banyak dimanfaatkan untuk pelapis kabel listrik, sarung tangan, dan tirai.

2. Serat hewan

Serat hewan adalah sebutan untuk serat yang berasal dari hewan. Serat yang paling populer adalah sutra dan wol. Bahan-bahan sutra banyak

digunakan untuk membuat busana wanita, sedangkan wol sering digunakan untuk membuat busana pria dan sweater.

Sifat protein memiliki sifat menyerap air, lembut, tidak tahan panas. Serat protein cocok digunakan untuk bahan pembuatan adibusana, busana formal dan busana kerja.

a) Bahan wol

Bahan wol memiliki sifat:

Hangat dan berbulu, Bertekstur kusam, Memiliki ketebalan dan berbentuk kasar.

Tipe bahan wol jarang yang mengandung 100% wol, karena harganya yang tinggi. Pembeli mengagumi kehangatan yang luar biasa dan kecantikan dari bahan wol tersebut, tetapi beberapa orang bisa menjadi alergi pada tekstur yang berbulu. Tipe bahan wol yang berat cocok digunakan untuk mantel luar, blazer, rompi dan celana. Sedangkan bahan wol yang agak ringan biasanya dipilih untuk model pakaian yang halus seperti blus, rok bawahan, gaun dan bahkan untuk dasi.

b) Bahan sutra

Bahan-bahan sutra untuk pakaian yang populer biasanya dibersifat:

- Halus, licin dan mengkilap, Dalam keadaan basah sutera berkurang kekuatannya 15%, banyak menghisap air dan bila dipergunakan memberi rasa sejuk, kurang tahan terhadap panas setrika, tidak mudah berjamu, jika dibakar akan berbau seperti rambut terbakar, Beberapa tipe bahan sutra terbukti mengandung 100% sutra asli, sedangkan sutra tiruan mempergunakan serat-serat buatan pabrik seperti poliester dan rayon. Tipe bahan sutra yang lembut dan halus sering kali dipilih oleh para perancang untuk gaun-gaun, blus, kemeja, pakaian malam.

3. Serat buatan

Serat buatan menurut Jumaeri (1979:35), yaitu serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia. Serat buatan umumnya digunakan untuk membuat kain yang berkilau dengan kelangkaan dan elastisitas yang baik. Serat buatan yang sering digunakan untuk bahan busana adalah poliester dan nilon.

a) Bahan nilon

Bahan nilon mempunyai ciri sangat kuat, ringan dan berkilau, elastisitas sangat kuat, tidak mudah kusut, tahan terhadap serangan jamur dan bakteri. Nilon tidak tahan panas, mudah terbakar, meleleh

bila dibakar, berbau khas, serta meninggalkan bentuk pinggiran keras yang berwarna cokelat.

b) Bahan poliester

Serat polyester mempunyai ciri elastisitasnya tinggi sehingga tidak mudah kusut, tahan terhadap sinar matahari, tahan suhu tinggi, daya serap air yang rendah, tahan terhadap jamur, bakteri, dan serangga. Apabila dibakar polyester mudah terbakar, tetapi apinya cepat padam, meninggalkan tepi yang keras dan berwarna cokelat muda.

a. Serat sintetis

Sifat dasar serat buatan adalah tidak menyerap air, sedangkan untuk sifat-sifat lainnya dapat direkayasa karena merupakan serat buatan sehingga serat ini dapat bersifat lembut, elastis dan berkilau. Serat buatan cocok digunakan untuk bahan busana kualitas tinggi atau adibusana.

b. Serat semisintetis

Bahan dasar penyusunan serat semisintetis adalah serat selulosa. Dengan demikian serat semisintetis memiliki sifat seperti serat selulosa, yaitu menyerap air bahkan sifat-sifatnya dapat melebihi sifat serat selulosa karena adanya penambahan serat lain yang dapat dimanipulasi oleh buatan manusia. Oleh karena itu bahan semisintetis ini sangat cocok bahan busana sehari-hari.

C. Lembar Kegiatan

SIFAT/KARAKTERISTIK BAHAN TEKSTIL

Nama dan contoh bahan	Daya tahan panas	Daya serap air	Jatuhnya bahan	Permukaan bahan (tekstur)	Penampakan (apperence)	penggunaan

SIFAT/KARAKTEISTIK TENUNAN BAHAN TEKSTIL

SEPTIKA RIZKI MAWARNI
15513247007

SIFAT/KARAKTERISTIK BAHAN TEKSTIL

```
graph TD; A[SIFAT/KARAKTERISTIK BAHAN TEKSTIL] --> B[Sifat]; A --> C[Karakteristik]; B --> D[Menurut kamus besar bahasa indonesia sifat adalah rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda. Sedangkan karakter adalah sifat-sifat yang membedakan dengan yang lainnya. Pengertian bahan tekstil sendiri adalah bahan yang berasal dari serat meliputi benang, tenunan maupun bukan tenunan.]; C --> D;
```

Sifat

Karakteristik

Menurut kamus besar bahasa indonesia sifat adalah rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda. Sedangkan karakter adalah sifat-sifat yang membedakan dengan yang lainnya. Pengertian bahan tekstil sendiri adalah bahan yang berasal dari serat meliputi benang, tenunan maupun bukan tenunan.

faktor yang mempengaruhi karakteristik
dan sifat-sifat bahan tekstil.



1. Jenis dan komposisi serat
2. Konstruksi bahan tekstil
3. Proses penyempurnaan bahan tekstil
4. Dimensi bahan tekstil

Sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai dengan sumbernya

```
graph TD; A[Sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai dengan sumbernya] --> B[Serat Alam]; A --> C[Serat Buatan]; B --> D["1. Tumbuhan<br/>2. Hewan<br/>3. Bahan galian"]; C --> E["1. Sintetis<br/>2. Semi sintetis"];
```

Serat Alam

1. Tumbuhan
2. Hewan
3. Bahan galian

Serat Buatan

1. Sintetis
2. Semi sintetis

Tumbuhan

Berbagai serat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut dengan serat selulosa atau serat nabati. Sifat utama serat selulosa adalah menyerap keringat dan lembut sehingga dingin saat menempel dikulit, sedikit kaku, serat tahan terhadap suhu panasetrika yang tinggi. Bahan dari serat selulosa sangat cocok digunakan untuk busana sehari-hari atau busana casual.

Hewan

Serat hewan adalah sebutan untuk serat yang berasal dari hewan. Serat yang paling populer adalah sutra dan wol. Bahan-bahan sutra banyak digunakan untuk membuat busana wanita, sedangkan wol sering digunakan untuk membuat busana pria dan sweter.

Sifat protein memiliki sifat menyerap air, lembut, tidak tahan panas. Serat protein cocok digunakan untuk bahan pembuatan adibusana, busana formal dan busana kerja.

Bahan galian

Serabut galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapis mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak.

Sintetis

Sifat dasar serat buatan adalah tidak menyerap air, sedangkan untuk sifat-sifat lainnya dapat direkayasa karena merupakan serat buatan sehingga serat ini dapat bersifat lembut, elastis dan berkilau. Serat buatan cocok digunakan untuk bahan busana kualitas tinggi atau adibusana.

Semi sintetis

Bahan dasar penyusunan serat semisintetis adalah serat selulosa. Dengan demikian serat semisintetis memiliki sifat seperti serat selulosa, yaitu menyerap air bahkan sifat-sifatnya dapat melebihi sifat serat selulosa karena adanya penambahan serat lain yang dapat dimanipulasi oleh buatan manusia. Oleh karena itu bahan semisintetis ini sangat cocok bahan busana sehari-hari.


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	173 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP


Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 1 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	ADE KRISTIANI	3	3	2	3	3	3
2	ANDINI IKA PERTIWI	2	3	3	3	3	3
3	ANGELA DWI PRAMESTI	3	3	2	3	3	3
4	ANGGI OKTAVIANI	3	3	3	3	2	3
5	ANNISA GALUH MIFTACHI	2	3	3	3	3	3
6	ASHILLA NUR ANDINA	3	3	3	3	2	3
7	CICILIA VIRA ADIYANA	3	3	2	3	3	3
8	DESY RAHMADHANI	3	3	3	3	2	3
9	ELYA SUKMAWATI	3	3	3	3	2	3
10	EVI SADYAWATI	3	3	3	3	2	3
11	GEBY NANDYA SEPTIANI	3	3	2	3	3	3
12	JOHANA THERESIA	3	3	3	2	3	3
13	KRIS SRIYANTI	3	3	3	2	3	3
14	LEONI KURNIA PUTRI	2	3	3	3	3	3
15	MARSELLINDA NURMAN FITRI A	3	3	3	2	3	3
16	MEILINA AMINATUN CHASANAH	2	3	3	3	3	3
17	NIA ROHAMIESA	3	3	3	2	3	3
18	NITA PUTRI SARI	3	3	2	3	3	3
19	NUR FAJRI NABILA	3	3	3	2	3	3
20	PALUPI SETYOWATI	3	3	3	3	2	3
21	RAFIKA OKTARIANA	2	3	3	3	3	3
22	RARAS PRAMUSINTA	3	3	3	2	3	3
23	SANTI NUR RAHMAWATI	3	3	3	3	2	3
24	SEPTI ASTUTI	3	3	2	3	3	3
25	SEPTIANA	3	3	3	2	3	3
26	SHINTA ROSY WULANDARI	3	3	3	2	3	3
27	TANZILA AZZALZAL ALIM	2	3	3	3	3	3
28	TIA DWI PRATIWI	3	3	3	2	3	3
29	WIDURI INDRAS WARININGSIH	3	3	3	3	2	3
30	WINDA DIAN RATNANINGSIH	2	3	3	3	3	3
31	YUNI KURNIAWATI	3	3	3	2	3	3
32	YUNIA IKA ARISTASARI	3	3	3	3	2	3
33	ZAHARA ZAHIRA	3	3	2	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	174 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP


Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	AGITYA NUR RAHMA	3	2	3	3	3	3
2	ALFISA D. A	3	2	3	3	3	3
3	ANNISA RATNA A	2	3	2	3	3	3
4	APRILIA TRI SURASWATI	3	2	3	3	3	3
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	2	3	3	3	2	3
6	ASIH DAYANTI	3	2	3	3	3	3
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	3	2	3	3	3	3
8	DESI ANDI SAFITRI	2	3	2	3	3	3
9	DWI REJEKI	3	2	3	3	3	3
10	ERIN KURNIAWATI	3	2	3	3	3	3
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	2	3	2	3	3	3
12	FITRI SEKAR A	3	2	3	3	3	3
13	INTAN VIRGA ELITA	2	3	3	3	2	3
14	KHAROH SYAHIDAH	3	2	3	3	3	3
15	KISTI	2	3	2	3	3	3
16	LISNA DWI ROHMA	3	2	3	3	3	3
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	2	3	2	3	3	3
18	NOVA IKA KURNIA	3	2	3	3	3	3
19	NOVINKA AYU I	2	3	3	3	2	3
20	NURFATMA FITRIYANI	3	2	3	3	3	3
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	2	3	2	3	3	3
22	PUTRI MEGA E	3	2	3	3	3	3
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	3	2	3	3	3	3
24	RIKA SULISTYONINGSIH	2	3	2	3	3	3
25	ROHMITA WAHYU UTAMI	3	2	3	3	3	3
26	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	2	3	2	3	3	3
27	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	2	3	3	3	2	3
28	SILVIANA LOVEZ	3	2	3	3	3	3
29	SINTA FATIMAH	2	3	3	3	2	3
30	VITA ANGGITA CAHYANDARI	2	3	2	3	3	3
31	VIVI KUSUMA WARDANI	3	2	3	3	3	3
32	WAHYU NOVITA SARI	2	3	2	3	3	3
33	YUYUN SRI WINDAYANI	3	2	3	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	175 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 3 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	ADE ANDRYANA	3	3	2	3	3	3
2	ALIFAH QODRIYANI	2	3	3	3	3	3
3	ALVIANITA DISYA P.P	3	3	2	3	3	3
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	3	3	3	3	2	3
5	ANISHA EKA PUTRI	2	3	3	3	3	3
6	ARI PURWANTI	3	3	3	3	2	3
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	3	3	2	3	3	3
8	DEWI NUR INDAH	3	3	3	3	2	3
9	DIAN FITRIYA R	3	3	3	3	2	3
10	ERVINA NOVA DEWI	3	3	3	3	2	3
11	FAUZIAH SIWI N	3	3	2	3	3	3
12	FUNGKI KUMALA N	3	3	3	2	3	3
13	ISNAINI UMIHAYATI	3	3	3	2	3	3
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	2	3	3	3	3	3
15	LULU AKMALAN NISA	3	3	3	2	3	3
16	MIF FATUL HASANAH	2	3	3	3	3	3
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	3	3	3	2	3	3
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	3	3	2	3	3	3
19	OKTAVIA YULIANTI	3	3	3	2	3	3
20	PUTRI KINASIH	3	3	3	3	2	3
21	RENA SALUSI	2	3	3	3	3	3
22	RETNO HANDAYANI	3	3	3	2	3	3
23	RIZKA PUTRI A	3	3	3	3	2	3
24	SHELANUR APRILIA	3	3	2	3	3	3
25	SILVIA PUSPITA N	3	3	3	2	3	3
26	SOFVI YULIANA	3	3	3	2	3	3
27	SURYANI	2	3	3	3	3	3
28	SUSAN APRIYANI	3	3	3	2	3	3
29	TOMAYA	3	3	3	3	2	3
30	UMI SALAMAH	2	3	3	3	3	3
31	WIDI TRI MARTA	3	3	3	2	3	3
32	WINDA KRIS P	3	3	3	3	2	3
33	YESIKA RAHMAWATI	3	3	2	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	176 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		JUJUR	DISIPLI	TANGGUNG JAWAB	PEDULI	RESPONSIF	MODUS
1	AGITA AMILIAWATI	3	2	3	3	3	3
2	ALFINA SISCA AYU T.P	3	2	3	3	3	3
3	ANGGUN PRAWATI M.S	2	3	2	3	3	3
4	ANISA WULAN DARI	3	2	3	3	3	3
5	ANNISA AULIA PUTRI	2	3	3	3	2	3
6	APRILIANA AMBARSARI	3	2	3	3	3	3
7	CITA HAYU SILA	3	2	3	3	3	3
8	DENIA INDRIANI	2	3	2	3	3	3
9	DYAH ARVIANTI	3	2	3	3	3	3
10	ESTU PUJI ASTUTI	3	2	3	3	3	3
11	FIRTIA RAHMAWATI	2	3	2	3	3	3
12	ISNAINI TIKA NUR ANISA	3	2	3	3	3	3
13	JANUARI INDRI	2	3	3	3	2	3
14	LASTRI	3	2	3	3	3	3
15	MAYANG KRISTIANTI	2	3	2	3	3	3
16	MULYA AYU N	3	2	3	3	3	3
17	NURUL AIENI	2	3	2	3	3	3
18	NURUL IZZATUN N	3	2	3	3	3	3
19	NURUL SOLIKHA	2	3	3	3	2	3
20	PUTRI ELSA L	3	2	3	3	3	3
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	2	3	2	3	3	3
22	RATNASARI	3	2	3	3	3	3
23	RIZKI LISTIYANI	3	2	3	3	3	3
24	SEVITA NUR WAHID	2	3	2	3	3	3
25	SITI ZAKIYAH	3	2	3	3	3	3
26	SRI REJEKI	2	3	2	3	3	3
27	SUKMA EKA PERMATASARI	2	3	3	3	2	3
28	VEMA TRI .A	3	2	3	3	3	3
29	WIWIN NUR FITRI	2	3	3	3	2	3
30	YOSI ERVINA	2	3	2	3	3	3
31	YULISTIYA IKA W	3	2	3	3	3	3
32	YUNINGSIH	2	3	2	3	3	3
33	YESIKA RAHMAWATI	3	2	3	3	3	3

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	177 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPIAN (30)	KEBERSIHAN (20)	PERSIAPAN (20)	HASIL (30)	JUMLAH
1	AGITYA NUR RAHMA	15	20	20	15	70
2	ALFISA D. A	15	20	20	20	75
3	ANNISA RATNA A	15	20	20	20	75
4	APRICIA TRI SURASWATI	15	20	20	20	75
5	APRILLINDA NUR EKAWATI	25	20	20	15	80
6	ASIH DAYANTI	15	20	20	20	75
7	CHOLIFAH ITA NURTIANA	25	20	20	15	80
8	DESI ANDI SAFITRI	15	20	20	20	75
9	DWI REJEKI	25	20	20	15	80
10	ERIN KURNIAWATI	30	20	20	25	95
11	FARIYATI EKA RAMADHAN	15	20	20	15	70
12	FITRI SEKAR A	15	20	20	15	70
13	INTAN VIRGA ELITA	15	20	20	15	70
14	KHOIROH SYAHIDAH	15	20	20	20	75
15	KISTI	15	20	20	20	75
16	LISNA DWI ROHMA	15	20	20	20	75
17	MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	15	20	20	20	75
18	NOVA IKA KURNIA	30	20	20	25	95
19	NOVINKA AYU I	15	20	20	20	75
20	NURFATMA FITRIYANI	15	20	20	20	75
21	PRAMESTI RETNO HABSARI	25	20	20	15	80
22	PUTRI MEGA E	25	20	20	15	80
23	RIFA AULIA AZ ZAHRA	15	20	20	15	70
24	RIKA SULISTYONINGSIH	25	20	20	15	80
25	ROHMITA WAHYU UTAMI	25	20	20	15	80
26	SEPTIANA DWI RAHMAWATI	30	20	20	25	95
27	SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	25	20	20	20	85
28	SILVIANA LOVEZ	30	20	20	25	95
29	SINTA FATIMAH	25	20	20	15	80
30	VITA ANGGITA CAHYANDARI	25	20	20	15	80
31	VIVI KUSUMA WARDANI	30	20	20	25	95
32	WAHYU NOVITA SARI	25	20	20	15	80
33	YUYUN SRI WINDAYANI	30	20	20	25	95

Klaten, 5 september 2016
 Mahasiswa PPL


 Septika Rizki Mawarni
 NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	178 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil


Kelas/Semester : X Busana 3 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPIAN (30)	KEBERSIHAN (20)	PERSIAPAN (20)	HASIL (30)	JUMLAH
1	ADE ANDRYANA ANGGRAHENI	15	15	20	20	70
2	ALIFAH QODRIYANI	30	20	20	25	95
3	ALVIONITA DISYA PERMATA PUTRI	20	20	20	25	85
4	ANGGRIYANI RATNANINGSIH	20	20	20	20	80
5	ANISHA EKA PUTRI	20	20	20	20	80
6	ARI PURWANTI	30	20	20	25	95
7	ARYANTI AYUNINGTYAS	20	20	20	20	80
8	DEWI NUR INDAH	30	20	20	25	95
9	DIAN FITRIYA RAHMAWATI	20	20	20	20	80
10	ERVINA NOVA DEWI LESTARI	20	20	20	15	75
11	FAUZIAH SIWI NUGRAHENI	20	20	20	25	85
12	FUNGKI KUMALA NADIANA	15	15	20	20	70
13	ISNAINI UMI HAYATI	30	20	20	25	95
14	LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI	30	20	20	25	95
15	LU'LU' AKMALAN NISA'	30	20	20	25	95
16	MIF FATUL HASANAH	20	20	20	15	75
17	NURMA LUTFIANA DAMAYANTI	15	15	20	20	70
18	NURMALITA SEKARNINGTYAS	30	20	20	25	95
19	OKTAVIA YULIANTI	30	20	20	25	95
20	PUTRI KINASIH	20	20	20	15	75
21	RENA SALUSI	30	20	20	25	95
22	RETNO HANDAYANI	30	20	20	25	95
23	RIZKA PUTRI ALIFIA	20	20	20	15	75
24	SHELA NUR APRILIA	20	20	20	25	85
25	SILVIA PUSPITA NINGRUM	20	20	20	25	85
26	SOFVI YULIANI	20	20	20	25	85
27	SURYANI	20	20	20	15	75
28	SUSAN APRIYANI	15	15	20	20	70
29	TOMAYAH	15	15	20	20	70
30	UMI SALAMAH	20	20	20	20	80
31	WIDI TRI MARTA	30	20	20	25	95
32	WINDA KRIS PERMATASARI	20	20	20	20	80
33	YESIKA RAHMAWATI	20	20	20	25	85


Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	179 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Tekstil


Kelas/Semester : X Busana 4 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA	KERAPIAN (30)	KEBERSIHAN (20)	PERSIAPAN (20)	HASIL (30)	JUMLAH
1	AGITA AMILIAWATI	30	20	20	25	95
2	ALFINA SISCA AYU TIARA P	30	20	20	25	95
3	ANGGUN PRAWATI MAR ATU S	20	20	20	25	85
4	ANISA WULANDARI	30	20	20	25	95
5	ANNISA AULIA PUTRI	20	20	20	25	85
6	APRILIANA AMBARSARI	20	20	20	20	80
7	CITA HAYU SILA	30	20	20	25	95
8	DENIA INDRIANI	20	20	20	20	80
9	DYAH ARVIANTI	15	15	20	20	70
10	ESTU PUJI ASTUTI	30	20	20	25	95
11	FITRIA RAHMAWATI	20	20	20	20	80
12	ISNAINI TIKA NUR ANISA	15	15	20	20	70
13	JANUARI INDRI	30	20	20	25	95
14	LASTRI	30	20	20	25	95
15	MAYANG KRISTIAN TI W	20	20	20	25	85
16	MULYA AYU NINGTIAS	15	15	20	20	70
17	NURUL AIENI	20	20	20	25	85
18	NURUL IZZATUN NISAA'	30	20	20	25	95
19	NURUL SOLIKHA	30	20	20	25	95
20	PUTRI ELSA LESTARI	30	20	20	25	95
21	RAHMA WULAN ISTIQOMAH	30	20	20	25	95
22	RATNASARI	20	20	20	25	85
23	RISKI LISTIYANI	15	15	20	20	70
24	SEVITA NUR WAHID CHOIRIYAH	15	15	20	20	70
25	SITI ZAKIYAH	30	20	20	25	95
26	SRI REJEKI	15	15	20	20	70
27	SUKMA EKA PERMATASARI	15	15	20	20	70
28	VEMA TRI ASTUTI	20	20	20	20	80
29	WIWIN NUR FITRI	20	20	20	20	80
30	YOSI ERVINA	20	20	20	25	85
31	YULISTIYA IKA WIDYAWATI	20	20	20	20	80
32	YUNINGSIH	20	20	20	20	80
33	YESIKA RAHMAWATI	30	20	20	25	95

Klaten, 5 september 2016

Mahasiswa PPL

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	JURNAL PEMBELAJARAN	Halaman	180 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

JURNAL PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : Ganjil


Pertemuan	Tanggal	Uraian	Ket
1	27/07/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 3)	Nihil
2	27/07/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 4)	Nihil
3	1/08/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 2)	Nihil
4	1/08/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 1)	Nihil
5	3/08/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 3)	Nihil
6	3/08/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 4)	Nihil
7	8/08/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 2)	Nihil
8	8/08/2016	Asal serat bahan tekstil (X Busana 1)	Nihil
9	15/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X Busana 2)	Nihil
10	15/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X Busana 1)	Nihil
11	20/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X Busana 3)	Nihil
12	20/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X Busana 4)	Nihil
13	22/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X	Nihil

		Busana 2)	
14	22/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X Busana 1)	Nihil
15	24/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X Busana 3)	Nihil
16	24/08/2016	Konstruksi tenunan bahan tekstil (X Busana 4)	Nihil
17	29/08/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana 2)	Nihil
18	29/08/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana 1)	Nihil
19	31/08/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana 3)	Nihil
20	31/08/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana 4)	Nihil
21	5/09/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana (X Busana 2)	Nihil
22	5/09/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana 1)	Nihil
23	7/09/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana 3)	Nihil
24	7/09/2016	Sifat/karakteristik bahan tekstil (X Busana 4)	Nihil

Klaten, 9 September 2016
Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR HADIR	Halaman	182 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR HADIR SISWA

Satuan Pendidikan
: SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran
: Tekstil


Kelas/Semester
: X Busana 1 /1

Tahun Pelajaran
: 2016/2017


NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN					JUMLAH		
			1	2	3	4	5	S	I	A
			TANGGAL							
1		ADE KRISTIANI								
2		ANDINI IKA PERTIWI								
3		ANGELA DWI PRAMESTI								
4		ANGGI OKTAVIANI								
5		ANNISA GALUH MIFTACHI								
6		ASHILLA NUR ANDINA								
7		CICILIA VIRA ADIYANA								
8		DESY RAHMADHANI								
9		ELYA SUKMAWATI								
10		EVI SADYAWATI								
11		GEBY NANDYA SEPTIANI								
12		JOHANA THERESIA								
13		KRIS SRIYANTI								
14		LEONI KURNIA PUTRI								
15		MARSELLINDA NURMAN FITRI A								
16		MEILINA AMINATUN CHASANAH								
17		NIA ROHAMIESA								
18		NITA PUTRI SARI								
19		NUR FAJRI NABILA								
20		PALUPI SETYOWATI								
21		RAFIKA OKTARIANA								
22		RARAS PRAMUSINTA								
23		SANTI NUR RAHMAWATI								
24		SEPTI ASTUTI								
25		SEPTIANA								
26		SHINTA ROSY WULANDARI								
27		TANZILA AZZALZAL ALIMI								
28		TIA DWI PRATIWI								
29		WIDURI INDRAS WARININGSIH								
30		WINDA DIAN RATNANINGSIH								
31		YUNI KURNIAWATI								
32		YUNIA IKA ARISTASARI								
33		ZAHARA ZAHIRA								

Klaten, 10 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR HADIR	Halaman	183 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR HADIR SISWA

Satuan Pendidikan
: SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran
: Tekstil


Kelas/Semester
: X Busana 2 /1

Tahun Pelajaran
: 2016/2017


NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN					JUMLAH		
			1	2	3	4	5			
			TANGGAL					S	I	A
1		AGITYA NURRAHMA								
2		ALFISA DENI ASRI								
3		ANNISSA RATNA APRILIYANI								
4		APRICIA TRI SURASWATI								
5		APRILLINDA NUR EKAWATI								
6		ASIH DAYANTI								
7		CHOLIFAH ITA NURTIANA								
8		DESI ANDI SAFITRI								
9		DWI REJEKI								
10		ERIN KURNIAWATI								
11		FARIYATI EKA RAMADHANI								
12		FITRI SEKAR ANDHARU								
13		INTAN VIRGA ELITA								
14		KHOIROH SAYIDAH								
15		KISTI								
16		LISNA DWI ROHMA								
17		MARSHANDA AQNIAK BERLIANA								
18		NOVA IKA KURNIA								
19		NOVINKA AYU IDAMAYANTI								
20		NURFATMA FITRIYANI								
21		PRAMESTI RETNO HABSARI								
22		PUTRI MEGA ERMAWATI								
23		RIFA AULIA AZ ZAHROH								
24		RIKA SULISTYONINGSIH								
25		ROHMITA WAHYU UTAMI								
26		SEPTIANA DWI RAMAWATI								
27		SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM								
28		SILVIANA LOVEZ								
29		SINTA FATIMAH								
30		VITA ANGGITA CAHYANDARI								
31		VIVI KUSUMA WARDANI								
32		WAHYU NOVITA SARI								
33		YUYUN SRI WINDAYANI								

Klaten, 10 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR HADIR	Halaman	184 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR HADIR SISWA

Satuan Pendidikan
: SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran
: Tekstil


Kelas/Semester
: X Busana 3/1

Tahun Pelajaran
: 2016/2017


NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN					JUMLAH		
			1	2	3	4	5			
			TANGGAL					S	I	A
1		ADE ANDRYANA ANGGRAHENI								
2		ALIFAH QODRIYANI								
3		ALVIONITA DISYA PERMATA PUTRI								
4		ANGGRIYANI RATNANINGSIH								
5		ANISHA EKA PUTRI								
6		ARI PURWANTI								
7		ARYANTI AYUNINGTYAS								
8		DEWI NUR INDAH								
9		DIAN FITRIYA RAHMAWATI								
10		ERVINA NOVA DEWI LESTARI								
11		FAUZIAH SIWI NUGRAHENI								
12		FUNGKI KUMALA NADIANA								
13		ISNAINI UMI HAYATI								
14		LINNA SAFITRIANA PRAWISWARI								
15		LU'LU' AKMALAN NISA'								
16		MIF FATUL HASANAH								
17		NURMA LUTFIANA DAMAYANTI								
18		NURMALITA SEKARNINGTYAS								
19		OKTAVIA YULIANTI								
20		PUTRI KINASIH								
21		RENA SALUSI								
22		RETNO HANDAYANI								
23		RIZKA PUTRI ALIFIA								
24		SHELA NUR APRILIA								
25		SILVIA PUSPITA NINGRUM								
26		SOFVI YULIANI								
27		SURYANI								
28		SUSAN APRIYANI								
29		TOMAYAH								
30		UMI SALAMAH								
31		WIDI TRI MARTA								
32		WINDA KRIS PERMATASARI								
33		YESIKA RAHMAWATI								

Klaten, 10 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	DAFTAR HADIR	Halaman	185 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR HADIR SISWA

Satuan Pendidikan
: SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran
: Tekstil


Kelas/Semester
: X Busana 4 /1

Tahun Pelajaran
: 2016/2017


NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN					JUMLAH		
			1	2	3	4	5			
			TANGGAL					S	I	A
1		AGITA AMILIAWATI								
2		ALFINA SISCA AYU TIARA P								
3		ANGGUN PRAWATI MAR ATU S								
4		ANISA WULANDARI								
5		ANNISA AULIA PUTRI								
6		APRILIANA AMBARSARI								
7		CITA HAYU SILA								
8		DENIA INDRIANI								
9		DYAH ARVIANTI								
10		ESTU PUJI ASTUTI								
11		FITRIA RAHMAWATI								
12		ISNAINI TIKA NUR ANISA								
13		JANUARI INDRI								
14		LASTRI								
15		MAYANG KRISTIAN TI W								
16		MULYA AYU NINGTIAS								
17		NURUL AIENI								
18		NURUL IZZATUN NISAA'								
19		NURUL SOLIKHA								
20		PUTRI ELSA LESTARI								
21		RAHMA WULAN ISTIQOMAH								
22		RATNASARI								
23		RISKI LISTIYANI								
24		SEVITA NUR WAHID CHOIRIYAH								
25		SITI ZAKIYAH								
26		SRI REJEKI								
27		SUKMA EKA PERMATASARI								
28		VEMA TRI ASTUTI								
29		WIWIN NUR FITRI								
30		YOSI ERVINA								
31		YULISTIYA IKA WIDYAWATI								
32		YUNINGSIH								
33		YESIKA RAHMAWATI								

Klaten, 10 september 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PIP/FO-001
		No. Revisi	0
	KISI-KISI SOAL	Halaman	186 dari 244
		Tanggal Berlaku	25 Juli 2015

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Tahun ajaran : 2016 / 2017

Kelas/semester : X Tata Busana

Mata Pelajaran : tekstil

Jenis soal : pilihan ganda

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk lain
1.	KI 3	3. 1. Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> Serat bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan serat bahan tekstil 	1	✓			
2	KI 4	4.1. Mengidentifikasi sifat-sifat serat yang dapat	sifat-sifat serat yang dapat diolah menjadi produk tekstil	Menyebutkan sifat-sifat serat yang dapat diolah menjadi bahan tekstil	5	✓			

		diolah menjadi produk tekstil							
3	KI 3	3. 1. Menjelaskan macam-macam sifat serat yang dapat diolah menjadi produk tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • macam-macam sifat serat yang dapat diolah menjadi produk tekstil 	menjelaskan salah satu sifat serat yang dapat diolah menjadi produk tekstil yang memiliki fleksibilitas tinggi	2	✓			
				Menyebutkan sifat-sifat serah yang dapat digunakan menjadi produk tekstil	6	✓			
4	KI 4	4.1. Mengelompokkan jenis-jenis serat bahan tekstil berdasarkan sumbernya	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis serat bahan tekstil berdasarkan sumber nya 	• Menyebutkan jenis-jenis serat berdasarkan sumbernya.	4	✓			
				• Menyebutkan sifat-sifat serat kapas	7	✓			
				• Menyebutkan macam-macam serat dari batang	3	✓			
5.	KI 3	3.1 Menjelaskan definisi serat alam dan buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan serat alam dan buatan 	• Menjelaskan serat alam dan buatan	10	✓			
				• menjelaskan kegunaan serat goni	15	✓			
6	KI 4	4.1 Mengelompokkan jenis	Jenis serat berdasarkan	• Menyebutkan jenis serat berdasarkan ukurannya.	11	✓			

		serat berdasarkan ukurannya	ukurannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan serat pendek 	9	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan serat yang berbentuk filamen 	12	✓			
7	KI 4	4.1 Mengelompokkan macam-macam serat tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam serat tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan serat yang berasal dari daun 	16	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan serat yang berasal dari biji 	20	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan serat kapas yang higroskopis 	8	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sifat serat kapuk 	18	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kegunaan serat rosela sebagai pembungkus bula dan beras 	22	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan serat alam yang di ambil dari batang 	25	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan definisi lain dari serat tumbuhan 	17	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan hewan yang dapat menghasilkan serat wol 	19	✓			
8	KI 3	3.1 menjelaskan serat yang berasal dari binatang (protein)	<ul style="list-style-type: none"> • Serat yang berasal dari binatang (protein) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan definisi lain dari serat hewan 	14	✓			


				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan asal serat sutera 	21	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan serat yang berasal dari barang galian (mineral) 	13	✓			
9	KI 4	4.1 mengelompokkan serat buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Serat buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan definisi lain dari serat buatan 	24	✓			
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan asal serat sintetis 	23	✓			

Klaten, 29 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PIP/FO-001
		No. Revisi	0
	KISI-KISI SOAL	Halaman	190 dari 244
		Tanggal Berlaku	25 Juli 2015

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Tahun ajaran : 2016/ 2017

Kelas/semester : X Tata Busana

Mata Pelajaran : tekstil

Jenis soal : Uraian Singkat

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk lain
1.	KI 3	3. 1. Menjelaskan pengertian tenunan	<ul style="list-style-type: none"> Tenunan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian tenunan 	1		✓		
2	KI 4	4.1. Mengidentifikasi silang bahan tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Silang bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan silang bahan tekstil yang banyak digunakan untuk produksi tekstil 	2		✓		


3	KI4	4.1. Mengidentifikasi macam-macam silang dasar	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam silang dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam silang dasar 	3		✓		
4	KI 3	3. 1. Menjelaskan satin lungsi dan satin pakan	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan satin lungsi dan satin pakan 	<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan satin lungsi dan satin pakan 	4		✓		
5	K4	4.1 mengidentifikasi konstruksi tenunan silang kepar	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konstruksi tenunan pada silang kepar 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar konstruksi tenunan pada silang kepar 	5		✓		

Klaten, 29 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PIP/FO-002
		No. Revisi	0
	INSTRUMEN PENILAIAN	Halaman	192 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

INSTRUMEN PENILAIAN

IDENTITAS

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/ Semester : X/1

Materi Pokok : Asal Serat Bahan Tekstil

PETUNJUK :

Jawablah pertanyaan dibawah dengan memilih salah satu huruf a,b,c,d dan e dengan benar!

RUMUSAN SOAL

- Sel atau jaringan serupa benang atau pita yang berasal dari tumbuhan atau hewan disebut....
 - Filamen
 - Selulosa
 - Serat
 - Tekstil
 - stepel
- Salah satu sifat serat harus memiliki ketahanan terhadap zat kimia tertentu, karena....
 - Untuk membuat produk tekstil lebih pesat
 - Untuk membuat produk tekstil memiliki daya tahan yang tinggi
 - Proses penyempurnaan bahan tekstil menggunakan zat kimia.
 - Untuk membuat draperi dan jatuh bahan tekstil yang bagus saat digunakan
 - Mempengaruhi sifat-sifat benang atau kain
- Berikut adalah serat yang berasal dari batang....
 - Kapuk, lenen, rosella
 - Goni, sisal, rosella
 - Henep, sisal, goni
 - Lenen, henep, rosella
 - Kapuk, sisal, rosella
- Berikut jenis-jenis serat berdasarkan sumbernya, adalah....
 - Serat tekstil, serat buatan
 - Serat buatan, serat sintetis
 - Serat alam, serat buatan
 - Serat panjang, serat alam
 - Serat tekstil, serat semisintetis

5. Dibawah ini adalah sifat-sifat serat yang dapat diolah menjadi bahan tekstil adalah....
 - a. Kekuatan yang cukup, fleksibilitas tinggi, ukurannya pendek
 - b. Tidak mudah kusut, memiliki daya serap yang tinggi, kekuatannya yang cukup
 - c. Tersedia dalam jumlah banyak, memiliki sifat melenting yang baik, tidak rusak dalam pencucian
 - d. Bersifat elastis dan mulur, berpilin dan bergelombang, tahan terhadap panas dan sinar matahari.
 - e. Memiliki sifat melenting yang baik, fleksibilitas, kekuatan yang cukup.
6. Berikut ini merupakan sifat-sifat serat yang dapat diolah menjadi produk tekstil....
 - a. Perbandingan panjang dan lebar yang besar, kekuatan kaku, fleksibilitas.
 - b. Kekuatan cukup, fleksibilitas tinggi, bersifat elastis dan mulur
 - c. Fleksibilitas tinggi, bersifat kaku, berpilin dan bergelombang
 - d. Bersifat kaku, berpilin dan bergelombang, daya serap rendah.
 - e. Berpilin dan bergelombang, rusak dalam pencucian, fleksibilitas tinggi
7. Dibawah ini adalah sifat-sifat serat kapas, kecuali....
 - a. Serat kapas panjang-panjang antara 55-65 mm
 - b. Serat kapas sangat higroskopis atau menyerap keringat
 - c. Serat kapas tahan panas setrika yang tinggi
 - d. Dalam keadaan basah kekuatannya bertambah lebih kurang 25%
 - e. Kapas kurang kenyal dan menyebabkan kapas mudah kusut
8. Salah satu sifat serat kapas yaitu higroskopis, apa yang dimaksud higroskopis....
 - a. Transparan
 - c. Panjang
 - e. Tidak kuat
 - b. Menyerap air
 - d. Tidak tahan panas
9. Serat yang berukuran pendek adalah....
 - a. Filamen
 - c. Tekstil
 - e. serat
 - b. Selulosa
 - d. Staple fiber
10. Disebut apakah serat yang berasal dari tumbuhan dan serat yang terbentuk dari polimer-polimer....
 - a. Serat tekstil, serat alam
 - d. Serat alam, serat kapuk
 - b. Serat alam, serat buatan
 - e. Serat kapas, serat kapuk
 - c. Serat kapas, serat alam
11. Serat sutera, poliester, nilon, rayon memiliki ukuran serat yang....
 - a. Sedang
 - c. Panjang
 - e. besar
 - b. Pendek
 - d. kecil
12. Berikut ini yang merupakan bentuk serat panjang atau filamen adalah serat....

- a. Sutera c. Kapas e. rosella
 - b. Henep d. lenan
13. Berikut ini adalah serat bahan galian atau mineral....
- a. Asbes c. Lenan e. henep
 - b. Kapas d. kapas
14. Serat protein disebut juga dengan serat....
- a. Filamen d. asbes
 - b. Selulosa e. protein
 - c. higroskopis
15. serat yang digunakan untuk kain kursi, kain kasur, permadani dan karung adalah....
- a. serat sisal d. Serat goni
 - b. serat rosella e. Serat lenan
 - c. serat abaka
16. abaka merupakan serat yang diambil dari bagian....
- a. daun c. Biji e. mineral
 - b. batang d. akar
17. serat tumbuhan disebut juga dengan serat....
- a. filamen c. Asbes e. selulosa
 - b. protein d. fiber
18. serat yang mempunyai sifat melenting tinggi dan sering digunakan untuk pengisi kasur, bantal dan tempat duduk yaitu serat....
- a. kapas c. Goni e. kapuk
 - b. rosella d. lenen
19. bulu biri-biri menghasilkan serat yang disebut....
- a. sutra c. Kapas e. wol
 - b. kapuk d. goni
20. kapuk merupakan serat alam yang diambil dari bagian....
- a. batang c. Daun e. Buah
 - b. biji d. akar
21. serat sutra berasal dari....
- a. batang c. Akar e. biji
 - b. daun d. kepompong
22. serat yang berasal dari batang sering digunakan sebagai karung pembungkus gula dan beras, yaitu serat....
- a. rosella c. Goni e. Abaka
 - b. sutra d. henep

23. serat semisintetis terdiri dari serat....


- a. sintetis dan alam c. Buatan dan mineral e. Asbes dan alam
- b. sintetis dan buatan d. Sintetis dan asbes

24. man made fiber adalah....

- a. serat alam c. serat tumbuhan e. Serat hewan
- b. selulosa d. Serat buatan

25. serat alam yang diambil dari batang adalah....

- a. kapas, henep c. goni, abaka e. goni, rosella
- b. henep, kapuk d. lenen, sisal

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PIP/FO-002
		No. Revisi	0
	INSTRUMEN PENILAIAN	Halaman	196 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

INSTRUMEN PENILAIAN

IDENTITAS

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/ Semester : X/1

Materi Pokok : konstruksi tenunan bahan tekstil

PETUNJUK :

Jawablah pertanyaan dibawah dengan singkat dan jelas !

RUMUSAN SOAL

- a. apakah yang dimaksud dengan renunan?
- b. Silang apakah yang banyak digunakan pada produksi bahan tekstil?
- c. Sebutkan macam-macam silang dasar?
- d. Sebutkan apa yang dimaksud dengan satin llungsi dan satin pakan?
- e. Gambarkanlah konstruksi tenunan pada silang kepar?

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PIP/FO-003
		No. Revisi	0
	VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA	Halaman	197 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

VALIDASI **SOAL PILIHAN GANDA**

Mata Pelajaran : Tekstil

Nama Penyusun Soal : Septika Rizki Mawarni

No	Aspek Validasi	Nomor Soal*																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	...	
A	MATERI																						
1	Soal sesuai dengan indikator																						
2	Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (relevansi, kontinuitas, dan keterpakaian tinggi)																						
3	Pilihan jawaban homogen dan logis																						

No	Aspek Validasi	Nomor Soal*																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	...	
4	Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat																						
B	KONSTRUKSI																						
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas																						
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja																						
7	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban																						
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																						
9	Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi																						
10	Panjang jawaban pilihan relatif sama																						
11	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban di atas salah” atau ‘semua jawaban di atas benar”																						
12	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologis																						
13	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya																						
C	BAHASA																						

No	Aspek Validasi	Nomor Soal*																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	...	
14	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama																						
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia																						
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif																						
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat																						


Catatan : * Beri tanda (V) bila **tidak sesuai** dengan aspek validasi

Klaten, 29 Juli 2016

Guru Pembimbing



Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PIP/FO-004
		No. Revisi	0
	VALIDASI SOAL URAIAN	Halaman	200 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

VALIDASI

SOAL URAIAN

Mata Pelajaran : Tekstil

Nama Penyusun Soal : Septika Rizki Mawarni

No	Aspek Validasi	Nomor Soal*																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
A.	MATERI																						
1	Soal sesuai dengan indikator																						
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas																						
3	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran																						

No	Aspek Validasi	Nomor Soal*																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
4	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas																						
B.	KONSTRUKSI																						
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai																						
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal																						
7	Ada pedoman penskoran																						
8	Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan berfungsi																						
C	BAHASA																						
9	Rumusan kalimat soal komunikatif																						
10	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar																						
11	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/ kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian																						

No	Aspek Validasi	Nomor Soal*																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat																						
13	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang menyinggung perasaan siswa																						


Catatan : * Beri tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek validasi

Klaten, 10 Agustus 2016

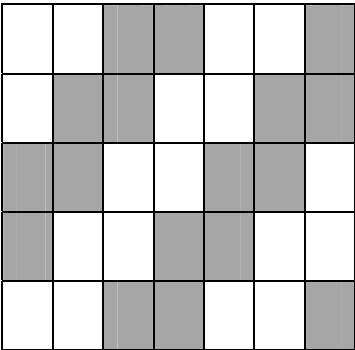
Validator,




Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PIP/FO-006
		No. Revisi	0
	PEDOMAN PENSKORAN	Halaman	203 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

PEDOMAN PENSKORAN

Nomor Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1.	Yang dimaksud dengan tenunan adalah proses pembuatan bahan tekstil yang dilakukan melalui persilangan antara benang lungsin dan benang pakan pada sudut yang tepat satu sama lain (90°)	30
2.	Silang yang banyak digunakan pada produksi bahan tekstil adalah silang polos	10
3	Macam- macam silang dasar <div> a. Silang polos b. Silang satin c. Silang kepar </div>	10
4.	Satin lungsi adalah silang satin yang didalam nya terdapat banyak benang lungsi dari pada benang pakan.	30
5.	Satin pakan adalah silang satin yang didalam nya terdapat banyak benang pakan dari pada benang lungsi. <div>  </div>	30
	Skor Maksimum	100

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	204 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA

Nama Guru : Septika Rizki Mawarni

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU

1. Buku Wajib

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Pengantar ilmu tekstil 1	Istiharoh, ST	Kementerian kebudayaan dan pendidikan	2013	

2. Buku Pegangan, Buku Pengayaan

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Memilih bahan busana	Noor Fitrihana	KTSP	2011	
2	Pengetahuan barang tekstil	Agustien,Nyo dan Subandi Endang	BPPBPTKKM	1980	

3. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan

B. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR SISWA

1. Buku Wajib

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan

2. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan

Klaten, 10 Agustus 2016

Guru Pembimbing




Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
		Status Revisi	0
	SILABUS	Halaman	206 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SILABUS MATA PELAJARAN PENGANTAR PARIWISATA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XI / 1 & 2

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa

KI 3 : Memahami, menerapkan dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan			Mengamati Membaca artikel/peraturan terkait dengan kebijakan	Tugas • Memecahkan masalah sehari-hari	8 JP (4 x 2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pengantar Pariwisata, • Buku Pengantar Pariwisata • Buku Ilmu Pengantar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya			pemangku kepentingan industry pariwisata Menanya Mengajukan pertanyaan terkait dengan siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, kebijakan dengan kemajuan industry wisata di wilayahnya. Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, 	berkaitan dengan pemangku kepentingan dan kebijakan dikaitkan dengan industri pariwisata Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Internet
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramahlingkungan, gotongroyong) dalam melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.3 Menunjukan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pariwisata Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bagian-bagian dalam pemangku kepentingan dalam industri pariwisata Menjelaskan peran pemangku kepentingan dalam industri pariwisata Menjelaskan pengertian kebijakan pariwisata Menjelaskan jenis dan manfaat kebijakan terkait 	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian dalam pemangku kepentingan dalam industri pariwisata Peran pemangku kepentingan dalam industri pariwisata Pengertian kebijakan pariwisata Jenis dan manfaat kebijakan terkait dengan industri pariwisata 	<p>mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, kebijakan dengan kemajuan industry wisata di wilayahnya dengan menggunakan berbagai literatur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi secara berkelompok terkait dengan kebijakan pemangku kepentingan industry pariwisata dengan menggunakan lembar tugas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengolah data tentang siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, 			
3.1 Memahami pemangku kepentingan dan kebijakan terkait dengan industri pariwisata						
4.1 Mengevaluasi berbagai kebijakan kepariwisataan sebagai dasar pengembangan industry pariwisata di daerahnya						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dengan industri pariwisata		<p>kebijakan dengan kemajuan industry pariwisata di wilayahnya dengan menggunakan berbagai literatur</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan data secara berkelompok hasil olah data tentang siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, kebijakan dengan kemajuan industry wisata di wilayahnya dengan menggunakan berbagai literatur <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil olah dan kesimpulan data Membuat laporan hasil kerja kelompok 			
1.1 Menghayati			Mengamati	Tes Tertulis	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p>			<p>Membaca artikel/buku tentang hubungan ekonomi, kebudayaan dan politik dengan pariwisata</p> <p>Menanya Setiap individu dalam kelompok mengajukan pertanyaan terkait dengan apa saja aspek-aspek ekonomi, kebudayaan dan politik ; apa hubungan ke tiga aspek tersebut dengan pariwisata ; mengapa 3 hal tersebut mempengaruhi pariwisata</p> <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang apa saja aspek-aspek ekonomi, kebudayaan dan politik ; apa hubungan ke tiga 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk pilihan ganda dan atau essay 	(3 x 2JP)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pengantar Pariwisata Buku Ilmu Pengantar Pariwisata Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Internet
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi</p>						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan aspek ekonomi terkait dengan pariwisata Menjelaskan hubungan aspek kebudayaan terkait dengan pariwisata Menjelaskan hubungan aspek politik terkait dengan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan aspek ekonomi dengan pariwisata Hubungan aspek kebudayaan dengan pariwisata Hubungan aspek politik dengan pariwisata 	<p>aspek tersebut dengan pariwisata ; mengapa 3 hal tersebut mempengaruhi pariwisata; dengan menggunakan berbagai literatur.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi secara berkelompok tentang kebudayaan , ekonomi di suatu daerah pariwisata untuk pengembangan wisata berdasarkan lembar tugas <p>Mengasosiasi Kerja kelompok untuk mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang jenis dan ciri objek wisata Membuat laporan tertulis hasil diskusi 			
3.2 Mendeskripsikan hubungan ekonomi, kebudayaan dan politik terkait dengan pariwisata						
4.2. Mengevaluasi kebudayaan , ekonomi di suatu daerah pariwisata untuk pengembangan wisata						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			dan pengamatan kelompok			
<p>1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun,</p>			<p>Mengamati Mengamati video/film/gambar atau membaca artikel/buku terkait daya tarik tujuan wisata</p> <p>Menanya Membuat pertanyaan tentang pengertian, jenis, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang pariwisata dari suatu propinsi tentang daya tarik daerah tujuan wisata dalam bentuk laporan tertulis <p>Tes Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk pilihan ganda dan atau essay 	<p>8 JP (4 x 2JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata, Buku Pengantar Pariwisata Buku Ilmu Pengantar Pariwisata Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Video/ gambar Internet

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>ramahlingkungan, gotongroyong) dalam melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian daya tarik tujuan wisata • Menyebutkan jenis daya tarik tujuan wisata • Merencanakan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian daya tarik tujuan wisata • Jenis daya tarik tujuan wisata • Perencanaan pengembangan daya tarik wisata 	<p>pengertian , jenis, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata dengan menggunakan referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana pengembangan daya tarik wisata berdasarkan lembar tugas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi dan tugas kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja kelompok • Membuat laporan kerja kelompok 			
<p>3.3 Menjelaskan berbagai daya tarik daerah tujuan pariwisata</p>						
<p>4.3 Merencanakan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah</p>						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya			Mengamati Mengamati film/video atau membaca artikel/buku terkait motivasi dan tujuan perjalanan dan jenis wisata Menanya Membuat pertanyaan tentang pengertian motivasi dan tujuan perjalanan; peran motivasi dan tujuan perjalanan, peran tujuan perjalanan dengan jenis wisata; cara peningkatan motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata; apakah ada hubungan motivasi wisatawan dengan tingkat perkembangan daerah wisata Mengumpulkan Data	Tes Tertulis Bentuk pilihan ganda dan atau essay	6 JP (3 x 2 JP)	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar pengantar ilmu pariwisata • Bahan ajar pariwisata • Artikel/buku • Referensi lainnya • Le Modul Pengantar Pariwisata, • Buku Pengantar Pariwisata • Buku Ilmu Pengantar Pariwisata • Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK • Buku Pariwisata Kurikulum 1994 • Referensi yang terkait • Lembar tugas • Internet • mbar tugas
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata						
2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah						
2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian motivasi • Menyebutkan pengelompokan motivasi tujuan perjalanan pariwisata • Mengidentifikasi jenis-jenis wisata • Merencanakan pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan suatu perjalanan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian motivasi • Pengelompokan motivasi tujuan perjalanan wisata • Jenis-jenis pariwisata • Pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan perjalanan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian motivasi dan tujuan perjalanan; peran motivasi dan tujuan perjalanan, peran tujuan perjalanan dengan jenis wisata; cara peningkatan motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata; apakah ada hubungan motivasi wisatawan dengan tingkat perkembangan daerah wisata • Kerja kelompok untuk merencanakan pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan perjalanan wisata dengan menggunakan lembar tugas <p>Mengasosiasi Mengolah dan menyimpulkan data hasil</p>			
3.4 Mengidentifikasi motivasi,tujuan perjalanan dan jenis wisata						
4.4 Menyusun rencana pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan suatu perjalanan wisata						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>diskusi kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatan kelompok Membuat laporan tertulis hasil diskusi kelompok 			
<p>1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku</p>			<p>Mengamati</p> <p>Membaca artikel/buku terkait dengan jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik</p> <p>Menanya</p> <p>Mempertanyakan tentang pengertian, jenis, karakteristik wisatawan domestic dan nusantara; jenis, fungsi dan cara promosi serta hubungan promosi wisata dengan tingkat kedatangan wisatawan</p>	<p>Tugas</p> <p>Diskusi dalam memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan jenis-jenis karakteristik wisatawan</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Bentuk pilihan ganda dan atau essay</p>	<p>8 JP</p> <p>(4 x 2JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata, Buku Pengantar Pariwisata Buku Ilmu Pengantar Pariwisata Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Internet

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>ilmiah (jujur , disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramahlingkungan, gotongroyong) dalam melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata</p>			<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, jenis, karakteristik wisatawan domestic dan nusantara; jenis, fungsi dan cara promosi serta hubungan promosi wisata dengan tingkat kedatangan wisatawan dengan menggunakan berbagai sumber 			
3.5 Memahami jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian wisatawan Menyebutkan jenis-jenis wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> Definisi wisatawan Jenis-jenis wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik wisatawan nusantara 			
4.5 Menyusun rencana promosi objek wisata berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan karakteristik wisatawan nusantara Menjelaskan karakteristik 	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik wisatawan nusantara Karakteristik wisatawan domestik Promosi objek wisata 	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk menganalisis dan mengolah data Menyimpulkan data 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	wisatawan domestik dan mancanegara • Merencanakan promosi objek wisata berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan	berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi Membuat laporan tertulis 			
1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,			Mengamati Membaca artikel/buku terkait dengan pola pengeluaran wisatawan Menanya Mempertanyakan tentang pengertian, jenis pola pengeluaran, dan factor yang membedakan pola pengeluaran (jenis kelamin, usia, siklus keluaran); serta hubungan antara pola pengeluaran wisatawan dengan tingkat perkembangan ekonomi daerah wisata	Tes Tertulis Bentuk pilihan ganda dan atau essay	6 JP (3 x 2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata, Buku Pengantar Pariwisata Buku Ilmu Pengantar Pariwisata Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Internet

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>santun, ramahlingkungan, gotongroyong) dalam melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis pola pengeluaran wisatawan Mengidentifikasi faktor perbedaan pola pengeluaran wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis pola pengeluaran wisatawan Faktor perbedaan pola pengeluaran wisatawan 	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, jenis pola pengeluaran, dan factor yang membedakan pola pengeluaran (jenis kelamin, usia, siklus keluarag); serta hubungan antara pola pengeluaran wisatawan dengan tingkat perkembangan ekonomi daerah wisata dengan menggunakan berbagai sumber Kerja kelompok untuk mengevaluasi pola pengeluaran wisatawan berdasarkan lembar tugas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk menganalisis 			
3.6. Memahami pola pengeluaran wisatawan berdasarkan usia, jenis kelamin dan siklus keluarga saat perjalanan wisata						
4.6 Mengevaluasi berbagai pola pengeluaran wisatawan berdasarkan data wisatawan di suatu wilayah						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			dan mengolah data <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan data Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi Membuat laporan tertulis 			
1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya			Mengamati Mengamati film/video/benda sebenarnya terkait dengan berbagai dokumen perjalanan wisata Menanya Mempertanyakan tentang pengertian, jenis, fungsi, cara menyiapkan dokumen perjalanan wisata; serta hubungan antara dokumen perjalanan wisata dengan berbagai kasus-kasus perjalanan yang terjadi	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber macam-macam dokumen perjalanan yang dituangkan dalam bentuk laporan Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> Bentuk pilihan ganda dan atau essay 	6 JP (3 x 2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata, Buku Pengantar Pariwisata Buku Ilmu Pengantar Pariwisata Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Internet
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin,			Mengumpulkan Data			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tanggungjawab, peduli, santun, ramahlingkungan, gotongroyong) dalam melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dokumen perjalanan wisata • Menyebutkan jenis dokumen perjalanan wisata • Menyiapkan berbagai dokumen untuk perjalanan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dokumen perjalanan wisata • Jenis-jenis dokumen perjalanan wisata • Penyiapan dokumen perjalanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, jenis, fungsi, cara menyiapkan dokumen perjalanan wisata; serta hubungan antara dokumen perjalanan wisata dengan berbagai kasus-kasus perjalanan yang terjadi • Kerja kelompok untuk menyusun rencana penyiapan dokumen dan melakukan simulasi penyiapan dokumen <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok untuk menganalisis dan mengolah data • Menyimpulkan data <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi • Membuat laporan 			
3.7 Mendeskripsikan dokumen Perjalanan Wisata						
4.7 Menyiapkan berbagai dokumen perjalanan wisata						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			tertulis			
<p>1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk-beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam</p>			<p>Mengamati Mengamati film/video/Membaca buku tentang persiapan perjalanan wisata</p> <p>Menanya Mempertanyakan tentang pengertian, fungsi, langkah-langkah; barang/jasa yang terkait dengan persiapan perjalanan wisata; kaitan persiapan dengan kegiatan perjalanan wisata serta kasus-kasus perjalanan wisata terkait dengan persiapan</p> <p>Mengumpulkan Data</p>	<p>Tes Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk pilihan ganda dan atau essay 	<p>8 JP (4 x 2JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata, Buku Pengantar Pariwisata Buku Ilmu Pengantar Pariwisata Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Internet

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan persiapan perjalanan wisata • Mengidentifikasi kebutuhan barang / jasa yang diperlukan dalam perjalanan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan persiapan perjalanan wisata • Barang / jasa yang diperlukan dalam perjalanan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok untuk memperoleh data tentang pengertian, fungsi, langkah-langkah; barang/jasa yang terkait dengan persiapan perjalanan wisata; kaitan persiapan dengan kegiatan perjalanan wisata serta kasus-kasus perjalanan wisata terkait dengan persiapan • Kerja kelompok menyusun rencana persiapan perjalanan wisata berdasarkan kasus yang diberikan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok untuk mengolah data terkait dengan persiapan perjalanan wisata • Menyimpulkan data <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan 			
3.8 Mendeskripskan persiapan perjalanan wisata						
4.8 Menyusun rencana persiapan perjalanan wisata						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tertulis 			
<p>1.1 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p>			<p>Mengamati Mengamati film/video atau membaca buku/artikel terkait dengan publisitas pariwisata</p> <p>Menanya Mempertanyakan tentang pengertian, jenis , fungsi, cara dan alat publisitas pariwisata; dan apakah ada hubungan antara publisitas pariwisata dengan tingkat kedatangan wisatawan di suatu wilayah</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok 	<p>Tugas Diskusi dalam memecahkan masalahn berkaitan dengan publisitas pariwisata</p> <p>Tes Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk pilihan ganda dan atau essay 	<p>8 JP (4 x 2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Modul Pengantar Pariwisata, Buku Pengantar Pariwisata Buku Ilmu Pengantar Pariwisata Modul Pengantar Pariwisata SMK/MAK Buku Pariwisata Kurikulum 1994 Referensi yang terkait Lembar tugas Internet
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong) dalam</p>						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>melakukan pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata</p>			<p>untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, jenis, fungsi, cara dan alat publisitas pariwisata; dan apakah ada hubungan antara publisitas pariwisata dengan tingkat kedatangan wisatawan di suatu wilayah dengan menggunakan berbagai referensi</p> <p>• Kerja kelompok merencanakan publisitas pariwisata</p> <p>Mengasosiasi</p>			
3.9 Mendeskripsikan publisitas pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian publisitas • Menjelaskan fungsi publisitas pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian publisitas • Fungsi publisitas pariwisata • Jenis-jenis publisitas 				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.9 Merencanakan publisitas pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis publisitas pariwisata Merencanakan publisitas pariwisata 	pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengolah data terkait dengan publisitas pariwisata Menyimpulkan data Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi Membuat laporan tertulis 			

Klaten, 22 juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing




Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	227 dari 244
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Pengantar Pariwisata

Kelas/Semester : XI Tata Busana

Materi Pokok : Hubungan Ekonomi, Kebudayaan Dan Politik Terkait Dengan Pariwisata

Alokasi waktu : 6 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong) kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.4 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan agama yang dianutnya.

- a. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.
- b. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan

3.1 Menjelaskan hubungan ekonomi, kebudayaan dan politik terkait dengan pariwisata

- Mendeskripsikan hubungan aspek ekonomi terkait dengan pariwisata
- Menjelaskan hubungan aspek kebudayaan terkait dengan pariwisata
- Menjelaskan hubungan aspek politik terkait dengan pariwisata
- mengidentifikasi kebudayaan , ekonomi di suatu daerah pariwisata untuk pengembangan wisata
- Mengidentifikasi hubungan aspek ekonomi terkait dengan pariwisata
- Mengidentifikasi hubungan aspek kebudayaan terkait dengan pariwisata
- Mengidentifikasi hubungan aspek politik terkait dengan pariwisata

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran pariwisata ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam penyampaian pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik serta dapat:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan aspek ekonomi terkait dengan pariwisata
- b. Peserta didik dapat menjelaskan Menjelaskan hubungan aspek kebudayaan terkait dengan pariwisata
- c. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan aspek politik terkait dengan pariwisata
- d. Peserta didik dapat Mengidentifikasi hubungan aspek ekonomi terkait dengan pariwisata

- e. Peserta didik dapat Mengidentifikasi hubungan aspek kebudayaan terkait dengan pariwisata
- f. Peserta didik dapat Mengidentifikasi hubungan aspek politik terkait dengan pariwisata

D. Materi Pembelajaran

- Hubungan aspek ekonomi dengan pariwisata
- Hubungan aspek kebudayaan dengan pariwisata
- Hubungan aspek politik dengan pariwisata

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (scientific). Strategi pembelajaran discovery leaning.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : papan tulis, LCD, Laptop (program power point),hand out
- Alat/Bahan : spidol, serat kain
- Sumber Belajar :
 - Muhammad Arief p.2009.Dampak Ekonomi.FE UI
 - Jeni Khairiah, 2009. Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Kebudayaan Dan Bahasa.Medan: Universitas Sumatra Utara
 - yoeti, Oka A. 1996. Ilmu Pengantar Pariwisata, Bandung: Angkasa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi) • Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentang hubungan aspek ekonomi, budaya dan politik terkait dengan pariwisata. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ul style="list-style-type: none"> b. Guru menjelaskan pengertian aspek ekonomi, budaya dan polotik terkait dengan pariwisata c. Siswa memperhatikan (mengamati) 	

	<p>materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>d. Peserta didik bertanya tentang hubungan aspek ekonomi, budaya dan politik terkait dengan pariwisata.</p> <p>e. Peserta didik mengidentifikasi/mengumpulkan data aspek ekonomi, budaya dan politik terkait dengan pariwisata di daerah tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi masalah<ul style="list-style-type: none">i. Guru meminta siswa untuk membuat tugas tentang aspek ekonomi, budaya dan politik terkait dengan pariwisata di daerah tertentu.ii. Peserta didik mengidentifikasi tempat-tempat pariwisata disuatu daerah yang berhubungan dengan aspek ekonomi, budaya dan politik.• Asosiasi<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati potensi wisata di daerah tertentu yang berkaitan dengan ekonomi, budaya dan politik.• Pengumpulan data<p>Peserta didik menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan secara berkelompok.</p>• Verifikasi data<p>Peserta didik melakukan pencermatan data yang sudah diperoleh.</p>• Generalisasi<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi merekab. Peserta didik mepresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusi mereka.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan materi tentang pengertian hubungan aspek ekonomi, budaya dan politik terkait dengan pariwisata.	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran. 	
--	---	--

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik (doa, absensi) Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi mengenai teori tentang hubungan aspek ekonomi, kebudaya dan politik terkait dengan pariwisata. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kembali pengertian tentang hubungan aspek ekonomi, kebudaya dan politik terkait dengan pariwisata. Siswa memperhatikan (mengamati) penjelasan yang diberikan, mengenai hubungan aspek ekonomi, kebudaya dan politik terkait dengan pariwisata. Peserta didik bertanya tentang hubungan aspek ekonomi, kebudaya dan politik terkait dengan pariwisata. Peserta didik mengidentifikasi/ mengumpulkan data tempat-tempat pariwisata disuatu daerah yang berhubungan dengan aspek ekonomi, kebudaya dan politik. Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mencari tempat wisata di daerah tertentu yang berkaitan dengan ekonomi, budaya dan politik Peserta didik mengidentifikasi tempat wisata di daerah tertentu yang berkaitan 	

	<p>dengan ekonomi, budaya dan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data Peserta didik menuliskan hasil diskusi yang telah dilakukan • Verifikasi Peserta didik melakukan pencermatan hasil diskusi yang sudah diperoleh. • Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mereka b. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi tentang hubungan aspek ekonomi, kebudayaan dan politik terkait dengan pariwisata. • Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran. 	

H. Penilaian

I. Jenis/teknik penilaian : penugasan

- a. Penilaian pengetahuan : -
- b. Penilaian sikap : presentasi
- c. Penilaian keterampilan : Tugas presentasi

J. Bentuk instrumen dan instrumen penilaian

- a. Pengetahuan : -
- b. Sikap

No	Nama peserta didik/kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung jawab				Santun				Nilai akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		

c. Keterampilan

No	Nama Siswa	Presentasi			
		Kemampuan presentasi	Isi	Kemampun menjawab	Jumlah
		(40)	(30)	(30)	(100)
1.					
2.					
3.					

G. Pedoman penskoran

- 1. Pengetahuan : -
- 2. Sikap
 - a. Kurang
 - b. Cukup
 - c. Baik
 - d. cukup baik

H. keterampilan

Kerapian	10
Serat Tumbuhan	40
Hasil	30
Persiapan	20

Klaten, 12 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Rara Rilla Witrianasari,S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Mahasiswa PPL



Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

PEDOMAN PENSKORAN

Nomor Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1	Serat (c)	4
2	Proses penyempurnaan bahan tekstil menggunakan zat kimia. (c)	4
3	Lenen, henep, rosella (d)	4
4	Serat alam, serat buatan (c)	4
5	Bersifat elastis dan mulur, berpilin dan bergelombang,tahan terhadap panas dan sinar matahari. (d)	4
6	Kekuatan cukup, fleksibilitas tinggi, bersifat elastis dan mulur (b)	4
7	Serat kapas panjang-panjang antara 55-65 mm (a)	4
8	Menyerap air (b)	4
9	Staple fiber (d)	4
10	Serat alam, serat buatan (b)	4
11	Panjang (c)	4
12	Sutera (a)	4
13	Asbes (a)	4
14	Bonus	4
15	Serat abaka (c)	4
16	Daun (a)	4
17	Selulosa (e)	4
18	Kapuk (e)	4
19	Wol (e)	4
20	Biji (b)	4
21	Kepompong (d)	4
22	Rosella (a)	4
23	Sintetis dan alam (a)	4
24	Serat buatan (d)	4
25	Goni dan rosella (e)	4
	Skor Maksimum	100

HANDOUT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mata Pelajaran : Pengantar Pariwisata

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Hubungan Aspek Ekonomi, Kebudayaan Dan Politik Terkait Dengan Pariwisata

I. Tujuan Pembelajaran

15. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan aspek ekonomi terkait dengan pariwisata
16. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan aspek kebudayaan terkait dengan pariwisata
17. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan aspek politik terkait dengan pariwisata

J. Materi Pembelajaran

HUBUNGAN ASPEK EKONOMI, KEBUDAYA DAN POLITIK TERKAIT DENGAN PARIWISATA

Menurut Hutabarat (1992), peranan pariwisata saat ini antara lain adalah: pertama, peranan ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara; kedua, peranan sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan; dan yang terakhir adalah peranan kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian.

1. Hubungan aspek ekonomi dengan pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Sektor dengan pertumbuhan cepat ini telah menjadi bagian dari perkembangan ekonomi global. Tingginya tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran merupakan dua permasalahan besar di Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dari para wisatawan yang datang. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel, restoran, jasa penunjang angkutan dalam pengelolaan obyek dan daya tarik wisata sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut. tujuan pemerintah dalam hal upayanya mengembangkan

potensi dalam sektor pariwisata adalah untuk menjadikan sektor pariwisata tersebut sebagai sumber penghasil devisa dan penerimaan negara, serta mampu menciptakan lapangan kerja.

Istilah industri pariwisata masih banyak diperdebatkan oleh para pakar ekonomi, Robert Christie Mill dan Alastair M. Morrison dan Yoeti (2008) memberikan batasan kepada pariwisata sebagai suatu industri hanya untuk menggambarkan apa sebenarnya pariwisata itu. Sehingga ide memberikan istilah industri pariwisata lebih banyak memberikan tujuan untuk memberikan daya tarik supaya pariwisata dapat dianggap sebagai suatu yang berarti bagi perekonomian suatu negara, terutama pada negara-negara yang sedang berkembang. Suatu industri pastilah memiliki produk yang mempunyai nilai jual tertentu, yang kemudian membawa dampak positif bagi perekonomian suatu daerah. Berkembangnya pariwisata akan berakibat ganda terhadap sektor lain penunjang industri pariwisata, seperti misalnya sektor pertanian, peternakan, kerajinan tangan, tekstil, mebel, perhotelan, transportasi, restoran.

Shmoll dalam yoeti (2008) mengatakan bahwa wisata itu bertindak dengan kehendak hatinya dan bebas memilih daerah wisata yang akan dikunjunginya, objek dan atraksi wisata yang akan dilihatnya atau fasilitas serta produk apa yang dibutuhkan atau diinginkannya. Permintaan dalam industri pariwisata terdiri dari beberapa fasilitas atau produk yang berbeda, namun sangat erat kaitannya dengan kebutuhan wisatawan selama dalam perjalanan wisata yang dilakukan.

Menurut shmoll faktor-faktor yang menentukan permintaan terhadap daerah kunjungan wisata antara lain:

- Harga (price)
- Daya tarik wisata (tourist attractions), fasilitas yang tersedia (tourist facilities), bentuk-bentuk layanan lainnya (service) seperti transportasi lokal, telekomunikasi, dan hiburan
- Kemudahan-kemudahan untuk berkunjung (accessibilities) seperti sarana jalan, jembatan, tenaga listrik atau persediaan air bersih.
- Pre-travel services and informations.

Kemudian untuk menunjang kebutuhan wisata terhadap produk pariwisata, salah satu hal penting untuk pengembangan pariwisata adalah kemudahan atau fasilitas wisata, seperti kemudahan mendapatkan kemudahan informasi, mengurus dokumen perjalanan, ATM center dan sebagainya. Akses untuk mencapai tempat tujuan wisata menjadi salah satu

komponen penting selanjutnya. Tidak jarang salah satu faktor yang membuat wisatawan tertarik melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata karena alasan kuliner serta penginapan.

2. Hubungan aspek kebudayaan terkait pariwisata

Kebudayaan merupakan keseluruhan sistem komunikasi yang mengikat dan memungkinkan bekerjanya suatu himpunan manusia yang disebut masyarakat. Kebudayaan sebagai salah satu aspek dalam pariwisata dapat dijadikan sebagai suatu potensi dalam pengembangan pariwisata itu. Hal ini disebabkan, dalam pengembangan pariwisata pada suatu negara atau suatu daerah sangat terkait dengan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah atau suatu negara. Pengembangan pariwisata yang bertumpu pada kebudayaan lebih lanjut diistilahkan dengan pariwisata budaya.

a. Pengaruh perkembangan pariwisata terhadap kebudayaan

Dampak positif pariwisata terhadap kebudayaan sejalan dengan pemikiran Sihite (2000:76) yang menyebutkan secara garis besar dampak positif pariwisata terhadap kebudayaan dapat dilihat pada hal-hal berikut:

- Merupakan perangsang dalam usaha pemeliharaan monumen-monumen budaya yang dapat dinikmati oleh penduduk setempat dan wisatawan
- Merupakan dorongan dalam usaha melestarikan dan menghidupkan kembali beberapa pola budaya tradisional seperti kesenian, kerajinan tangan, tarian, musik, upacara-upacara adat dan pakaian.
- Memberikan dorongan untuk memperbaiki lingkungan hidup yang bersih dan menarik
- Terjadinya tukar-menukar kebudayaan antara wisatawan dan masyarakat lokal. Misalnya, wisatawan dapat lebih banyak mengenal kebudayaan serta lingkungan yang lain dan penduduk lokal juga mengetahui tempat-tempat lain dari cerita wisatawan.
- Mendorong pendidikan di bidang kepariwisataan untuk menghasilkan SDA di bidang kepariwisataan yang handal.
- Memperluas lapangan kerja, memperluas lapangan kerja, bertambahnya kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan, terpeliharanya kebudayaan setempat.

3. Hubungan aspek ekonomi dengan politik

Politik sangat erat hubungannya dengan pariwisata karena pariwisata tidak dapat dilepaskan dari kegiatan politik suatu negara dimana industri

pariwisata itu berada. Berbagai kegiatan yang dilakukan aparaturnya dan organisasi pemerintah baik melalui, peraturan, norma, larangan dan sebagainya akan mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam melakukan kunjungan. Apabila keadaan politik dalam suatu wilayah dalam kondisi aman maka akan membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi tempat wisata yang ada di wilayah tersebut. Sebaliknya, apabila tidak aman maka semenarik apapun tempat wisata yang ada di wilayah tersebut akan membuat wisatawan enggan untuk mengunjunginya. Dalam dunia politik, suatu negara sangat terikat dengan hubungan kerjasama antar negara. banyak negara yang menjalin hubungan kerjasama dalam hal pariwisata. sehingga keadaan politik dapat mempengaruhi dunia pariwisata. sedangkan pariwisata merupakan pendapatan terbesar negara. sehingga perekonomian negara pun terpengaruhi bila perkembangan pariwisata terhambat oleh kondisi politik yang tidak mendukung. butuh keseimbangan antara politik dengan pariwisata bila perekonomian ingin meningkat. Ada beberapa perilaku wisatawan yang perlu dicermati dalam bisnis. Pertama adalah mereka ingin menikmati alam, keindahannya, panorama pantai, gunung, dan danau. Kedua selain hal tersebut mereka akan menggunakan waktunya juga untuk menikmati kreasi budaya (culture) dan peninggalan bersejarah di suatu daerah tertentu dan negara tertentu. Perilaku wisatawan perlu menjadi perhatian karena strategi pengembangan pariwisata bermula dari hal tersebut.